FAFIRRU ILALLOH

Larilah Kembali Kepada Alloh

TUNTUNAN MUJAHADAH & ACARA-ACARA WAHIDIYAH

Dikeluarkan oleh :
DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH

Seretariat :
Pesantren "At Tahdzib" (PA) Rejoagung - Ngoro
Jombang 61473 - Jawa Timur Indonesia
Telp. (0354) 321720 Fax. (0354) 327599
E-mail :dpp_psw@yahoo.co.id

TUNTUNAN MUJAHADAH & ACARA-ACARA WAHIDIYAH

Dikeluarkan Oleh :
DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH
SK Menkum-Ham No. AHU-31,AH.0106 Tahun 2009

Sekretariat :
Pesantren At-Tahdzib (PA) Rejoagung Ngoro
Jombang 61473 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0354) 326720 Fax. (0354) 327599
Email : dpp_psw@yahoo.co.id

2015

Bagian Pertama

PENGERTIAN DAN DASAR MUJAHADAH

1. Pengertian Secara Umum

Ta'rif (definisi) mujahadah menurut arti bahasa, syar'i, dan istilah ahli hakikat sebagaimana pendapat Asy-Syekh Dhiyauddin Ahmad Mushtofa Al-Kamsyakhonawy An-Naqsyabandy[1], hal 221 :

أَمَّا الْمُجَاهَدَةُ فَهِيَ فِي اللُّغَةِ الْمُحَارَبَةُ وَفِي الشَّرْعِ مُحَارَبَةُ أَعْدَآءِ اللهِ، وَفِي اصْطِلَاحِ أَهْلِ الْحَقِيْقَةِ مُحَارَبَةُ النَّفْسِ الْأَمَّارَةِ بِالسُّوْءِ وَتَحْمِيْلُهَا مَا شَقَّ عَلَيْهَا مِمَّا هُوَ مَطْلُوْبٌ شَرْعًا. وَقَالَ بَعْضُهُمْ : الْمُجَاهَدَةُ مُخَالَفَةُ النَّفْسِ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ : الْمُجَاهَدَةُ مَنْعُ النَّفْسِ عَنِ الْمَأْلُوْفَاتِ

"Arti mujahadah menurut bahasa adalah perang, menurut aturan syara' adalah perang melawan musuh-musuh Alloh, dan menurut istilah ahli hakikat adalah memerangi nafsu amarah bissuu'[2] dan memberi beban kepadanya untuk melakukan sesuatu yang berat baginya yang sesuai dengan aturan syara' (agama). Sebagian Ulama' mengatakan: "Mujahadah adalah tidak menuruti kehendak nafsu", dan ada lagi yang mengatakan: "Mujahadah adalah menahan nafsu dari kesenangannya".

---

[1] Asy-Syekh Dhiyauddin Ahmad Mushtofa Al-Kamsyakhonawy An-Naqsyabandy, *Jami'ul-Ushul Fil-Auliya*, Penerbit: Al-Haromain Singapura-Jedah-Indonesia,hal 221

[2] Nafsu yang senantiasa memerintah/mengajak perbuatan buruk/jahat.

Di dalam Wahidiyah yang dimaksud "Mujahadah" adalah bersungguh-sungguh memerangi dan menundukkan hawa nafsu (*nafsu ammarah bis-suu'*) untuk diarahkan kepada kesadaran "*FAFIRRUU ILALLOOH WAROSUULIHI SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WASALLAM".*

2. Pengertian Secara Khusus

*MUJAHADAH WAHIDIYAH*atau lazim disebut *MUJAHADAH*adalah pengamalan Sholawat Wahidiyah atau bagian dari padanya menurut cara/kaifiyahyang ditentukan oleh Muallif رضي الله عنه,sebagai penghormatan kepada Rosululloh ﷺdan sekaligus sebagai do'a permohonan kepada Alloh سبحانه وتعالى, Tuhan Yang Maha Esa, bagi diri pribadi dan keluarga, bagi bangsa dan negara, bagi ummat *jami'al 'alamin*, bahkan bagi makhluk ciptaan Alloh سبحانه وتعالى.

3. DasarMujahadah dan Keuntungannya

a. Al-Qur'an:

يَآأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَابْتَغُوْآ إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ
وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٥- المائدة: ٣٥).

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Alloh dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya dan berjihadlah pada jalan-Nya agar kamu sekalian mendapat keberuntungan" (QS. 5-Al Maaidah: 35).

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ

(٢٩-العنكبوت:٦٩)

"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridloan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik"(QS. 29-al-Ankabut: 69)

وَجَاهِدُوْا فِى اللهِ حَقَّ جِهَادِهِ (٢٢- الحج : ٧٨)

"Dan berjihadlah (bersungguh-sungguhlah) kamu menuju pada Alloh dengan sebenar-benarnya jihad" (QS. 22-al-Hajj:78)

b. Hadits Nabi ﷺ :

رَجَعْنَا مِنَ الْجِهَادِ الْأَصْغَرِ إِلَى الْجِهَادِ الْأَكْبَرِ, قَالُوْا يَارَسُوْلَ اللهِ وَمَا الْجِهَادُ الْأَكْبَرُ ؟ قَالَ ﷺ: جِهَادُ النَّفْسِ (أخرجه البيهقى عن جابر فى الزهد) [إحياء علوم الدين في بيان خاصية قلب الإنسان وفي التفسير القرآني للقرآن جزء : ١١، رقم : ٤٥٩].

"*Kita baru kembali dari perang kecil akan menghadapi perang besar. Para Shahabat bertanya: Ya Rosulalloh,apakah perang besar itu? Rosululloh ﷺ: "Perang melawan Nafsu"*(HR. Baihaqi dari Jabir)

اَلْمُجَاهِدُ مَنْ جَاهَدَ نَفْسَهُ فِى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. (رَوَاهُ التِّرْمِذِى وَالطَّبْرَانِى وَابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ ، حسنٌ صحيحٌ)

Orang yang berjihad (bermujahadah) adalah orang yang memerangi nafsunya dalam (pendekatan dirinya kepada)

Alloh. (HR At-Tirmidzi, At-Thabrani, Ibnu Hibban dan Al-Hakim, dari Fadlolah bin ‘Ubaid).

c. Pendapat Ulama

Hujjatul-Islam Imam Ghozali:

اَلْمُجَاهَدَةُ مِفْتَاحُ الْهِدَايَةِ لاَمِفْتَاحَ لَهَا سِـوَاهَا. (احياء علوم الدين، الجزء الأول : ٣٩).

Mujahadah adalah kunci (pintu) hidayah, tidak ada kunci hidayah selain mujahadah.(Ihya' Ulumuddin, juz I : 39)

Dalam kitab Kifayatul Atqiya' disebutkan:

مَنْ لَيْسَ لَهُ الْمُجَاهَدَةُ لَيْسَ لَهُ الْمُشَاهَدَةُ

“Barang siapa tidak bermujahadah dia tidak akan bisa mencapai musyahadah (syuhud/sadar kepada Alloh).

Bagian Kedua
ADAB-ADAB MUJAHADAH

فَفِرُّوْا إِلَى اللهِ

1. Dijiwai *LILLAH-BILLAH, LIRROSUL–BIRROSUL, LILGHOUTS-BILGHOUTS!*(lihat Ajaran Wahidiyah)
2. Hatinya *hudlur* berkonsentrasi kepada Alloh سبحانه وتعالى.
   Sabda Nabi ﷺ:

   الإِحْسَانُ أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

   (رَوَاهُ الْبُخَارِي وَمُسْلِمٌ عَن أبي هُرَيْرَة رضي الله عنه)

   "Penerapan "ihsan" yaitu engkau beribadah kepada Alloh seakan-akan melihat-Nya, maka apabila belum bisa sadarilah sesungguhnya Alloh سبحانه وتعالى*melihat kamu"*(HR. Bukhori dan Muslim dari Abi Huroiroh رضي الله عنه)
3. *ISTIHDLOR,* yakni merasa berada di hadapan Rosululloh ﷺ, waGhoutsu Hadzaz Zaman رضي الله عنه, dengan ketulusan hati, *ta'dhim* (memuliakan), *mahabbah* (mencinta) sedalam-dalamnya dan semurni-murninya.
   a. *Imam Al-Ghozali berkata :*

   وَقَبْلَ قَوْلِكَ "السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ" أَحْضِرْ شَخْصَهُ الْكَرِيْمَ فِيْ قَلْبِكَ وَلْيُصَدِّقْ أَمَلَكَ فِيْ أَنَّهُ يَبْلُغُهُ وَيَرُدُّ عَلَيْكَ بِمَا هُوَ أَوْفَى (ألإحيآء في باب الصلاة وفي سعادة الدرين :صـ ١٢٣).

   "Sebelum kamu mengucapkan "السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ"

(pada saat baca tahiyat) hadirkan pribadi Beliau yang mulia dalam hatimu dan mantapkan angan-anganmu bahwa salam kamu sampai pada Beliau dan Beliau menjawabnya dengan jawaban yang lebih tepat" (Dalam kitab *Ihya'* bab sholat dan *Sa'adatut Daroini* hal. 123)

b. *Dalam Kitab Jami'ul Ushul hal. 58 :*

قَلْبُ الْعَارِفِ حَضْرَةُ اللهِ وَحَوَاسُهُ أَبْوَابُهَا ، فَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيْهِ بِالْقُرْبِ الْمُلاَئِمِ لَهُ فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْحَضْرَةِ

Hatinya orang 'Arif Billahitu merupakan hadlrotulloh dan indranya sebagai pintu-pintu hadlroh. Maka barang siapa yang mendekatkan diri kepada Beliau dengan pendekatan yang serasi (sesuai) dengan kedudukan Beliau, akan terbukalah baginya pintu-pintu hadlroh (sadar kepada Alloh ﷻ).

c. Dalam kitab *As-Syifa'* hal. 32: Syaikh Abu Ibrahim At-Tajibi berkata :

وَاجِبٌ عَلَى مُؤْمِنٍ مَتَى ذَكَرَهُ ﷺ أَوْ ذُكِرَ عِنْدَهُ أَنْ يَخْضَعَ وَيَتَوَقَّرَ وَيَسْكُنَ مِنْ حَرَكَتِهِ وَيَأْخُذَ فِي هَيْبَتِهِ وَإِجْلاَلِهِ بِمَا كَانَ يَأْخُذُ نَفْسَهُ وَيَتَمَلَّلُهُ فَكَأَنَّهُ عِنْدَهُ أَوْ كَانَ بَيْنَ يَدَيْهِ ﷺ وَيَتَأَدَّبَ بِمَا أَدَّبَنَا اللهُ بِهِ مِنْ تَعْظِيْمِهِ وَتَكْرِيْمِهِ ..... الخ

"Setiap orang yang beriman ketika menyebut Nabi ﷺ atau nama Beliau disebut, diwajibkan menunduk, memuliakan dan diam (tidak bergerak) serta ber-

usaha mengagungkan dan memuliakan sebagaimana berhadapan langsung serta membayangkan seakan-akan berada di hadapan Beliau, dan beradab dengan adab-adab yang telah diajarkan oleh Alloh ﷻ yaitu ta'dhim (mengagungkan) dan takrim (memuliakan) Beliau, ….."

4. *TADZALLUL* yakni merasa rendah diri dan merasa hina sehina-hinanya akibat perbuatan dosanya.

   Dalam kitab "*TaqribulUshul*", disebutkan[11],

   فَالْإِقْبَالُ عَلَى اللهِ بِالذُّلِّ وَالْإِفْتِقَارِ هُوَ الْأَصْلُ لِكُلِّ خَيْرٍ

   "Menghadap kepada Alloh dengan merasa hina dan merasa butuh adalah pangkal segala kebaikan"

   Dawuh Mu'allif Sholawat Wahidiyah[12] :

   اَلْإِقْبَالُ عَلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ ﷺ بِشِدَّةِ الذُّلِّ وَالْإِنْكِسَارِ وَالْإِفْتِقَارِ مَعَ التَّبَرِّى عَنِ الْحَوْلِ وَالْقُوَّةِ أَصْلُ كُلِّ خَيْرٍ دُنْيَوِيٍّ وَ أُخْرَوِيٍّ.

   "Menghadap (bermohon) kepada Alloh wa Rosulihi ﷺ dengan sungguh-sungguh merendah diri dan merasa sangat berlarut-larut/ keterlaluan serta merasa butuh sekali (kepada pertolongan Alloh wa Rosulihi ﷺ) dengan tidak merasa memiliki kemampuan (BILLAH) adalah sumber segala kebaikan dunia dan akhirat".

[11] Sayyid Ahmad Bin Zaini Dahlan, *Taqribu al-Ushul Li Tasyhili al-Ushul*, Salim Bin Nabhan, Surabaya, 1349 H, h. 157

[12] Sering didawuhkan Beliau Muallif Sholawat Wahidiyah dalam berbagai kesempatan

5. *TADHOLLUM*yaknimerasa penuh berlumuran dosa dan banyak berbuat dholim. Dholim dan dosa terhadap Alloh ﷾ wa Rosulihiﷺwa Ghoutsi Hadzaz Zaman ﵁ Dosa terhadap kedua orang tua, anak, keluarga, saudara dan tetangga, terhadap bangsa, negara dan sebagainya,serta semua makhluk yang ada hubungan hak dengan kita.

   Ingat dan merasa sedalam-dalamnya bahwa diri kita termasuk dalam Firman Alloh ﷾

   إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُوْمٌ كَفَّارٌ (١٤- ابرهيم : ٣٤)

   "Sesungguhnya manusia itu selalu berbuat dholim dan kufur" (QS. 14 - Ibrohim : 34)

6. *IFTIQOR* yakni merasa butuh sekali, butuh terhadap *maghfiroh* (ampunan), perlindungan dan *taufiq hidayah* Alloh ﷾, butuh *syafa'at tarbiyah* Rosululloh ﷺ, butuh *barokah nadhroh* dan do'a restu Ghoutsu Hadzaz Zaman *Wa-A'waanihi wasaa'iri Auliyaa'i Ahbaabillah RodliyalloohuAnhum.*

7. Bersungguh-sungguh dan berkeyakinan bahwa do'a/mujahadahnya akan dikabulkan oleh Alloh ﷾ .Tidak ragu-ragu dan putus asa meskipun belum ada tanda-tanda diijabahi (kabulkan).

   Sabda Nabi ﷺ:

   اُدْعُوا اللهَ وَأَنْتُمْ مُوْقِنُوْنَ بِالْإِجَابَةِ وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ لَايَسْتَجِيْبُ دُعَآءً مِنْ قَلْبٍ غَافِلٍ لَاهٍ (رواه الطبرني والترمذي والحاكم عن أبي هريرة ﵁)

“Berdo’alah kepada Alloh dengan berkeyakinan bahwa (do’a-mu) diijabahi; dan ketahuilah bahwasannya Alloh ﷻ *tidak mengijabahi do’a dari hati yang lupa dan lalai”*. (HR. Turmudzi dan Hakim, dari Abi Hurairoh ؓ.)

Sabda Nabi ﷺ :

إِذَا دَعَوْتُمْ فَأَيْقِنُوْا بِالْإِجَابَةِ (رواه الترمذي عن أبي هريرة ؓ)

“Jika kamu sekalian berdo’a maka yakinlah bahwa do’amu diijabahi”. (HR. Tirmidzi dari Abi Huroiroh ؓ)

Sabda Nabi ﷺ :

يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَالَمْ يَعْجَلْ فَيَقُوْلُ قَدْ دَعَوْتُ رَبِّي فَلَمْ يَسْتَجِبْ لِي (رواه مسلم عن أبي هريرة ؓ).

“*Akan diijabahi do’a salah satu dari kalian selagi tidak terburu-buru; maka berkata “Aku telah berdo’a dengan bersungguh-sungguh kepada Tuhanku namun Dia tidak mengijabahi do’aku”.* (HR. Muslim dari Abi Huroiroh ؓ).

8. Disamping memohon untuk diri sendiri dan keluarga, supaya memohonkan bagi umat masyarakat, bangsa, negara dan seterusnya. Pokoknya bagi semua yang ada hubungan hak dengan kita, lebih-lebih mereka yang kita rugikan, moril atau materiil, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia. Secara umum dan garis besar, yang dimohonkan adalah *maghfiroh, hidayah, taufiq* dan *barokah*.

   Sabda Nabi ﷺ :

اَلرَّاحِمُوْنَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمٰنُ اِرْحَمُوْا مَنْ فِى الْأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِى السَّمَآءِ (رواه الترمذي عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عَمْرٍو).

"Orang-orang yang mengasihi dan menyayangi (kepada sesama) akan dikasih-sayangi oleh Alloh Yang Maha Pengasih. Kasih-sayangilah orang-orang yang ada di bumi maka mereka yang berada dilangit akan mengasihimu"(HR. At-Tirmidzi dari Abdulloh bin 'Amrin)

9. Bacaannya supaya *tartil* sesuai dengan *makhroj*, *tajwid* dan *mad* (panjang pendeknya) serta tanda baca yang tepat.

10. Gaya, lagu, sikap, dan cara pelaksanaannya supaya sesuai dengan tuntunan dari Muallif Sholawat Wahidiyah ﵁. *(Pelajari kaset mujahadah Beliau).*

11. Bacaan makmum tidak boleh mendahului bacaan imam dan juga tidak boleh terlalu jauh ketinggalan (Jawa, *ndlewer*). Bacaan dan suara harus seragam. Tidak boleh terlalu tinggi dari suara Imam,paling tidak sama atau lebih rendah sedikit.
    Sabda Nabi ﷺ dalam hal berjama'ah sholat :

    إِنَّمَا جُعِلَ الإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَن أَبِي هُرَيْرَةَ ﵁)

    "*Bahwasanya diadakannya imam agar diikuti*" *(H.R. Muslim dari Abi Huroiroh﵁).*

12. Bagi yang terpaksa tidak dapat mengendalikan kerasnya suara, supaya menjaga jarak dari mikrofon agar tidak mengganggu/mempengaruhi yang lain.
13. Lagu *Tasyaffu’* harus seragam mengikuti bimbingan HadlrotulMukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah ﵁ Tidak boleh membuat *ghoyah*atau variasi sendiri. Yang mengetahui kesalahan mengenai lagu*(juga mengenai keseragaman mujahadah)* supaya mengingatkan dengan cara bijaksana. Bagi yang sukar untuk mengadakan penyesuaian, jangan berada di dekat mikrofon, atau untuk sementara waktu tidak boleh memimpin lagu *Tasyafu’* atau menjadi imam mujahadah. Agar kekeliruannya tidak menular kepada yang lain.
14. Jika mengalami pengalaman batin, tangis atau jeritan supaya dikendalikan dan dimanfaatkan sekuat mungkin untuk lebih mendekat kepada *Alloh*ﷻ *waRosulihi* ﷺ. Jangan sampai menimbulkan gangguan terhadap lingkungannya.

Bagian Ketiga
MACAM-MACAM MUJAHADAH DAN PETUNJUK PELAKSANAANYA

Macam-macam mujahadah dan petunjuk pelaksa-naannya yang dibimbingkan oleh Mu'allif Sholawat Wahidiyah ؓ, sebagai berikut :

A. MUJAHADAH UMUM

1. MUJAHADAH PENGAMALAN 40 HARI ATAU 7 HARI

a. Mujahadah Pengamalan 40 (empat puluh) hari atau diringkas menjadi 7 (tujuh) hari adalah mujahadah yang dilaksanakan oleh pengamal pemula, dan dapat dilaksanakan ulang oleh para Pengamal Wahidiyah. Boleh dilaksanakan sendiri-sendiri *(munfaridan)* tetapi lebih dianjurkan berjama'ah sekeluarga, sekampung atau selingkungan. Dilaksanakan selama 40 hari atau 7 hari berturut-turut dengan adab dan tata cara pengamalan seperti dalam "Lembaran Sholawat Wahidiyah". *Lihat lampiran 01.*

b. Waktu pelaksanaannya boleh siang, malam, pagi atau sore hari. Lebih utama jika waktunya

dirutinkan/ditetapkan. Misalnya setiap ba'da sholat Maghrib, kecuali ada udzur yang lebih penting, bisa dilakukan di waktu lainnya. Usahakan dalam waktu sehari semalam (24 jam) melaksanakan satu kali khataman sesuai dengan bilangan yang tertulis dalam Lembaran Sholawat Wahidiyah.

c. Jika pengamalan 40 hari diringkas menjadi 7 hari bilangannya dikalikan 10 kali lipat (yang 7 menjadi 70 kali, 100 menjadi 1000 kali dan seterusnya) kecuali bacaan do'a akhir *("ALLOOHUMMA BIHAQQISMIKAL A'DHOM….."*dst), bilangannya tetap seperti dalam Lembaran Sholawat Wahidiyah.*Lihat Lampiran 03*

d. Yang belum hafal atau belum bisa membaca Sholawat Wahidiyah seluruhnya, boleh membaca bagian-bagian mana yang sudah bisa dibaca lebih dahulu. Misalnya; membaca Fatihah saja, atau membaca "*YAA SAYYIDII YAAROSUULALLOH*" diulang berkali-kali selama kira-kira sama waktunya jika mengamalkan Sholawat Wahidiyah secara lengkap, yaitu lebih kurang 30/35 menit. Kalau itupun belum mungkin, boleh berdiam saja selama waktu yang sama, dengan memusatkan hati dan perhatian (berkonsentrasi) kepada Alloh ﷻ, dan memuliakan serta menyatakan rasa cinta semurni-murninya dengan rasa *istihdlor* di hadapan Junjungan kita Rosululloh ﷺ.

e. Selesai 40 hari atau 7 hari, pengamalan supaya diteruskan. Bilangannya bisa dikurangi sebagian atau seluruhnya, namun lebih utama jika diperbanyak. Boleh mengamalkan sendiri-sendiri, akan tetapi berjama'ah bersama keluarga dan masyarakat sekampung dianjurkan. Para Pengamal Wahidiyah

dianjurkan seringkali mengulangi pengamalan 40 hari atau diringkas menjadi 7 hari, sendirian atau berjama'ah sekeluarga/sekampung/selingkungan. Syukur kalau setiap khatam diulangi lagi dan seterusnya.

f. Wanita yang sedang udzur cukup membaca sholawatnya saja tanpa membaca Fatihah. Adapun *Fafirruu ...* dan *Waqul Jaa ...* " boleh dibaca, sebab di sini dimaksudkan sebagai do'a.

PENTING :

Setiap Pengamal Wahidiyah dianjurkan ikut serta menyiarkan Sholawat Wahidiyah dan Ajaran Wahidiyah tanpa pandang bulu, dengan ikhlas dan bijaksana sesuai bimbingan Muallif Sholawat Wahidiyah رضي الله عنه, antara lain :

a) Memberikan keterangan tentang faedah dan dasar Sholawat Wahidiyah disertai penjelasan tata cara pengamalannya, seperti dalam Lembaran Sholawat Wahidiyah;

b) Memberikan dorongan agar segera mengamalkan Mujahadah 40 hari atau 7 hari, dengan sendiri atau berjama'ah. Usahakan mendampingi beberapa hari atau sampai khatam;

c) Memberitahukan dan mengarahkan kepada pengurus PSW setempat/terdekat untuk pembinaan selanjutnya.

2. MUJAHADAH YAUMIYAH (HARIAN)

a. Mujahadah Yaumiyah adalah mujahadah yang dilaksanakan setiap hari oleh Pengamal Wahidiyah

paling sedikit satu kali dalam sehari semalam dengan urutan bacaan seperti dalam lembaran Sholawat Wahidiyah.

b. Aurod Mujahadahnyamenggunakan bilangan 7-17. Boleh dilaksanakan sendiri-sendiri akan tetapi sangat dianjurkan berjama’ah sekeluarga, selingkungan atau sekampung.[13]*Lihat lampiran 04.*

c. Pelaksanaannya tidak ditentukan pada salah satu waktu. Boleh siang, malam, sore atau pagi hari. Lebih utama bila memilih waktu yang sekiranya bisa melaksanakan secara rutin (istiqomah), misalnya sehabis sholat Maghrib.

d. Mujahadah Yaumiyah supaya lebih ditingkatkan lagi, syukur kalau bisa dilaksanakan tiap-tiap sehabis sholat fardlu[14].

e. Mujahadah Yaumiyah dalam bulan Suci Romadlon sedapat mungkin dilaksanakan sedikitnya 2 (dua) kali dalam sehari semalam, khususnya setelah Maghrib dan setelah Subuh. Bila situasi dan kondisi tidak mengizinkan, waktunya sesempatnya.[15]

Anjuran :

[13] Surat Keputusan PSW Pusat Nomor : I/SW/TUS/1983 tanggal 27 November 1983 tentang Keseragaman Aurod Mujahadah.

[14] Surat BPPW Pusat No.: 475/SW-XXIV/BPPWP/10/1985 tanggal 17 Oktober 1985 tentang Juklak Instruksi Peningkatan Mujahadah.

[15]Surat PSW Pusat No. 021/SW-XXIII/BPKWP/A/5/'86 tanggal2 Mei 1986 perihal Menghadapi bulan suci Romadlon dan Idul Fitri 1406 H, berisi Fatwa Amanat Mu'allif Sholawat Wahidiyah pada Penutupan Sementara Pengajian Al-Hikam Minggu Pagi tanggal 27 April 1986.

a) *Para Pengamal Wahidiyah supaya melaksanakan mujahadah menjelang Shubuh, sendiri-sendiri atau berjama'ah. Sebelumnya didahului Sholat Witir (Seperti lazimnya dilakukan sehabis Sholat Tarowih Di Bulan Romadlon);*
b) *Para pengamal wahidiyah supaya membiasakan diri sholat berjama'ah dan melaksanakan Sholat Sunnah Qobliyah, Ba'diyah kecuali ba'da 'Ashar dan Shubuh;*
c) *Sehabis mendengarkan adzan jangan langsung membaca puji-pujian/tasyafu'an tetapi hendaknya melaksanakan sholat Sunnah Qobliyah lebih dahulu;*
d) *Sholat Sunnah ba'da Maghrib supaya dilaksanakan setelah salam dari Sholat Maghrib kemudian baru membaca wirid dan mujahadah. Sabda Nabi :*[16]

عَجِّلُوا الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ فَإِنَّهُمَا تُرْفَعَانِ مَعَ الْمَكْتُوْبَةِ

(رواه إبن نصر عن حذيفة – حسن)

*"Bergegaslah (sholat sunnah) dua roka'at ba'dal maghrib, karena keduanya dinaikkan bersama dengan (sholat) maktubah".*HR. Ibnu Nashr dari Hudzaifah-Hadits Hasan

3. MUJAHADAH KELUARGA

a. Mujahadah Keluarga adalah Mujahadah Wahidiyah yang dilakukan dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga dari pengamal Wahidiyah dengan berjama'ah. Dianjurkan agar dilaksanakan setiap hari, 3 hari, satu minggu atau satu bulan sekali.

[16]*Al-Jaami'il al-Shogir.* Bab 'Ain

b. Yang menjadi imam dalam Mujahadah Keluarga Seyogianya bergantian antara bapak, ibu, anak dan anggota keluarga yang lain. Aurod Mujahadah menggunakan bilangan 7-17 satu kali atau lebih (melihat situasi dan kondisi).*Lihat lampiran 04*

c. Diharapkan dengan Mujahadah Keluarga tercipta keluarga yang damai, penuh berkah, tenteram, jauh dari murka Alloh﷾, dan terhindar dari saling menuntut di dunia dankiamat, sebagimana Al-Qur'an:

يَآأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوآ أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalahdiri-mu dan keluargamu dari api neraka" (Q.S. 66 -At-Tahrim : 6).

Dan Al-Qur'an Surat 80-‘Abasa : 33-36

فَإِذَا جَآءَتِ الصَّآخَّةُ ☼ يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ اَخِيْهِ ☼
وَاُمِّهٖ وَاَبِيْهِ☼وَصَاحِبَتِهٖ وَبَنِيْهِ☼(٨٠- عبس:٣٣-٣٦)

“Maka ketika datang suara yang memekikkan (tiupan sangkakala yang kedua), pada hari ketika manusia lari dari saudaranya, dari ibudan bapak-nya, dari istri dan anak-anaknya”

4. MUJAHADAH USBU’IYAH (MINGGUAN)

a. Mujahadah Usbu’iyah adalah mujahadah yang dilaksanakan secara berjama’ah tiap seminggu sekali oleh Pengamal Wahidiyah se-desa, kelurahan, atau

lingkungan. Penyelenggara/penanggungjawabnya adalah Pengurus PSW Desa/Kelurahan.

b. Di desa, kampung, atau lingkungan yang sudah ada pengamal Wahidiyahnya sekalipun hanya beberapa orang/keluarga supaya mengadakan Mujahadah Usbu'iyah sendiri. Tidak hanya bergabung dengan desa/kampung lainnya.

c. Tempat Mujahadah Usbu'iyah boleh menetap di suatu tempat, akan tetapi lebih dianjurkan berpindah-pindah dari rumah ke rumah. Antara lain seperti sabda Rosululloh ﷺ.

زَيِّنُوْا مَجَالِسَكُمْ بِالصَّلاَةِ عَلَيَّ فَإِنَّ صَلاَتَكُمْ عَلَيَّ نُوْرٌ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ فِي مُسْنَدِ الْفِرْدَوْسِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنه)

"Hiasilah ruang tempat duduk kamu sekalian dengan bacaan sholawat kepadaku, maka sesungguhnya bacaan sholawat kalian kepadaku itu menjadi cahaya bagimu pada hari kiamat"(HR. Dailami dalam *Musnadil-Firdaus*, dari Ibnu Umar رضي الله عنه*)*

d. Berangkat menuju tempat Mujahadah Usbu'iyah seyogianya bersama-sama dengan teman lain, sehingga saling menyinggahi (Jawa : *ngampiri*) satu sama lain.

e. Jika situasi mengizinkan supaya diadakan sendiri-sendiri :

- Mujahadah Usbu'iyah kaum bapak,
- Mujahadah Usbu'iyah kaum ibu,
- Mujahadah Usbu'iyah remaja, dan
- Mujahadah Usbu'iyah kanak-kanak.

Jika belum mungkin, usahakan seluruh pengamal Wahidiyah se-desa, se-kampung atau lingkungan, baik kaum bapak, ibu, remaja, dan kanak-kanak mengikuti Mujahadah Usbu'iyah bersama-sama.

f. Sebelum pelaksanaan Mujahadah Usbu'iyah supaya diadakan persiapan lahir batin sebaik-baiknya.

g. Imam Mujahadah Usbu'iyah supaya bergilir dari kalangan pengamal Wahidiyah se-desa, se-kampung atau lingkungan, baik pria, wanita, remaja atau kanak-kanak.

h. Aurod Mujahadah Usbu'iyah menggunakan bilangan 7–17.(kecuali ada ketentuan lain atau edaran dari DPP PSW)[17].*Lihat lampiran 04*

i. Mujahadah Usbu'iyah tidak harus menghadap ke arah kiblat tetapi juga tidak dilarang. Lazimnya ber-*muwajahah* (saling berhadapan), dan *Insya Alloh* cara seperti ini ada *sirri-sirri* khusus dan banyak manfaatnya, antara lain bisa terjadi sorot-menyorot bathiniyah antara satu dengan yang lain.
Mujahadah berjamaah yang lazimnya menghadap ke arah qiblat antara lain; mujahadah sehabis sholat maktubah/sholat sunnat, atau mujahadah yang bertempat di masjid/musholla atau jika ada suatu kepentingan. Adapun mujahadah perorangan (sendirian) lebih utama jika menghadap ke arah qiblat, kecuali situasi tidak mengizinkan.

[17]Surat Keputusan PSW Pusat Nomor : I/SW/TUS/1983 tanggal 27 November 1983 tentang Keseragaman Aurod Mujahadah. Dan Surat Edaran PSW Pusat No. 321/SW-XXIII/BPPW/1/'85 tanggal 17 Januari 1985 tentang Muqoddimah Sholawat Wahidiyah dan Mujahadah Wahidiyah.

j. Yang sudah hadir lebih dahulu, sambil menunggu kehadiran yang lain supaya langsung *"Tasyafu'an"* bersama-sama dengan adab yang sebaik-baiknya.

k. Jika Mujahadah akan dimulai, *Tasyafu'an* diakhiri dengan *"Al-Faatihah"* (membaca surat Fatihah bersama satu kali) atau membaca *"YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH"* bersama-sama tiga kali, diteruskan dengan bacaan *"YAA AYYUHAL GHOUTSU SALAAMULLOOHI ...."* (dilagukan satu kali, kemudian membaca*"Al-Faatihah"*satu kali.

Selanjutnya pimpinan/Imam jama'ah, wakilnya atau yang ditugasi,segera memberitahukan dan mengajak hadirin hadirot untuk segera memulai mujahadah dan mempersilahkan kepada petugas Imam Mujahadah yang telah ditentukan.

Contoh : "Para hadirin hadirot ! Mari,Mujahadah Usbu'iyah ini, segera kita mulai. Dan marilah kita berusaha menerapkan LILLAH-BILLAH*, LIRROSUL-BIRROSUL, LILGHOUTS-BILGHOUTS, Kepada yang bertugas sebagai Imam Mujahadah, Bapak/Ibu/sdr.... disilahkan".*

l. Urutan acara dalam Mujahadah Usbu'iyah :

1) Tasyaffu' dan Istighotsah
2) Mujahadah bilangan 7-17
3) Dianjurkan mengadakan pembacaan buku-buku Wahidiyah, atau lain-lain sesuai keperluan
4) Penutup/nidak.

m. Pembaca buku-buku Wahidiyah atau lainnya dalam Mujahadah Usbu'iyah bisa dari lingkungan jama'ah sendiri atau dari jama'ah lain.

n. Pelaksanaan Mujahadah Usbu'iyah Kanak-Kanak, lihat buku "PANDUAN MUJAHADAH UNTUK KANAK-KANAK".

5. MUJAHADAHSYAHRIYAH (BULANAN)

a. Mujahadah Syahriyah adalah Mujahadah Wahidiyah yang dilaksanakan secara berjama'ah setiap bulan sekali atau setiap selapan (35 hari) sekali, oleh Pengamal Wahidiyah se-kecamatan.

b. Penyelenggara dan penanggungjawabnya adalah Pengurus PSW Kecamatan dan dapat membentuk Panitia Pelaksana.

c. Penyelenggaraan Mujahadah Syahriyah harus diberitahukan secara tertulis kepada MUSPIKA (Camat, Polsek, Koramil, KUA) dan DPC PSW setempat.

d. Mujahadah Syahriyah dilaksanakan dalam bentuk seremonial (acara) dengan tema disesuaikan situasi dan kondisi saat itu.

e. Mujahadah Syahriyah diikuti secara bersama-sama oleh Pengamal Wahidiyah se kecamatan. Seyogianya mengundang pengamal/Penyiar SholawatWahidiyah Kecamatan terdekat, tetangga, simpatisan, pejabat pemerintah, dan tokoh-tokoh agama/masyarakat setempat.

f. Seksi Pembina Wanita, Pembina Remaja, Pembina Kanak-kanak, dan Pembina Mahasiswa, boleh mengadakan sendiri-sendiri dengan sepengetahuan PSW Kecamatan, dan bisa dilaksanakan bersama-sama dengan penanggung jawab acara bergantian.

g. Biaya pelaksanaan Mujahadah Syahriyah menjadi tanggung jawab bersama seluruh Pengamal Wahidiyah se-kecamatan dengan pengedaran Lis Khusus/Umum atau cara-cara lain yang sah, halal, dan tidak mengikat.

h. Untuk lebih tertibnya PSW Kecamatan supaya membuat jadwal Mujahadah Syahriyah per-tahun dan berkordinasi dengan DPC PSW.

i. Sebelum hari pelaksanaan Mujahadah Syahriyah supaya diadakan mujahadah penyongsongan, se-kurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelumnya, terutama oleh Pengurus PSW Kecamatan, para imam jama'ah dan umumnya pengamal Wahidiyah se-kecamatan, utamanya jama'ah yang ketempatan, dan diadakan pula Mujahadah Khusus Nonstop sehari semalam, sehariatau semalam.

Aurod Mujahadah penyongsongan menggunakan bilangan 7-17tiga kali khataman dan Mujahadah Nonstopnya menggunakan Aurod Mujahadah Peningkatan (*lihat lampiran 07)*.

j. Kerangka acara dalam Mujahadah Syahriyah antara lain :

1) Pembukaan
2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
3) Muqoddimah Sholawat Wahidiyah

4) Prakata panitia
5) Sambutan-sambutan :
    a. Pimpinan DPC PSW setempat.
    b. Kepala desa yang berketempatan
    c. MUSPIKA/Ulama.
6) Kuliah Wahidiyah dan Mujahadah.
7) Penutup/nida'

Catatan :

- *Melihat situasi dan kondisi bisa ditambah terjemah Al-Qur'an, bacaan Tahlil, atau deklamasi/puisi Wahidiyah.*
- *Mujahadah dalam Kuliah Wahidiyah (mengakhiri Kuliah) bilangannya menurut situasi dan kondisi.*[18]

k. Bagi Pengamal Wahidiyah yang udzur/tidak bisa hadir supaya melaksanakan mujahadah di tempat masing-masing dengan niat makmum, sekurang-kurangnya Mujahadah 7-17 sekali khataman atau lebih.

l. Apabila karena suatu udzur tidak bisa dilaksanakan secara seremonial, maka PSW Kecamatan supaya mengadakan *Gerakan Mujahadah Serempak* oleh seluruh Pengamal Wahidiyah se kecamatan di tempat atau jama'ah masing-masing pada saat yang ditentukan dengan Aurod Mujahadah 7-17 sekali khataman atau lebih.

m. Jika Mujahadah Syahriyah berdekatan dengan pelak-sanaan Mujahadah Rubu'ussanah yang bertempat di

[18] Surat PSW Pusat Nomor 321/SW-XXIII/BPPW/I/'85 tanggal 17 Januari 1985 perihal Muqoddimah Sholawat Wahidiyah dan Mujahadah Wahidiyah

suatu PSW Kecamatan, maka Mujahadah Syahriyah tersebut dilaksanakan dengan Mujahadah serempak seperti di atas.

n. Dari beberapa kali pelaksanaan Mujahadah Syahriyah dalam satu tahun supaya disertai Up-Grade, Diklat, atau Panataran Wahidiyah.

6. MUJAHADAHRUBU’USSANAH

a. Mujahadah Rubu’ussanah adalah Mujahadah Wahidiyah yang dilaksanakan secara berjama’ah setiap 3 bulan sekali.

b. Penyelenggara dan penanggungjawabnya adalah DPC PSW dan dapat menunjuk/membentuk Panitia Pelaksana.

c. Penyelenggaraan Mujahadah Rubu’ussanah harus diberitahukan secara tertulis kepada MUSPIDA, Kemenag, DPW PSW setempat dan DPP PSW.

d. Mujahadah Rubu’ussanah dilaksanakan dalam bentuk seremonial (Acara Wahidiyah) dengan tema disesuaikan situasi dan kondisi saat itu.

e. Mujahadah Rubu’ussanah diikuti secara bersama-sama oleh Pengamal Wahidiyah se kabupaten/kota. Seyogianya mengundang pengamal/Penyiar Sholawat Wahidiyah kabupaten/kota terdekat, simpatisan, pejabat pemerintah, dan tokoh-tokoh agama/masyarakat.

f. Badan Pembina Wanita, Pembina Remaja, Pembina Kanak-kanak, dan Pembina Mahasiswa, boleh mengadakan sendiri-sendiri dengan sepengetahuan DPC PSW, dan bisa bersama-sama dengan penanggung jawab acara bergantian.

g. Biaya pelaksanaan Mujahadah Rubu'ussanah menjadi tanggung jawab bersama seluruh Pengamal Wahidiyah se-kabupaten/kota dengan pengedaran Lis Khusus/Umum atau cara-cara lain yang sah, halal, dan tidak mengikat.

h. Untuk lebih tertibnya, DPC PSW supaya membuat jadwal Mujahadah Rubu'ussanah menyesuikan jadwal waktu pelaksanaan Mujahadah yang diterbitkan oleh DPP PSW.

i. Sebelum pelaksanaan Mujahadah Rubu'ussanah supaya mengadakan mujahadah penyongsongan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan. Dilaksanakan terutama oleh Pengurus PSW Kabupaten/kota, PSW Kecamatan, PSW Desa, para imam jama'ah dan umumnya pengamal Wahidiyah se kabupaten/kota. Dan diadakan Mujahadah Khusus Nonstop sekurang-kurangnya 3 hari/3 malam sebelum pelaksanaan bertempat di lokasi/arena yang akan ditempati acara/sekitarnya ataudi jama'ah-jama'ah se daerah Kabupaten/Kota.

Aurod Mujahadah penyongsongan[19] sebagai berikut :

[19] Surat PSW Pusat No. 480/SW-XXIV/BPPWP/10/1985 tanggal 27 Oktober 1985 tentang Petunjuk Mujahadah Penyongsongan Acara-acara Wahidiyah di Daerah.

1) Untuk Pengamal Wahidiyahmenggunakan Aurod Mujahadah bilangan 7-17tiga kali khataman

2) Untuk Pengurus PSW dan Panitia menggunakan Aurod Mujahadah Peningkatan*(lihat lampiran 08).*[20]

j. Kerangka acara dalam Mujahadah Rubu'ussanah sama dengan *kerangka acara Mujahadah Syahriyah*. Hanya saja sambutan-sambutannya disesuaikan *(*Lihat *Petunjuk Pelaksanaan Acara Wahidiyah)*

k. BagiPengamal Wahidiyah di kabupaten/kota tersebut jika terpaksa (karena udzur) tidak bisa hadir di arena Mujahadah Rubu'ussanah supaya melakukan mujahadah dengan bilangan 7-17 sekali khataman atau lebih di tempat masing-masing dengan niat makmum.

l. Dari beberapa kali pelaksanaan Mujahadah Rubu'ussanah dalam satu tahun supaya disertai Up-Grade/ Diklat/Panataran Wahidiyah/sarasehan Pengurus.

m. Apabila karena udzur tidak bisa melaksanakan Mujahadah Rubu'ussanah dengan seremonial (Acara/Resepsi) Pengurus DPC PSW yang bersangkutan supaya mengadakan Gerakan Mujahadah Serempak yang dilakukan oleh seluruh Pengamal Wahidiyah se kabupaten/kota di tempat atau jama'ah masing-masing pada saat yang ditentukan dengan Aurod Mujahadah 7-17 sekali

[20] SK PSW Pusat No. 05/SW-XXVI/BPPWP/F/SK/'89 tanggal 17 Agustus 1989 tentang Petunjuk Pelaksanaan SKB Badan Penyiaran dan Pembinaan Wahidiyah Pusat dan Badan-Badan Pembina Wahidiyah Pusat Nomor : 01/SW-XXVI/SKB/BPPWP-BPWP/'89 tanggal 25 Mei 1989

khataman atau lebih sebagai pelaksanaan Mujahadah Rubu'ussanahnya. Dengan demikian tidak ada alasan bagi DPC PSW untuk tidak melaksanakan Mujahadah Rubu'ussanah.

n. BagiDPC PSW yang akan ditempati Mujahadah Nisfussanah dan waktunya berdekatan dengan pelaksanaan Mujahadah Rubu'ussanah maka Rubu'ussanahnya supaya menggunakan cara Gerakan Mujahadah Serempak di atas.

7. MUJAHADAH NISFUSSANAH

a. Mujahadah Nisfussanah adalah Mujahadah Wahidiyah yang dilaksanakan secara berjama'ah setiap 6 bulan sekali atau 2 kali dalam satu tahun, oleh Pengamal Wahidiyah se-Provinsi/Daerah Khusus/Daerah Istimewa.

b. Penyelenggara dan penanggungjawabnya adalah DPW PSW dan dapat menunjukataumembentuk Panitia Pelaksana.

c. Penyelenggaraan Mujahadah Nisfussanah harus diberitahukan secara tertulis kepada Pemerintah Provinsi, Kanwil Kemenag, dan DPP PSW.

d. Mujahadah Nisfussanah dilaksanakan dalam bentuk seremonial (Acara Wahidiyah) dengan tema disesuaikan situasi dan kondisi saat itu.

e. Mujahadah Nisfussanah diikuti secara bersama-sama oleh Pengamal Wahidiyah se-Provinsi/Daerah

Khusus/Daerah Istimewa. Seyogianya mengundang pengamal/Penyiar Sholawat Wahidiyah Provinsi terdekat, simpatisan, pejabat pemerintah, dan tokoh-tokoh agama/masyarakat.

f. Badan Pembina Wanita, Pembina Remaja, Pembina Kanak-kanak, dan Pembina Mahasiswa boleh mengadakan sendiri-sendiri dengan sepengetahuan DPW PSW, dan bisa dilaksanakan bersama-sama dengan penanggungjawab acara bergantian.

g. Biaya pelaksanaan Mujahadah Nisfussanah menjadi tanggung jawab bersama seluruh Pengamal Wahidiyah se-provinsidengan pengedaran Lis Khusus/Umum atau cara-cara lain yang sah, halal, dan tidak mengikat.

h. Untuk lebih tertibnya, DPW PSW supaya membuat jadwal Mujahadah Nisfussanah menyesuaikan jadwal waktu pelaksanaan Mujahadah yang diterbitkan oleh DPP PSW.

i. Sebelum pelaksanaan Mujahadah Nisfussanah supaya diadakan mujahadah penyongsongan sekurang-kurangnya 15 *(lima belas)* hari. Dilaksanakan terutama oleh Pengurus PSW Wilayah, Kabupaten/kota, PSW Kecamatan, PSW Desa, para imam jama'ah dan umumnya pengamal Wahidiyah se-provinsi. Diadakan Mujahadah Khusus Nonstop sekurang-kurangnya 7 *(tujuh)* hari sebelum pelaksanaan di setiap kabupaten/kota dan 3 hari 3 malam di sekitar lokasi acara serta mujahadah khusus Panitia.

AurodMujahadah penyongsongan menggunakan bilangan 7-17, jika memungkinkan tiap hari/semalam

3 kali khataman dengan berjama’ah. Dalam Mujahadah Penyongsongan ditambah bacaan

وَفِى هٰذِهِ مُجَاهَدَةِ نِصْفِ السَّنَةْ يَااَللهْ ٧×

“WAFII HAADZIHII MUJAAHADATI NISHFISSANAH YAA ALLOOH” minim 7 kali setelah bacaan *“ALLOOHUMMA BAARIK...”*.

j. Kerangka acara dalam Mujahadah Nisfussanah sama dengan *kerangka acara Mujahadah Syahriyah*. Adapun sambutan-sambutannya disesuaikan.

k. Bagi Pengamal Wahidiyah,jika mempunyai udzur yang tidak bisa dielakkan sehingga tidak bisa hadir supaya melaksanakan mujahadah di tempat masing-masing dengan niat makmum.

l. Apabila karena suatu udzur tidak bisa dilaksanakan secara seremonial maka DPW PSW supaya mengadakan *Gerakan Mujahadah Serempak* oleh seluruh Pengamal Wahidiyah se-provinsi di tempat/ jama’ah masing-masing pada saat yang ditentukan dengan Aurod Mujahadah 7-17 sekali khataman atau lebih sebagai pelaksanaan Mujahadah Nisfussanahnya.

m. Salah satu dari dua kali pelaksanaan Mujahadah Nisfussanah dalam satu tahun supaya disertai Up-Grade/ Diklat/Panataran Wahidiyah/Sarasehan Pengurus.

AUROD-AUROD MUJAHADAH SEHUBUNGAN DENGAN NISFUSSANAH *di Lampiran 09, 10, 11, dan 12.*

8. MUJAHADAH KUBRO

a. Mujahadah Kubro Wahidiyah adalah Mujahadah Wahidiyah yang dilaksanakan secara berjama'ahberskala nasional/internasional pada setiap bulan Muharrom dan bulan Rojab.

b. Penyelenggara/penanggungjawab Mujahadah Kubro Wahidiyah adalah Dewan Pimpinan Pusat Penyiar Sholawat Wahidiyah (DPP PSW).

c. Penyelenggaraan Mujahadah Kubro Wahidiyah harus diberitahukan secara tertulis kepada Pemerintah Pusat.

d. Waktu pelaksanaan Mujahadah Kubro Wahidiyah.

Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah رضي الله عنه telah membakukan waktu pelaksanaan Mujahadah Kubro Wahidiyah, yaitu :

> dimulai pada hari Kamis malam Jum'at di antara tanggal 10 sampai dengan tanggal 16 bulan Muharram dan bulan Rojab selama 4 hari 4 malam (sampai Senin pagi).
> Dasar: Petunjuk Muallif Sholawat Wahidiyah, yang diedarkan oleh PSW Pusat dengan Surat Pengumuman Nomor: 400/SW-XXV/A/Man/'88, tanggal 12 Januari 1988, tentang Waktu Pelaksanaan Mujahadah Kubro.

e. Tempat Mujahadah Kubro Wahidiyah.
Sejak zaman Muallif Sholawat Wahidiyah, Mujahadah Kubro Wahidiyah dilaksanakan di tempat yang ditetapkan oleh PSW Pusat.

f. Rangka pokok dan tema Mujahadah Kubro Wahidiyah.

- Pada bulan Muharrom : Peringatan Ulang Tahun Wahidiyah, Haul Mbah KH Mohammad Ma'roef

(Syaikhul Walid Muallif Sholawat Wahidiyah) dan memperingati Tahun Baru Hijriyah. Temanya disesuaikan situasi dan kondisi.

- Pada bulan Rojab : Peringatan Isro' Mi'roj Rosululloh ﷺ dan Haul Muallif Sholawat Wahidiyah. Tema disesuaikan situasi dan kondisi.

g. Jadwal kegiatan dalam Mujahadah Kubro Wahidiyah, antara lain :

- *Hari Kamis* jam 16.00 sampai hari Jum'at jam 16.00 (WIB),diperuntukkan bagi para Pengurus Penyiar Sholawat Wahidiyah seluruh tingkat, para tokoh Wahidiyah,dan terbuka untuk umum.
- *Hari Jum'at* jam 16.00 sampai hari Sabtu jam 16.00 (WIB),diperuntukkan bagi kaum ibu/wanita Pengamal Wahidiyah dan terbuka untuk umum.
- *Hari Sabtu* jam 16.00 sampai hari Ahad jam 06.00 (WIB),diperuntukkan bagi remaja Wahidiyah dan terbuka untuk umum.
- *Hari Ahad* jam 06.00 sampai jam 16.00 (WIB),diperuntukkan bagikanak-kanak Wahidiyah dan terbuka untuk umum.
- *Hari Ahad* jam 16.00 sampai hari Senin jam 06.00 (WIB), diperuntukkan bagi Kaum bapak/pria dan terbuka untuk umum.
- *Hari Senin* pagi Jam 06.00 WIB sampai selesai, Acara Muwada'ah *(berpamitan)*.

h. Macam-macam kegiatan Mujahadah dalam Mujahadah Kubro Wahidiyah:

- MujahadahsetelahSholat Maktubah berjama'ah;
- MujahadahsetelahSholat Tasbih berjama'ah;

- MujahadahsetelahSholat Witir berjama'ah;
- Mujahadah antar waktu;
- Mujahadah Nonstop;
- Mujahadah khusus Panitia;
- Resepsi dan Kuliah Wahidiyah.

i. Biaya penyelenggaraan Mujahadah Kubro Wahidiyah menjadi tanggung jawab bersama seluruh Pengamal Wahidiyah di mana berada, dan usaha-usaha lain yang sah, halal, dan tidak mengikat. Pelaksanaannya diatur oleh Penyelenggara.

j. Penyongsongan Mujahadah Kubro Wahidiyah :

1) Mujahadah 40 *(empat puluh)* hari atau diringkas 7 *(tujuh)* hari oleh seluruh pengamal Wahidiyah sekurang-kurangnya 54 hari sebelum pelaksanaan Mujahadah Kubro.
2) Mujahadah Nonstop dilaksanakan di daerah-daerah sekurang-kurangnya 14 hari sebelum hari pelaksanaan; (terjadwal). *Aurod lihat lampiran 13*;
3) Mujahadah Nonstop Penyongsongan, dilaksanakan di arena Mujahadah Kubro selambat-lambatnya 7 hari sebelum hari pelaksanaan; *Aurod lihat lampiran 13*;
4) Mujahadah Nonstop saatpelaksanaan Mujahadah Kubro.*Aurod lihat lampiran 14dan15*;
5) Mujahadah Khusus Panitia selama pelaksanaan Mujahadah Kubro.*Aurod lihat lampiran 16*;
6) Segala bentuk Mujahadah Wahidiyah terhitung sejak dimulainya pelaksanaan Mujahadah 40 hari,setelah *"ALLOOHUMMA BAARIK FIIMA*

KHOLAQTA WAHAADZIHIL BALDAH YAA ALLOH WAFII HAADZIHIL MUJAHADAH YAA ALLOH" ditambah bacaan:

وَ فِيْ هٰذِهِ الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرَى يَآ اَللهُ

minim 7 kali sebelum memasuki bulan Muharrom atau Rojab, dan minim 17 kali sesudah memasuki bulan tersebut.

k. Bagi pengamal Wahidiyah yang karena ada sesuatu udzur yang tidak bisa dielakkan supaya tetap mengikuti kegiatan mujahadah yang dilaksanakan dalam Mujahadah Kubro di tempat masing-masing dengan niat *"makmum"*

Catatan :

- Agar pelaksanaan Mujahadah Kubro, Nisfussanah, Rubu'ussanah, dan mujahadah lainnya berjalan tertib, maka DPP PSW menetapkan Jadwal pelaksanaannya di bawah ini. PSW Pusat, Wilayah, dan Cabang supaya mengikutinya. Jadwal tersebut berlaku setiap tahun.
- 30 hari sebelum pelaksanaan Mujahadah Kubro, PSW daerah tidak dibenarkan melaksanakan acara dalam bentuk seremonial.

FAFIRRUU ILALLOOH
LARILAH KEMBALI KEPADA ALLOH

JADUAL WAKTU PELAKSANAAN MUJAHADAH KUBRO WAHIDIYAH

MUJAHADAH NISHFUSSANAH & MUJAHADAH RUBU'USSANAH

UNTUK SETIAP TAHUN

WAKTU / BULAN	AGENDA MUJAHADAH
21 DZULHIJJAH - 20 MUHARROM	MUJAHADAH KUBRO MUHARROM
21 MUHARROM - 20 ROBI'UL AWAL	RUBU'USSANAH
21 ROBI'UL AWAL - 20 ROBI'UL AKHIR	NISHFUSSANAH
21 ROBI'UL AKHIR - 20 JUMADIL AKHIR	RUBU'USSANAH
21 JUMADIL AKHIR - 20 R O J A B	MUJAHADAH KUBRO R O J A B
21 R O J A B - 20 SYA'BAN	RUBU'USSANAH
02 SYAWAL - 10 DZULQO'DAH	NISHFUSSANAH
11 DZULQO'DAH - 20 DZULHIJJAH	RUBU'USSANAH

CATATAN :

1. Jadual ini berlaku untuk setiap tahun sampai ada perubahan dari DPP PSW
2. Tanggal Masehi menyesuaikan.
3. Waktu persiapan dan pelaksanaan Mujahadah Kubro 30 hari terhitung dari tgl 21 Dzulhijjah / 21 Jumadilakhir. Pada saat itu DPW / DPC PSW tidak boleh melaksanakan acara seremonial (resepsi) atas nama PSW di wilayahnya.
4. Mujahadah Kubro dilaksanakan mulai malam jum'at, tanggal 10 atau sesudahnya setiap bulan Muharrom dan Rojab.
5. Jarak antara tiap pelaksanaan Mujahadah Rubu'ussanah di setiap DPC PSW supaya diusahakan rata-rata 3 bulan. Misalnya, jika pada awal tahun sekitar tanggal 25 Muharrom, maka pelaksanaan berikutnya sekitar tanggal 25 Robi'ul Akhir - sekitar tanggal 25 Rojab dan sekitar tanggal 15 Dzulqo'dah.
6. Jika karena udzur tidak bisa melaksanakan Mujahadah Nishfussanah atau Rubu'ussanah dengan seremonial (acara/resepsi) supaya diganti dengan MUJAHADAH SEREMPAK pada waktu yang ditentukan sehingga tidak ada alasan untuk tidak melaksanakannya.
7. Sedikitnya 2 kali dari 4 kali Mujahadah Rubu'ussanah dan setiap dari 2 kali Nishfussanah setiap tahunnya supaya didahului Up grade / Penataran / Pembinaan Pengurus / Sarasehan.
8. Setiap pelaksanaan Mujahadah Rubu'ussanah dan Nishfussanah baik resepsi/acara ataupun Mujahadah Serempak supaya memberitahukan persurat kepada DPP PSW sekalipun Da'inya tidak dari PSW Pusat, serta memberikan laporan pelaksanaannya. (Lihat Tuntunan Mujahadah)

Dikeluarkan oleh : DPP PSW Bidang Pembinaan Wahidiyah
Jombang, 10 Muharrom 1430 H / 07 Januari 2009 M

9. MUJAHADAH MUQODDIMAH DAN PENUTUP

1) Muqoddimah Sholawat Wahidiyah

Muqoddimah Sholawat Wahidiyah atau Penghormatan kepada Rosululloh ﷺ dengan bacaan Sholawat Wahidiyah adalah sebagai mata acara penting dalam acara–acara Wahidiyah sebagai mata acara kedua atau ketiga, ketentuan pelaksanaannya sebagai berikut[21] :

a) Resepsi/acara Wahidiyah yang diselenggarakan oleh DPP PSW dengan bacaan lengkap dan bilangannya 3-1 seperti lampiran 06.
Resepsi/acara Wahidiyah yang diselenggarakan PSW Daerah, bilangannya sampai "YAA ROBBANALLOOHUMMA ...",jika situasi tidak memungkinkan bisa hanya sampai dengan "YAA AYYUHAL GHOUTSU ..." dan ditutup bacaan surat Fatihah.

b) Mengawali Rapat dan MusyawarahWahidiyah :
Bilangannya adalah seperti huruf a) sampai "*YAA AYYUHAL GHOUTSU* ...." 3 xditutup bacaan surat Fatihah 1 kali.
Jika situasi memungkinkan, dilaksanakan dengan Aurod bilangan 3-1 lengkap.

c) Pengajian/Up Grade/Penataran Wahidiyah,menggunakan Aurod Mujahadah bilangan 3-7 *(Lihat Lampiran 05),*jika situasi tidak mengizinkan bisa menggunakan aurod 3-1 lengkap.

[21] Surat Edaran PSW Pusat No. 321/SW-XXIII/BPPW/1/'85 tanggal 17 Januari 1985 tentang Muqoddimah Sholawat Wahidiyah dan Mujahadah Wahidiyah.

2) Mujahadah Penutup[22]

a) Aurod Mujahadah dalam mengakhiri kuliah danUpgrade Wahidiyah bilangannya menurut situasi dan kondisi.

b) Aurod Mujahadah dalam mengakhiri Pendalaman Wahidiyah bilangan 7-17

B. MUJAHADAH KHUSUS

Mujahadah Khusus adalah Mujahadah yang dilakukan secara khusus sehubungan dengan adanya hal-hal yang khusus, dengan Aurod (bilangan/bacaan/cara) yang khusus, yang dibimbingkan oleh Beliau Muallif Sholawat Wahidiyah رضي الله عنه. Macam-macam Aurod Mujahadah Khusus:

1. MUJAHADAH PENINGKATAN

a) Mujahadah yang dilaksanakan oleh para fungsionaris PSW di semua tingkat khususnya, dan seluruh pengamal Wahidiyah pada umumnya, sesering mungkin (setiap hari, 3 hari, 7 hari, atau satu bulan sekali), untuk memohon dan memohonkan peningkatan kesadaran diri/keluarga/masyarakat, serta kelancaran dan kesuksesan Perjuangan Wahidiyah.

b) Bagi petugas Penyiaran/Pembinaan/Da'i/Mubaligh Wahidiyah/petugas di bidang lainnya, sekurang-kurangnya mulai 3 harisebelum pelaksanaan tugas,

[22] Surat PSW Pusat Nomor 321/SW-XXIII/BPPW/I/'85 tanggal 17 Januari 1985 perihal Muqoddimah Sholawat Wahidiyah dan Mujahadah Wahidiyah

agar melaksanakan Mujahadah Khusus Peningkatan, minimal 1 (satu) kali khataman setiap harinya[23].

Aurod Mujahadah Lihat Lampiran 20;

2. MUJAHADAH DALAM BULAN PENYIARAN

a) Mujahadah yang dilaksanakan oleh para Pengamal Wahidiyah terutama para personil PSW selama satu bulan (30 hari) dimulai setelah selesainya Mujahadah Kubro Wahidiyah bulan Rojab untuk mendukung ***gerakan serempak penyiaran Wahidiyah*** pada bulan Penyiaran yang dibimbingkan oleh Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah رضي الله عنه;

b) Para Pengurus PSW Daerah supaya memberi peringatan/petunjuk tentang *Gerakan Serempak Penyiaran Wahidiyah* dalam Bulan Penyiaran sebelum Mujahadah Kubro Rojab tanpa menunggu anjuran dari DPP PSW.

Aurod Mujahadah Lihat Lampiran 21;

3. MUJAHADAH PENYIARAN

a) Mujahadah yang dilaksanakan oleh para Pengamal Wahidiyah terutama personil PSW untuk memohon kemudahan dan kelancaran dalam menyiarkan Wahidiyah;

b) Dilaksanakan setelah mujahadah bilangan 7-17atau Mujahadah Peningkatan.

Aurodnya sebagaimana berikut :

---

[23] Instruksi PSW Pusat No, 368/SW-XXIV/A/Inst./'87 Tanggal 5 Desember 1987 tentang Mujahadah Sebelum Bertugas.

الفاتحة ×٣ ياعليّ ياعظيم ×١٠٠٠
اللّٰهمّ ياعليّ ياعظيم. صلّ على سيّدنا محمّد ذي القدر
العظيم. وعلى آله وصحبه وبارك وسلّم.
واهدنا وبنا الصراط المستقيم ×١٠٠، الفاتحة!

4. MUJAHADAH NONSTOP PENGURUS PSW PUSAT[24]

Dilaksanakan oleh Pengurus PSW Pusat atau beberapa petugas secara nonstop dalam jangka waktu yang ditentukan, misalnya sehari semalam, 3 hari 3 malam dan seterusnya dengan terjadwal waktu pelaksanaannya.

Waktu pelaksanaan tiap petugas selama 2 (dua) jam. Apabila sebelum 2 (dua) jam sudah selesai supaya ditambah FAFIRRUU ILALLOOH sampai habis waktu tersebut, dan bila setelah 2 (dua) jam belum selesai, supaya diteruskan sampai selesai.

Petugas yang berhalangan/udzur pada jadwalnya, segera melaksanakan mujahadah (mengkodlo')bila selesai udzurnya.

Aurod Mujahadahnya di Lampiran 22;

5. MUJAHADAH KEAMANAN

Mujahadah khusus yang dilaksanakan untuk memohon keamanan dalam suatu acara atau hajat perorangan.

[24] Diijazahkan oleh Hadrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah pada Kamis malam Jum'at Legi tanggal 31 Oktober 1986 M/27 Sofar 1407 H dan diterima oleh 1. Moh. Ruhan Sanusi/Ketua PPSW Pusat, 2. Drs. Syamsul Huda/Pgs Wk Ketua I PPSW Pusat.

Mujahadah Khusus Keamanan nonstop dalam Mujahadah Kubro dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:[25]

a) Pelaksanaan dimulai pada hari Kamis s/d Senin pukul 10.00 wib.
b) Setiap petugas melaksanakan tiap rambahan selama 2 jam 15 menit.
c) Bilangan 1.000 x, 100 x dibaca sirri kecuali perpindahan bacaan. Bilangan lainnya dibaca seperti biasa sekiranya tidak mengganggu.
d) Bila bertepatan pada waktu sholat maktubah, supaya sholatnya dilaksanakan secara bergantian.

Mujahadah Khusus Keamanan Nonstoppada acara-acara selain dalam Mujahadah Kubro supaya menyesuaikan point b dan c.

Aurod Mujahadahnya di Lampiran 19;

Adapun Mujahadah Khusus Keamanan selain Nonstop menyesuaikan situasi dan kondisi.

Aurod Mujahadahnya di Lampiran 23

6. MUJAHADAH KECERDASAN

Mujahadah yang dilaksanakan untuk memohon kecerdasan, dan budi luhur (akhlaqul-karimah) yang dibimbingkan oleh Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah رضي الله عنه.

Aurod dan petunjuk pelaksanaannya di bawah ini:[26]

---

[25] Surat PSW Pusat No. 346/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 21 Agustus 1989 tentang Juklak Mujahadah Keamanan dalam Mujahadah Kubro.

[26] Seruan PSW Pusat No. 02/SW-XXIII/BPKWP/IX/1986 tanggal 13 September 1986 tentang Mujahadah untuk Meningkatkan Kecerdasan.

AUROD MUJAHADAH UNTUK MEMOHON KECERDASAN BIMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM

Dalam rangka membantu program *"Mencerdaskan Kehidupan Bangsa",* Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiah ﵁ memberikan *Tuntunan Mujahadah* untuk memohon kecerdasan akal dan keluhuran budi, sebagai berikut :

1) Sediakan air dalam gelas, botol atau bejana lainya.
2) a) Baca Surat Al-Fatihah 3x, Hadiahkan/khususkan Kepada Rosululloh ﷺ.
   b) Mohonlah syafa'at kepada Rosululloh ﷺ, dengan matur sebagai berikut :

      "Ya Rosulalloh ! Syafa'atilah kami yang senantiasa berlumuran dosa dan berlarut-larut dalam kedholiman ini. Mohonkanlah kepada Alloh ﷻ *agar kami sekeluarga diberi ampunan, hidayah, dan taufiq yang sempurna, rizki yang mudah, luas, dan barokah serta diberi kejernihan hati, kecerdasan akal fikiran, keluhuran budi dan ilmu yang bermanfa'at "*Lalu bacalah:

      "YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH"

      selama kurang lebih 30 menit. Setelah itu ulangi matur/mohon syafa'at kepada Rosululloh ﷺ seperti di atas. Lalu:
   c) Bacalah Surat Al-Fatihah 1 kali kemudian tiupkan pada air tersebut !
3) Minumlah air itu pada keesokan harinya sebelum/sekitar matahari terbit dan sebelum makan/minum apapun ! Ketika akan minum bacalah

“BISMILLAHIR ROHMAANIR ROHIIM” dan “YAA SAYYIDI YAA ROSULALLOOH” 3 x atau 7 x.

4) Lakukan hal tersebut tiap sore atau malam selama 40 hari berturut-turut. Tiap hari paling sedikit 1 x.

KETERANGAN :

- Bagi mereka yang (oleh sesuatu hal) belum mungkin melakukan Mujahadah secara lengkap seperti tuntunan angka 2 di atas, diperkenankan langsung saja membaca "*YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH"*selama± 30 menit .
- Mujahadah ini boleh dipergunakan untuk memohon hajat lain, seperti soal kesehatan, keamanan, ketenteraman, perdagangan,dan sebagainya.Bagi mereka yang mempunyai sesuatu hajat/kepentingan yang sangat mendesak, lakukanlah mujahadah seperti angka 2 diatas berulang kali dan tambahlah permohonan (matur, Jawa)sesuai dengan hajatnya, atau perbanyaklah/lipatkangandakan bacaan YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH dan FAFIRRU ILALLOH.Disamping cara itu, dimana ingat bacalah selalu bacaan tersebut terutama dalam hati.
- Mujahadah ini boleh dilakukanoleh siapa saja tanpa pandang bulu,bahkan dianjurkan untuk disebarluaskan dengan ikhlas dan bijaksana. Boleh dilakukan sendiri-sendiri, tetapi lebih utama apabila berjamaah seisi rumah (sekeluarga). Usahakan anak-anak kecil/ bayipun diikutsertakan di tempat Mujahadah selama mujahadah berlangsung, dan berikan minum 1 atau 2 tetes.

- Lakukan mujahadah ini dengan bersungguh-sungguh dan penuh keyakinan! Niat semata-mata beribadah kepada Alloh سبحانه وتعالى dengan ikhlas *(LILLAH)* dan mengikuti jejak tuntunan Rosululloh ﷺ *(LIRROSUL).* Merasalah bahwa kita dapat melakukan ini adalah semata-mata atas titah/pertolongan Alloh سبحانه وتعالى *(BILLAH),* dan sebab syafa'at/jasa Rosululloh ﷺ *(BIRROSUL)*.

Dengan ke-Agungan dan Kekuasaan Alloh سبحانه وتعالى,dan syafa'at tarbiyah Rosululloh ﷺ, serta barokah nadhroh Ghoutsu Hadzaz Zaman رضي الله عنه,*Insyaa Alloh* segala apa yang dihajat-kan berhasil. *Amin*.

Selamat bermujahadah,
Semoga diridloi Alloh سبحانه وتعالى Wa Rosuulihi ﷺ.

7. MUJAHADAH PEMBANGUNAN[27]

a) Mujahadah yang dilakukan oleh Petugas Mujahadah Khusus, personil Panitia dan para pembantunya pada saat perencanaan sampai selesainya pembangunan, terutama untuk kepentingan umum, seperti masjid, pondok, madrasah dan lain sebagainya.

b) Tempat Mujahadah dirumah masing-masing atau di lokasi pembangunan.

c) Bacaan "YAA ROBBANAA YAA ROBBANAA BIFADL-LIKA ...", bilangannya menurut situasi batiniyah masing-masing pada saat mujahadah, misalnya : 7x / 17x / 41x / 100x / 313x / 1000x.

Aurod Mujahadahnya di Lampiran 24;

8. MUJAHADAH KEUANGAN[28]

[27] Juklak Mujahadah Pembangunan Pondok putri Kedunglo tahun 1984 dan Pembangunan Gedung SMP-SMA Wahidiyah tahun 1988

a) Mujahadah khusus yang dilaksanakan untuk memohon kelancaran bidang pendanaan dalam kegiatan-kegiatan Wahidiyah.

b) Dilaksanakan oleh para petugas khusus dan para personil panitia sebelum pelaksanaan kegiatan.

c) Aurod mujahadah ini boleh dilakukan oleh per-orangan

Aurod Mujahadahnya di Lampiran 25 dan 26;

9. MUJAHADAH ISTIKHOROH[29]

a) Mujahadah yang dilaksanakan untuk memohon pilihan yang lebih baik, diridloi dan barokah dari suatu hal yang perlu dipilih.

b) Sebutkan sesuatu yang dimohon dalam Mujahadah Istikhoroh (sebelum atau sesudah Mujahadah).

c) Dilaksanakan sedikitnya 3 kali khataman sehari atau sampai berhasil memperoleh petunjuk dari Alloh ﷻ.

Aurod Mujahadahnya di Lampiran 27;

10. MUJAHADAH PERTANIAN[30]

Mujahadah yang dilaksanakan untuk memohon agar hasil tanaman/peternakan diberi lebih baik dan barokah sebagaimana dibimbingkan oleh Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah ؓ. Cara pelaksanaannya :

---

[28] Bimbingan Praktis Mujahadah yang dikeluarkan PSW Pusat Kedunglo Kediri Jawa Timur

[29] Tuntunan Mujahadah dan Acara-Acara Wahidiyah, dikeluarkan oleh PSW Pusat tahun 1987

[30] Pengumuman PSW Pusat No. 127/SW-XXIII/A/Man.5/86 tanggal 28 Juni 1986 tentang Mujahadah Pertanian

a) Mujahadah dimulai dari waktu menabur bibit/waktu tanam sampai waktu panen. Tiap hari dalam sekali duduk membaca:

"*YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH"*

(*diulang-ulang selama 30 menit*)

Kemudian ditiupkan 3 kali pada air dalam satu wadah misalnya botol, kaleng, jerigen, atau lainnya. Membacanya boleh pagi, sore, atau malam. Tetapi waktunya supaya tetap, terkecuali jika suatu tempo ada udzur. Setelah udzurnya selesai segera mujahadah.

b) Cara penggunaan air Mujahadah (bisa ditambah dengan air lain) sebagai berikut :

1) Untuk tanaman yang diairi dengan air yang mengalir seperti padi-padian, dituangkan di jalan masuknya air (Jawa: *tulakan*) setiap 3 hari, 7 hari, atau 15 hari sekali tergantung kondisi tanaman/ sawahnya;

2) Untuk tanaman yang tidak diairi dengan air mengalir seperti jagung, pohon-pohonan dan lain sebagainya bisa disemprotkan/disiramkan pada daun atau pokok pohonnya;

3) Untuk pemberantasan hama/penyakit,disemprot-kan pada daun atau bagian lain yang terserang hama. Bisa dicampur dengan obat pembasmi hama, atau langsung tanpa obat. *Insya' Alloh* sudah mengandung obat yang diperlukan;

4) Untuk perikanan, dimasukkan pada air perikanan dan sebagian dicampur dengan makanannya;

5) Untuk peternakan dicampur minuman atau makanannya.

11. MUJAHADAH GULA OBAT[31]

Setiap pelaksanaan Mujahadah Kubro Wahidiyah, Panitia Pelaksana menyediakan gula yang dimujahadahi untuk obat segala penyakit. Adapun cara mujahadahnya sebagai berikut :

a) Dilaksanakan secara Nonstop minimal dalam waktu 3 hari 3 malam oleh para petugas yang ditentukan dengan berjama'ah.

b) Waktu pelaksanaan setiap gelombang, 2 jam 5 menit.

c) Setelah selesai mujahadah, sebelum bicara apa-apa supaya meniup gula yang telah disediakan dengan 3 kali tiupan.

Aurod Mujahadahnya di Lampiran 28;

12. MUJAHADAH BUKU-BUKUDAN LEMBARAN WAHIDIYAH[32]

Buku-buku,Lembaran Sholawat Wahidiyah, dan surat Wahidiyah setelah dicetak sebelum diedarkan/ dikirim supaya dimujahadahi lebih dulu. Cara mujahadahnya sebagai berikut :

a) Dilaksanakan secara berjama'ah oleh beberapa orang yang ditugasi, minimal 3 kali khataman;

[31] Surat PSW Pusat No. 343/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 20 Agustus 1989 tentang Juklak Mujahadah Nonstop Gula Obat

[32] Surat PSW Pusat No. 348/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 21 Agustus 1989 tentang Juklak Mujahadah Buku-Buku/Lembaran Wahidiyah

b) Lembaran Sholawat Wahidiyah/Buku/surat yang dimujahadahi diletakkan di depannya;

c) Aurod Mujahadah minimal YAA SAYYIDII YAA ROSULALLOH dan FAFIRRU ILALLOH masing-masing dibaca 1000 kali,

d) Lebih utama apabila menggunakan aurod Mujahadah Peningkatan.

e) Setelah dimujahadahi Buku-buku, Lembaran Sholawat Wahidiyah, dan surat Wahidiyah ditiup 3kali.

Aurod Mujahadahnya di Lampiran 29;

13. MUJAHADAH UNTUK PENGAMAL YANG TELAH WAFAT[33]

a) Mujahadah yang dilaksanakan berjama'ah oleh para pengamal Wahidiyah di desa/daerah untuk kirim do'a kepada arwah ahli kubur. Mujahadah ini dapat dilaksanakan dalam Mujahadah Usbu'iyah

b) Nama-nama yang dikirim supaya dibacakan. Tapi jika tidak memungkinkan cukup diniati dalam hati.

c) Aurodnya menggunakan bilangan 7–17 tiga kali khataman dengan bergantian imamnya.

d) Pengaturan lebih lanjut diserahkan kebijaksanaan PSW setempat.

14. MUJAHADAH PENERIMAAN MURID BARU[34]

---

[33] Surat PSW Pusat No. 804/SW-XXVI/A/Um/'89 tanggal 17 April 1989 tentang Instruksi Mujahadah Bagi Pengamal Wahidiyah yang Telah Wafat

[34] Juklak Mujahadah Penerimaan Murid Baru, tanggal 23 Maret 1988

a) Mujahadah yang dilaksanakan untuk penerimaan murid/siswa/santri baru oleh pengasuh, pengurus, para guru, Panitia Penerimaan Murid Baru (PMB), para siswa/santri/petugas khusus, dan bisa minta bantuan para pengamal Wahidiyah;

b) Mujahadahnya dilaksanakan 3 (tiga) bulan sebelum Penerimaan Murid Baru (PMB).

c) Mujahadahnya menggunakan aurod Mujahadah Peningkatan, kecuali bacaan "*FAFIRRUU ILALLOH*" dibaca dengan duduk menghadap ke empat penjuru, masing-masing 313 kali. Kemudian kembali menghadap ke barat untuk membaca *"WAQUL JAA-AL HAQQU....."* 17 kali. Aurod tersebut dilaksanakan sedikitnya sekali khataman setiap harinya, bisa sendiri-sendiri, tetapi lebih baik jika berjamaah.

Aurod Mujahadahnya di Lampiran 30;

15. MUJAHADAH PERMOHONAN SUATU HAJAT[35]

Bagi yang mempunyai hajat penting (yang baik), dan ingin segera dikabulkan oleh Alloh ﷻ seyogianya mengamalkan mujahadah khusus dengan nidak/tawasul kepada Rosululloh ﷺ wa Ghoutsu Hadzaz Zaman ؓ. sebagai berikut :

a) Duduk dengan tenang, *khusyu'*, *khudlurBihadlrotillah*, merasa penuh dosa dan dholim, merasa di hadapan Rosululloh ﷺ (*istihdlor*), dengan ta'dhim (memuliakan) dan mahabbah (mencintai) semurni-murninya;

---

[35] Surat PSW Pusat No. 480/SW-XXIV/BPPWP/10/1985 tanggal 27 Oktober 1985 tentang Petunjuk Mujahadah Penyongsongan Acara-Acara Wahidiyah di Daerah

b) Hadiah fatihah kepada Rosululloh ﷺ 3 kali;

c) Mohon (matur)kepada Rosululloh ﷺ sebagai berikut "*YAA ROSULALLOH ! SYAFA'ATILAH UMATMU YANG SENANTIASA BERLARUT-LARUT DHOLIM INI, MOHONKAN KEPADA ALLOH* سبحانه وتعالى *SEMOGA DIAMPUNI DOSA-DOSA KAMI SEKELUARGA, DAN DIBERI HIDAYAH TAUFIQ YANG SEBANYAK-BANYAKNYA, DAN SEMOGA KAMI DIBERI RIZKI YANG HALAL, LUAS, MUDAH, SERTA BAROKAH, DAN SEMOGA ...*" (menyampaikan hajatnya asal bukan maksiat. Redaksi *(susunan bahasanya)* supaya disusun sendiri dan bisa dengan bahasa daerah masing-masing);

d) Membaca "*YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH*" 1000 x;

e) Mohon (matur) lagi kepada Rosululloh ﷺ seperti diatas (bagian c);

f) Membaca surat Fatihah satu kali;

g) Mohon (matur)kepada Ghoutsu Hadzaz Zaman رضي الله عنه, sebagai berikut : *"DUHAI GHOUTSU HADZAZ ZAMAN,BANTULAH KAMI YANG BERLARUT-LARUT BANYAK DOSA INI! MOHONKAN KEPADA ALLOH* سبحانه وتعالى *SEMOGA MENGAM-PUNI DOSA-DOSA KAMI SEKELUARGA, MEMBERI HIDAYAH DAN TAUFIQ YANG SEBANYAK-BANYAKNYA, SEMOGA KAMI DIBERI RIZKI YANG HALAL, LUAS, MUDAH, SERTA BAROKAH DAN SEMOGA...."*(menyampaikan hajatnya);

h) Dilanjutkan hadiah Fatihah kepada *GHOUTSUHADZAZ ZAMAN* رضي الله عنه 3 kali;

i) Membaca "*YAA AYYUHAL GHOUTS*"1000 x;

j) Mohon (matur) lagi kepada *GHOUTSU HADZAZ ZAMAN* رضي الله عنه, seperti di atas (bagian g);

k) Baca surat fatihah 1 kali;

l) Membaca "*FAFIRRUU ILALLOH*"1000 x.

m) Membaca "*WAQUL JAA-AL HAQQU WA ZAHAQOLBAATHIL INNALBATHILA KAANA ZAHUUQOO*" 7x / 3x dan diakhiri dengan bacaan surat fatihah 1 kali.

Keterangan :

1) Mujahadah khusus ini bisa diamalkan oleh siapa saja terutama bagi yang mempunyai hajat.
2) Pelaksanaan Mujahadah khusus tersebut jangan sampai mengurangi pelaksanaan dan aturan Mujahadah yang sudah berlaku terutama Mujahadah Yaumiyyah (bilangan 7-17).
3) Jangan lupa selalu dijiwai*LILLAH BILLAH, LIRROSUL BIRROSUL, LILGHOUTS BILGHOUTS*!
4) Bagi pengamal Wahidiyah, sebelum Mohon (matur) kepada Rosululloh ﷺseperti di atas supaya didahului membaca *"YAA SYAAFI'AL KHOLQIS SHOLAATU WASSALAAM ... dst"*3 kali atau lebih, dan sebelum membaca *"YAA AYYUHAL GHOUTS"* supaya membaca "*YAA AYYUHAL GHOUTSU SALAAMULLOH...*" 3 kali atau lebih. Begitu pula sebelum membaca "*FAFIRRUU ILALLOH"*supaya membaca do'a *"ALLOHUMMA BIHAQQIS MIKAL A'DHOM…".*
5) Mujahadah tersebut boleh dilakukan sendirian atau berjama'ah. Jika berjama'ah, yang Mohon (matur) cukup Imamnya saja.
6) Bagi yang mempunyai hajat yang sangat mendesak supaya Mujahadahnya diulang beberapa kali.
7) Bacaan "*YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH*" boleh diperbanyak sampai 10.000 atau 11.000 kali, dan hadiah fatihahnya bisa diperbanyak (bilangan ganjil).

16. MUJAHADAH KHUSUS PERMOHONAN

Mujahadah permohonan khusus yang telah diijazah-kan oleh Beliau Muallif Sholawat Wahidiyah pada tanggal 24 Nopember 1988. Adapun aurod sebagai berikut;

1. Membaca surat alfatihah 3x (dihadiahkan kepada Rosululloh ﷺ wa Ghoutsi Hadzaz Zaman رضي الله عنه dan Hadrotul Mukarrom Mbah Yahi Ma'roef رضي الله عنه).
2. Kemudian membaca:

اَلصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاسَيِّدِيْ يَارَسُوْلَ اللهِ قَدْ ضَاقَتْ حِيْلَتِيْ اَدْرِكْنِيْ ×٤١/٣١٣/١٠٠/ ١٠٠٠

"Menghaturkan sholawat dan salam kepangkuanmu YAA SAYYIDII YAA ROSULALLOH,usahaku sungguh-sungguh buntu, tolonglah aku!"

3. Alfatihah 1x

Aurod ini pernah disampaikan oleh PSW Pusat kepada Pengamal Wahidiyah untuk memohon sehubungan dengan kesehatan hadrotul mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah.[36]

17. MUJAHADAH KHUSUSIL KHUSUS

Mujahadah Khususil Khusus telah diberikan oleh Muallif Sholawat Wahidiyah khusunya memohon sehubungan dengan kesehatan beliau pada waktu sakit (*gerah*=jawa). Aurod Mujahadanya sebagai berikut:[37]

---

[36] Surat PSW Pusat No. 28/SW-XXVI/BPPWP/C/'88 tanggal 3 Desember 1988 perihal Mujahadah Khusus.

[37] Surat PSW Pusat No. 100/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 23 Pebruari 1989

ألفاتحة ١١ ×
أية كرسى ٥٠ ×
صم بكم عمي فهم لايرجعون ١٠٠ ×
قل هوالله أحد الاية ١٧ ×
قل أعوذ برب الفلق الاية ١٧ ×
قل أعوذ برب الناس الاية ١٧ ×
ألفاتحة !

Keterangan:
Dilaksanakan oleh 7 (tujuh) orang petugas, dalam sehari semalam dua kali (siang sekali malam sekali).

PERHATIAN :
AUROD-AUROD MUJAHADAH dalam buku Tuntunan ini adalah yang dibimbingkan oleh Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah رضي الله عنه. *Insya Alloh* sudah cukup untuk diamalkan.

MUJAHADAH WAQTIYAH/MOMENTIL

Adalah kegiatan mujahadah serempak yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu atau ketika ada suatu kepentingan, oleh seluruh Pengamal Wahidiyah dalam waktu yang bersamaan, sendiri-sendiri atau berjamaah.

Muallif Sholawat Wahidiyah رضي الله عنه telah memberikan tuntunan/bimbingan tentang berbagai macam Mujahadah Waqtiyah/Momentil, antara lain:

1) MUJAHADAH PERINGATAN TAHUN BARU HIJRIYAH DAN MASIHIYAH

Dilaksanakan pada malam tanggal 1 Muharram / 1 Januari antara waktu Maghrib sampai waktu Subuh. Aurod Mujahadahnya[38] menggunakan bilangan 7-17 kecuali

- Setelah YAA AYYUHAL GHOUTSU SALAMULLOH..... 7x diteruskan *YAA AYYUHAL GHOUTSU - YAA AYYUHAL GHOUTSU* 1000 x
- *YAA SAYYIDII YAA ROSULALLOH* (yang kedua) 1000 x
- *YAA ROBBANALLOOHUMMA SHOLLI SALLIMI ......"* 100 kali.
- *FAFIRRUU ILALLOOH 1000 x*

Aurod Mujahadah di Lampiran 31;

[38]Surat PSW Pusat No. 48/SW-XXVI/BPPWP/C/'88 Tanggal 20 Desember 1988, tentang Instruksi Mujahadah Momentil/Waktiyah menyongsong Tahun Baru 1989 M dan No. 296/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 19 Juli 1989 tentang Instruksi Mujahadah Waktiyah Tahun Baru 1410 H dan HUT Kemerdekaan RI ke 44.

2) **MUJAHADAH PERINGATANHARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN**

a) Mujahadah yang dilaksanakan dengan serempak dan dianjurkan berjama'ah untuk mensyukuri karunia Alloh سبحانه وتعالى yang berupa kemerdekaan bagi suatu bangsa[39];

b) Dilaksanakan pada setiap malam hari kemerdekaan (16/17 Agustus) Pelaksanaan Mujahadahnya dimulai antara bakda Maghrib sampai Subuh;

c) Aurod Mujahadahnya menggunakan bilangan 7-17 minim tiga kali khataman dengan bergantian imam;

d) Tempat pelaksanaannya agar diusahakan di gedung Instansi pemerintah/swasta serta mengundang masyarakat umum. Jika tidak memungkinkan supaya diusahakan di tempat yang bisa dihadiri oleh masyarakat umum.

3) **MUJAHADAH PERINGATAN HARI-HARI BESAR**

Para Pengamal Wahidiyah juga dianjurkan melaksanakan Mujahadah peringatan hari-hari besar, seperti Maulid Nabi, Isro Mi'roj, Nuzulul Qur'an, dan hari besar Nasional negaranya, di Indonesia seperti Hari Pahlawan, Kesaktian Pancasila dan lain sebagainya. Pelaksanaan dan aurod seperti Mujahadah Peringatan Ulang Tahun Kemerdekaan dan bisa dilaksanakan dengan bentuk seremonial.

---

[39] Surat PSW Pusat No. 296/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 19 Juli 1989 tentang Instruksi Mujahadah Waktiyah Tahun Baru 1410 H dan HUT Kemerdekaan RI ke 44

4) MUJAHADAH NISHFU SYA’BAN

a) Mujahadah Nishfus Sya’ban[40] dilaksanakan oleh para Pengamal Wahidiyah pada setiap malam tanggal 15 Sya’ban. Sangat dianjurkan berjama’ah;

b) Dilaksanakan setelah Sholat Maghrib dengan mem-baca “SURAT YASIN” *tiga kali khataman*,dilanjutkan mujahadah bilangan 7-17*tiga kali khataman*. Bagi yang tidak mungkin membaca Surat Yasin atau Sholawat Wahidiyah dianjurkan membaca*“YAASAYYIDII YAA ROSUULALLOH”* selama berlangsungnya bacaan Surat Yasin dan Mujahadah tersebut.

5) MUJAHADAH MALAM HARI RAYA

Dilaksanakan dengan berjamaah pada malam hari rayaantara waktu Maghrib sampai waktu Shubuh. Aurod Mujahadahnya bilangan 7-17 tiga kali khataman.

6) MUJAHADAH DI MAKAM DALAM BULAN SYAWAL

Mujahadah makam (Mujahadah Syawalan)[41] di-maksudkan untuk memohon dan memohonkan rahmat, ampunan, hidayah, taufiq, barokah Alloh ﷻ bagi dirinya sekeluarga dan seluruh ahli desanya, baik yang masih hidup lebih-lebih yang sudah berada di alam kubur.

a) Pelaksanaannya sangat dianjurkan berjama’ah bersama keluarga atau masyarakat satu kampung.

---

[40] Surat PSW Pusat No.174/SW-XXIV/A/Man/'87 tanggal 5 April 1987 tentang Pengumuman Mujahadah Nisfu Sya'ban dan lain-lain.

[41] Surat PSW Pusat No. 162/SW-XXV/BPPWP/C/1989 tanggal 7 Mei 1989 tentang Instruksi Mujahadah Khusus di Makam

Bagi daerah yang sudah memungkinkan hendaknya jamaah kaum bapak, ibu, remaja, dan kanak-kanak mengadakan sendiri-sendiri. Hendaknya tidak ada seorang pengamalpun yang tidak melaksanakan.

b) Dilaksanakan dalambulan Syawal *paling sedikit* 7(tujuh) hari,berturut-turut atau berselang harinya. Bagi yang belum melaksanakan dalam bulan Syawal atau belum cukup7 hari supaya dilaksanakan/ dilanjutkan dalam bulan Dzulqo'dah.

Aurad Mujahadah pada lampiran 32;

c) Tempat Mujahadah, di makam (kuburan) desa/umum. Jika di suatu desa terdapat beberapa makam, supaya tempatnya digilir atau jama'ahnya dibagi;

d) Bagi yangtidak bisa melaksanakan di makam, supaya melaksanakan di tempat lain paling sedikit harus melaksanakan dua kali lipat,yakni 7 harimenjadi 14 hari atau tetap 7 hari dengan dua kali khataman setiap harinya;

e) Bagi tetangga desa yang belum ada pengamal/jama'ahnya, sedapat mungkin supaya dimujahadahi oleh Pengamal desa terdekat, dan usahakan bisa dilaksanakan di makam desa tersebut.

f) PelaksanaanMujahadah Makam supaya diberitahukan kepada pihak-pihak yang dipandang perlu. PSW Desa kepada Kepala Desa, PSW Kecamatan kepada Muspika, PSW Cabang kepada Muspida Kab/Kota dan PSW Provinsi kepada Muspida Provinsi, dan dilampiri surat Instruksi dari PSW Pusat;

g) Bagi yang belum bisa membaca sebagaimana Aurod dalam huruf (b), supaya membaca:

-	*AL-FATIHAH*	*7 x*
-	*YAA AYYUHAL GHOUTS*	*2.000 x*
-	*YAA SAYYIDI YAA ROSUULALLOH*	*2.000 x*
-	*FAFIRRU ILALLOH*	*2.000 x*
-	*AL-FATIHAH*	*1 x*

Dan bagi yang belum bisa membaca bacaan tersebut huruf (g) cukup membaca *YAA SAYYIDI YAA ROSUULALLOH7.000 x.*

h) Pengurus PSW semua tingkatan dan Imam Jama'ah Wahidiyah setempat berkewajiban untuk mengambil langkah-langkah positif lebih lanjut dan bertanggung jawab serta melaporkan hasil pelaksanaannya secara tertulis kepada PSW Pusat melalui PSW di atasnya.

7) **MUJAHADAH BERSAMAAN WAKTU WUKUFNYA HUJJAJ DI AROFAH**

a) Mujahadah yang dilaksanakan untuk memohonkan semoga para jama'ah haji dari seluruh dunia yang sedang wukuf di padang Arafah diterima oleh Alloh menjadi *Hajjam-Mabruuro*, sehingga sepulang mereka dari tanah suci ke tanah air masing-masing membawa barokah, kemanfaatan, dan kemaslahatan bagi keluarga, handaitaulan, bangsa, dan negaranya masing-masing yang diridloi Alloh wa Rosuulihi ﷺ dalam urusan agama, dunia dan akhirat, terutama

dalam hal peningkatan Kesadaran Fafirru Ilalloh wa Rosuulihi ﷺ.[42]

b) Dilaksanakan tanggal 9 malam 10 Dzulhijjah, di antara pukul 16.00 sampai pukul 24.00 WIB atau sampai menjelang waktu subuh (malam 'Idul Adha);

c) Mujahadah dilaksanakan secara serempak oleh seluruh Pengamal Wahidiyah (Pria, Wanita, Remaja, dan Kanak-kanak). Jika perlu khusus kanak-kanak dapat dilaksanakan setelah ashar dan lainnya setelah Isya';

d) Bagi yang tidak dapat berjamaah, supaya melakukan sendiri di manapun ia berada

e) Aurad mujahadahnya bilangan 7-17 minimal tiga kali khataman dan Imamnya bergantian (bapak, ibu, dan remaja) dan diakhiri dengan Nida' ke empat penjuru. Bagi yang belum hafal dianjurkan membaca *YAA SAYYIDI YAA ROSUULALLOH* bersama-sama dalam mujahadah tersebut;

f) Semua Pengurus PSW mulai dari Pusat sampai Desa supaya mengikuti mujahadah berjamaah tersebut dimana ia berada, bahkan supaya mensponsori pelaksanaannya.

g) Dianjurkan para Pengamal Wahidiyah juga mengajak serta orang lain (tetangga/kenalannya) yang belum Pengamal atau simpatisan.

h) Tempat pelaksanaan sebaiknya di masjid Jami' desa jika mungkin, atau ditempat lainnya.

---

[42] Surat PSW Pusat No. 78/SW-XXI/C/9/'83 tanggal 8 September 1983 tentang Siaran dan Seruan Mujahadah Wukuf, dan Surat PSW No. 268/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 1 Juli 1989 tentang Instruksi Mujahadah Waktiyah membarengi Wukuf

i) Jika diadakan pengarahan/Kuliah Wahidiyah, waktunya sebelum mujahadah yang pertama. Pengarahan harus sesingkat mungkin dan ditujukan untuk peningkatan dzauqiyah dalam mujahadah ini. Selesai Mujahadah dianjurkan mengadakan takbiran bersama-sama.

j) Dianjurkan supaya berpuasa sunnah Tarwiyah dan 'Arofah (tanggal 8 dan 9 Dzulhijjah).

8) **MUJAHADAH MENJELANG PEMILU**

a) Dilaksanakan pada saat akan adanya suatu peristiwa penting, seperti PEMILU (Legislatif/Presiden), PEMILUKADA, dan lain sebagainya, termasuk suatu hajat perorangan atau lingkungan, terutama yang berkaitan dengan perjuangan;

b) Khusus untuk menyongsong pelaksanaan PEMILU/PEMILUKADA[43], Setiap bermujahadahbaik Yaumiyah, Usbu'iyah, dan mujahadah lainnya setelah bacaan:

"ALLOOHUMMA BAARIK FIIMA KHOLAQTA WAHAADZIHIL BALDAH YAA ALLOH WAFII HAADZIHIL MUJAHADAH YAA ALLOH"

supaya ditambah bacaan :

وَفِيْ هٰذَا الْإِنْتِخَابِ الْعَآمْ يَآ اَللّٰهْ

WAA FII HAADZAL INTIKHOOBIL 'AAM YAA ALLOH, sedikitnya ***7 kali*** dan satu Minggu sebelum hari

[43] Surat PSW Pusat No. 152/SW-XXIV/A/Um.81/III/'87 tanggal 14 Maret 1987 tentang Aurod Tambahan Khusus menjelang Pemilu 1987

pelaksanaan pemilu, do'a tersebut dibaca sedikitnya ***17 kali*** tiap bermujahadah.

c) Sebelum berangkat ke TPS (Tempat Pemungutan Suara) supaya bermujahadah dahulu;

d) Sebelum mencoblos supaya membaca :

بِسْــمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ١x

يَاسَيِّدِي يَارَسُوْلَ اللهِ ٣x

فَفِرُّوْآ إِلَى اللهِ ٣ x

9) **MUJAHADAH MENYONGSONG SIDANG UMUM MPR RI**

a) Mujahadah yang dilaksanakan oleh para Pengamal Wahidiyah baik secara berjamaah maupun per-orangan pada saat berlangsungnya Sidang Umum MPR, memohon semoga pelaksanaannya berjalan lancar, terib, aman, dan mendapat ridlo Alloh ﷻ wa Rosuulihi ﷺ sehingga menghasilkan keputusan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

b) Aurod Mujahadah menggunakan bilangan 7-17 sekali khataman atau lebih.

10) **MUJAHADAH PEDULI UMAT**

a) Mujahadah yang dilaksanakan oleh para pengamal Wahidiyah baik perorangan ataupun berjamaah sehubungan adanya suatu kejadian yang menimpa ummat masyarakat seperti bencana alam, bencana

kemanusiaan, gangguan keamanan, dan lain sebagainya. Dilaksanakan menurut situasi dan kondisi;

b) Aurod mujahadahnya menggunakan bilangan 7-17 tiga kali khataman atau aurod mujahadah lain sesuai kepentingan.

11) MUJAHADAH PERINGATAN KHUSUS

a) Mujahadah malam Jum'at Wage untuk memperingati dan mensyukuri hari kelahiran Muallif Sholawat Wahidiyah;[44]

b) Mujahadah malam Jum'at Legi untuk memperingati dan mengsyukuri hari lahirnya Sholawat Wahidiyah;

c) Mujahadah pada tanggal 29 Rojab dan tanggal 6 malam 7 Maret untuk memperingati haul wafatnya Muallif Sholawat Wahidiyah;

d) Aurod Mujahadah, bilangan 7-17 tiga kali khataman, dianjurkan berjama'ah, dengan bergantian imam.

12) MUJAHADAH GERHANA MATAHARI TOTAL

Mujahadah gerhana matahari total dilaksanakan pada saat terjadi gerhana matahari total dengan

---

[44] Muallif Sholawat Wahidiyah RA, menginginkan ada suatu hari dimana Para Pengamal melaksanakan Mujahadah secara serempak. Dikemudian hari, PSW Pusat sepakat untuk melaksanakan Mujahadah malam Jum'ah Wage untuk memperingati dan tabarukan kelahiran Muallif Sholawat Wahidiyah dan Mujahadah malam Jum'ah Legi untuk memperingati dan tabarukan hari kelahiran Sholawat Wahidiyah. Wawancara Tim Tasheh dengan KH. Muh Ruhan Sanusi pada 30 Maret 2014, jam 22.00 WIB di Kantor PSW Pusat.
Muallif Sholawat Wahidiyah lahir pada hari Jum'at Wage, tanggal 29 Romadlon 1337 H / 20 Oktober 1918 H. Wafat hari Selasa Wage, jam 10.35 WIB pagi tanggal 29 Rajab 1409 H. /7 Maret 1989 M (Surat PSW Pusat No. 107/SW-XXVI/BPPWP/C/1989).

menggunakan aurod bilangan 7-17, jika masih cukup waktunya supaya diulangi lagi dua atau tiga kali khataman.[45]

13) MUJAHADAH QODHOIL HAJAT

Mujahadah yang telah dibimbingkan MuallifSholawat Wahidiyah رضي الله عنه yang berkaitan dengan berdirinya pendidikan formal SMP dan SMA Wahidiyah di Kedonglo. Mujahadah ini ingin mencetak wali yang intelek. Aurod Mujahadahnya sebagai berikut:[46]

a) Mujahadah dengan Aurod bilangan 7-17 atau lainnya kemudian membaca do'a dibawah ini

b) Diamalkan dengan berdiri sambil mengangkat kedua tangan. Jika tidak memungkinkan dibaca berdiri dengan lutut. Jika masih belum memungkinkan boleh dengan duduk.

---

[45] Aurod Mujahadah Gerhana matahari total 11 Juni 1983 dalam Bimbingan Praktis Mujahadah PSW Pusat tanpa tahun, hal. 35.

[46] PSW Pusat, Bimbingan Praktis Pelaksanaan Mujahadah, 19 Agustus 1989, hal, 155. Aurod Mujahadah ini telah diijazahkan oleh Muallif kepada Tim-17 yang dipimpin oleh KH Mahmudi untuk diamalkan.
Dan keterangan dari K. Zainuddin Tamsir, Mujahadah tersebut pernah dilaksanakan oleh warga besar Pesantren At-Tahdzib selama 7 malamdipimpin oleh KH. Ihsan Mahin, dengan cara berdiri di atas lutut sambil mengangkat kedua tangan.

c) Dilaksanakan dengan puasa 7 hari, berbuka dengan air 1 gelas (bagi yang mampu).

PERHATIAN :

1. Para Pengamal Wahidiyah dimanapun berada dianjurkan supaya melaksanakan MUJAHADAH-MUJAHADAH tersebut di atas bila sudah tiba waktunya tanpa menunggu anjuran dari DPP PSW. PSW Daerah supaya menggerakkan dan mengatur pelaksanaannya.
2. Para Pengamal juga dianjurkan untuk melaksanakan Mujahadah baik perorangan ataupun berjamaah bilaterjadi suatu musibah yang menimpa ummat masyarakat seperti bencana alam, bencana kemanusiaan, gangguan keamanan, dan lain sebagainya. Aurod mujahadahnya menggunakan bilangan 7-17 tiga kali khataman atau aurod mujahadah lain sesuai kepentingan, dilaksanakan menurut situasi dan kondisi;

Bagian Keempat

TUNTUNAN BAGI IMAM MUJAHADAH DAN BIMBINGAN MUJAHADAH BERJAMA’AH

Tugas menjadi imam Mujahadah adalah suatu kesempatan yang baik sekali untuk lebih meningkatkan kesadaran *Fafirruu Ilallooh wa Rosuulihi* ﷺdan merupakan suatu *fadlol* dari Alloh ﷾ yang harus disyukuri.

Oleh karena itu, siapa saja yang ditunjuk menjadi Imam Mujahadah (misalnya dalam Usbu’iyah, Muqoddimah Sholawat Wahidiyah untuk resepsi atau mengawali musyawarah/pengajian/penataran, dan sebagainya) supaya menerimanya dengan penuh kesadaran. Betapa perhatian Alloh ﷾ kepada dirinya, betapa kasih sayang Rosululloh ﷺyang mencurahkan Syafa’at bagi dirinya, betapa besarnya perhatian dan kasih sayang *Ghoutsu Hadaz zaman* رضي الله عنه yang menyorotkan pancaran *nadhroh* ke dalam hati sanubarinya dan bimbingan Beliau selama melaksanakan tugas.

Jangan sekali-kali merasa ada kelebihan pada dirinya, tetapi juga jangan merasa takut (minder) sehingga menolak tugas dengan berbagai macam alasan ! Salah-salah bisa *su-ul adab* ! Pancaran *nadhroh* adalah bagaikan pembimbing bagi seorang lumpuh dan penuntun bagi orang buta. Jadi kita harus merasa bahwa diri kita ini lumpuh dan mata hati kita buta.

Ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan dan diperhatikan oleh petugas imam mujahadah,antara lain:

1. Sebelumnya supaya melaksanakan Mujahadah Khusus lebih dahulu. Jika tidak ada kesempatan, setidak-tidaknya mujahadah dalam hati. Yang penting harus betul-betul merendah, merasa penuh dosa, dholim dan banyak penyelewengan, merasa hina - dina dan tidak berdaya, sangat membutuhkan *maghfiroh, taufiq, hidayah, inayah, syafa'at, tarbiyah*dan *nadhroh.* Perasaan tersebut tidak diucapkan dengan lisan tetapi dihayati sedalam-dalamnya di dalam hati.
2. Ketika akan mulai mengimami, konsentrasikan diri sekuat-kuatnya kepada *Alloh wa Rosulihi* ﷺ, *wa Ghoutsi Hadzaz Zaman* رضي الله عنه, dengan *LILLAH-BILLAH, LIRROSUL-BIRROSUL, LILGHOUTS-BILGHOUTS*, dan *ISTIHDLOR (merasa di hadapan Junjungan kita Rosululloh* ﷺ*) sepenuh ta'dhim (memuliakan) dan mahabbah (mencintai) semurni-murninya.*
3. Mengucapkan "*SALAM*" dengan baik dan menghayati maknanya.

   اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

   Kemudian membaca "*BASMALAH*":

"*BISMILLAAHIR-ROHMAANIR-ROHIIM".*

Jangan sampai lupa bacaan “BASMALAH” ini. Kemudian baca “*KHUTBAH IFTITAH*” *ala Wahidiyah(lihat lampiran di belakang)*.

Perhatikan bacaan khutbah iftitah, jangan sampai keliru dan hayati ma’nanya !

4. Mengajak para hadirin beradab lahir batin sebaik-baiknya. *“LILLAH-BILLAH, LIRROSUL-BIRROSUL, LIL-GHOUTS-BILGHOUTS”tadzallul, inkisar(merasa hina dina)* dan *istlihdlor(merasa di hadapan Rosululloh ﷺ wa Ghoutsu Hadzaz zaman* رضي الله عنه*).* Memohon dan memohonkan bagi keluarga, bagi bangsa dan negara, bagi para pemimpin bangsa di segala bidang, mulai yang paling atas sampai yang paling bawah. Memohonkan bagi umat manusia segala bangsa dan pemimpin-pemimpin mereka di segala bidang. Memohonkan bagi perjuangan *Fafirruu Ilallooh Wa Rosuulihi*ﷺ. Memohonkan bagi seluruh umat manusia, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia, bahkan memohonkan bagi segala makhluk Alloh SWT.

   Secara umum yang dimohonkan adalah *maghfiroh, taufiq, hidayah,barokah*, khususnya semoga umat dan masyarakat dalam waktu yang relatif singkat ber-duyun-duyun “*Fafirruu Ilalloohi wa Rosuulihi*ﷺ”! tidak usah memberi komentar lain yang terlalu panjang! Kemudian langsung dimulai.

   “AL-FATIHAH”!

   Contoh :
   (sesudah *salam*, baca *basmalah* dan *khutbah ala Wahidiyah*).

“Mari hadirin hadirot, kita laksanakan mujahadah ini dengan adab sebaik-baiknya *dhohiron wa bathin*an ! Mari *“LILLAH-BILLAH, LIRROSUL-BIRROSUL, LILGHOUTS-BILGHOUTS”*kita terapkan sungguh-sungguh dengan setepat-tepatnya!

Mari kita mengakui dengan jujur, di hadapan *Alloh wa Rosulihi* ﷺ *wa Ghoutsi Hadzaz Zaman* رضي الله عنه bahwa diri kita berlumuran dosa dan senantiasa berlarut-larut dalam kedholiman sehingga kita sangat membutuh-kan *maghfiroh, taufiq, hidayah, syafa’at, tarbiyah, barokah dan nadhroh*!Kita mohonkan semoga umat masyarakat *jami’al ‘alamin* berbondong-bondong“*Fafirruu Ilallooh wa Rosuulihi* ﷺ”.

Mari hadirin wal hadirot!

"AL-FAATIHAH”! *(Bacaan “Al-Faatihah” diulang-ulang sebanyak fatihah yang dibaca).*Langsung memulai mujahadah.

5. Bacaan *“ILAA HADLROTI .....”* tidak dibaca keras, cukup dibaca sirri.

   Siapa saja yang dihadiyahi dalam mujahadah dapat diperluas. Tapi di dalam batin saja,atau lebih tepat kiranya, tentang siapa saja yang diberi hadiyah, kita makmumkepada yang dihadiyahi oleh Al-Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyahرضي الله عنه.

   Bacaanfatihah bagi imam jangan terlalu keras, cukup didengar sendiri atau terdengar oleh makmum yang berdekatan saja!

6. Setelahselesai membaca fatihah, langsung membaca*ALLOOHUMMA YAA WAAHIDU*......dan seterusnya, tanpa “*BISMILLAAHIR-ROHMAANIR-ROHIIM*”.

7. Gaya, lagu,dan bacaan dalam mujahadah supaya meniru yang dibimbingkan oleh Muallif Sholawat Wahidiyah. Bacaannya jangan terlalu lambat atau terlalu cepat. Jangan membuat gaya dan lagu sendiri. Makhroj, tajwid, waqaf, panjang dan pendek bacaan supaya diterapkan!
8. Mujahadah-mujahadah yang bilangannya diperbanyak, seperti Mujahadah ringkasan 7 hari dan bacaan *Fafirruu Ilallooh* dalam Mujahadah Peningkatan, dan lain-lain, bacaannya boleh dibaca sirri, tetapi penghayatan dalam hati harus selalu diupayakan!
9. Pemindahandari bacaan satu ke bacaan yang lain tidak perlu diselingi dengan "*AL-FATIHAH*" atau komentar terkecuali jika ada kepentingan.
10. Jeritan tangiskarena pengalaman batinsupaya dikendalikan dan dimanfaatkan sekuat mungkin untuk lebih mendekat kepada *Alloh* *waRosulihi* . Jangan sampai menimbulkan gangguan terhadap lingkungannya.
11. Dalam mujahadah berjama'ah, bacaan do'a "*ALLOOHUMMA BIHAQQISMIKAL A'DHOM ...*" dibaca bersama-sama oleh imam dan makmum karena do'a tersebut merupakan rangkaian Sholawat Wahidiyah. Bagi makmum yang belum hafal, cukup membaca "*Amiin*, *Amiin*" sampai selesainya imam berdo'a.
12. Setelah selesainya mujahadah atau acara-acara Wahidiyah, jika situasi memungkinkan supaya diusahakan melaksanakan Nida' keempat penjuru dengan cara sebagai berikut :

a) Dilaksanakan setelah selesainya seluruh mata acara dalam resepsi Wahidiyah atau Mujahadah Wahidiyah;

b) Seluruh peserta dimohon untuk berdiri menghadap ke barat. Kedua tangan lurus ke bawah di samping paha kanan kiri dan pandangan mata lurus ke depan dengan tegap. Tidak menunduk dan tidak memandang ke atas (*ndangak* : Jawa) dan tidak menengok ke samping;

c) Sikaplahir disesuaikan dengan sikap batin. Yakni menggetarkan jiwa sekuat-kuatnya, memohon kepada Alloh *Ta'ala* semoga nida' (ajakan) ini disampaikan ke dalam hati sanubari umat masyarakat seluruh dunia, termasuk dirinya sendiri dan keluarga, dan memohon diletakkan rangsangan yang mendalam di dalam hati mereka. Membayangkan dunia ini bulat dan diri kita berada di satu titik di atasnya. Mengarahkan pandangan batin dan getaran jiwa ke arah barat (ketika menghadap ke barat), mengajak kembali sadar kepada Alloh (*Fafirruu Ilallooh*) mulai diri kita sendiri sampai umat yang berada di ujung jagad sebelah barat mengitari belahan bumi di bawah kita, dari barat ke timur, kembali ke barat sampai di belakang kita, bahkan sampai kepada diri kita lagi. Demikian seterusnya untuk tiap arah yang dihadapi. Jika situasi sangat memerlukan dan memungkinkan, uraian seperti ini bisa disampaikan kepada peserta sebagai penjelasan dan pengarahan;

d) Setelah siap, imam/pemimpin pelaksanaan nida' memulainya dengan bacaan "*AL-FAATIHAH*" 1kali. Kemudian membaca "*FAFIRRUU ILLALLOOH*"3 kali dan "*WAQUL JAA-ALHAQQU WAZAHAQOL BAATHIL, INNAL-BAATHILA KAANA ZAHUUQOO*"1kali;

e) Setelah selesai, pindah menghadap ke utara, melaksanakan seperti ketika menghadap ke barat, dan seterusnya menghadap ke timur dan ke selatan. Pemindahan arah sesudah selesai bacaan "*WAQUL JAA-ALHAQQU* …., dan mendahulukan kaki kanan;

f) Nida' "*FAFIRRUU ILALLOOH*" untuk memohon semoga umat masyarakat termasuk diri kita sendiri cepat-cepat lari kembali sadar dan mengabdikan diri kepada Alloh ﷻ;

g) "*WAQUL JAA-ALHAQQU* .." semoga akhlak yang buruk, terutama akhlak kita sendiri segera diganti oleh Alloh ﷻ dengan akhlak yang baik. Jika memang menjadi kodrat tidak bisa diharapkan menjadi baik, daripada semakin berlarut-larut, semakin parah, semoga segera dihancurkan saja.

13. *Tasyafu'*dan*istighotsah* dengan berdiri :

a) Setelah Nida' berdiri menghadap ke arah selatan selesai, para peserta diarahkan menghadap ke arah seperti ketika duduk/menghadap ke arah podium. Tangan *ngapu-rancang*. Tangan kanan di atas tangan kiri dan kepala menunduk hormat, merasa seperti benar-benar berada di hadapan Rosululloh ﷺwa Ghoutsu Hadzaz Zaman رضي الله عنه. Menghormat dengan penuh *ta'dhim* (memuliakan) dan rasa *mahabbah*, memohon *syafa'at, tarbiyah* dan

nadhroh. Merasa sangat malu dan takut sebab penuh dosa dan berlarut-larut dalam kedholiman, tidak konsekuwen sebagai umatdan hamba Alloh, bahkan menodai perjuangan *Fafirruu Ilallooh wa Rosuulihi* ﷺ!

b) Bacaan dalam pelaksanaan "*Tasyafu*" dengan berdiri :

"*AL-FAATIHAH!"*1 kali

"*YAA SYAAFI'AL KHOLQIS SHOLAATU* ..." 1 kali dilagukan

"*YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH*" 3 kali

"*YAA AYYUHAL GHOUTSU SALAAMULLOOH*..." 1 kali dilagukan

"*AL-FAATIHAH!"* 1 kali

c) Nida'keempat penjuru atau*tasyafu'* dan *Istighotsah* boleh dipimpin oleh siapa saja.

14. Kata penutup, antara lain :

Kami mohon ma'af atas segala kekurangan dan kamisampaikan terima kasih teriring do'a :

جَزَاكُمُ اللهُ خَيْرَاتِ وَسَعَادَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَة . آمِيْن

bisa ditambah dengan do'a :

وَجَعَلَنَا مَعَكُمْ (وَإِيَّاكُمْ)[1] مِنَ الَّذِيْنَ يَشْفَعُ لَهُمْ وَيُرَبِّيْهِمْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ شَفَاعَةً وَّتَرْبِيَةً خَآصَّتَيْنِ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةْ آمِيْن

[1]Pilih salah satu

Sebelum salam ucapkan kalimat :

وَبِاللهِ التَّوْفِيْق وَالْهِدَايَة، وَمِنَ الرَّسُوْل (وَمِنْ رَسُوْلِ اللهِ)[1] ﷺ
الشَّفَاعَة وَالتَّرْبِيَّةْ، وَمِنَ الْغَوْثِ (وَمِنْ غَوْثِ هٰذَا الزَّمَانْ)[1] رضي الله عنه
النَّظْرَة وَالْبَرَكَةْ
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ (وَعَلَيْكُنَّ)[2] وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُه

[1]Pilih salah satu
[2]Tambahan "*Wa'alaikunna*" hanya ketika yang hadir ada wanitanya.

Bagian Kelima
PETUNJUK PELAKSANAAN ACARA WAHIDIYAH

Yang dimaksud “ACARA WAHIDIYAH” adalah resepsi Mujahadah Wahidiyah seperti, Mujahadah Syahriyah, Rubu’ussanah, Nishfussanah, Mujahadah Kubro dan Peringatan hari besar Islam/Nasional.

Untuk kelancaran acara-acara tersebut agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Panitia Penyelenggara atau Pelaksana supaya mengadakan persiapan-persiapan lahir dan batin, diantaranya dengan mengadakan Mujahadah Khusus Penyongsongan dan Nonstop.
2. Memberitahukan secara tertulis kepada pihak Pemerintah setempat dan Pengurus PSW tingkat diatasnya.
3. Acara-acara resepsi Wahidiyah sesuai bimbingan Muallif Sholawat Wahidiyah seyogjanya tidak bertempat di dalam masjid.
4. Panitia supaya selalu kompak lahir dan batin, saling membantu satu sama lain. Perbedaan pendapat diselesaikan dengan bijaksana. Dalam musyawarah, pendapat terbanyak yang dijadikan pedoman, selama tidak menyimpang dari bimbingan.
5. Usaha penggalian dana bisa diperoleh dari kalangan Pengamal Wahidiyah, simpatisan atau sumber-sumber lain yang sah, halal, dan tidak mengikat.

6. Penggunaan biaya diusahakan tidak terlalu berlebihan dengan prinsip *TAQDIMUL AHAM* dan dipertanggungjawabkan dalam rapat pembubaran panitia.
7. Publikasi/siaran/pengumuman supaya tidak terlalu demonstratif dan memperhatikan ketentuanyang berlaku. Siaran/pengumuman bisa melalui pengajian, masjid, atau media cetak dan elektronik.
8. Sebelum dan sesudah acara Wahidiyah tidak dibenarkan membunyikan nyanyian dan semacamnya.
9. Beberapa menit sebelum acara dimulai, yang telah hadir diajak "*Tasyafu'an*" bersama (dilagukan). Mikrofon jangan dimonopoli oleh satu/dua suara saja. Suara harus seragam dan bisa masuk ke dalam pengeras suara, kecuali untuk memberi aba-aba.
10. Jika acara akan dimulai, *Tasyafu'an*-nya dipisah dengan "*AL-FAATIHAH*" atau "*YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH*"dan diteruskan membaca "*YAA AYYUHAL GHOUTSU*..." satu kali (dilagukan) dan *AL-FAATIHAH !*".

    Kemudian salah satu dari panitia (selain protokol) mengumumkan supaya para hadirin yang masih ada di luar segera menempati tempat yang telah disediakan. Setelah itu, panitia mengumumkan dengan suara keras tapi sopan, sebagai berikut :

    "ACARA ......*(sebutkan rangkanya)*SEGERA KITA MULAI. DENGAN BACAAN "*BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM*" DIPERSILAHKAN KEPADA PENATA ACARA, BAPAK/IBU/SAUDARA/SAUDARI*(salah satu)* : ………….. UNTUK MEMULAINYA".

Kemudian protokol (penata acara/MC) naik ke podium,[1] berdiri tegak dan sopan di depan mikrofon untuk memulai acara. Lihat PETUNJUK BAGI PROTOKOL & CONTOH PROTOKOL di halaman berikutnya.

[1] Pembawa Acara / MC bisa tanpa naik ke podium (tetap di bawah).

Bagian Keenam
PETUNJUK BAGI PROTOKOL / MC

Mengingat pentingnya kedudukan Protokol (Penata Acara/MC) sebagai penanggung jawab kelancaran jalannya acara, maka harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Harus mengadakan persiapan-persiapan lahir batin. Misalnya mempersiapkan teks, latihan secukupnya, dan terutama melaksanakan mujahadah penyong-songan sekurang-kurangnya 3 hari sebelum bertugas.

2. Hatinya senantiasa *tadloru'* (berdepe-depe) kepada *Alloh wa Rosuulihi*ﷺ, *wa Ghoutsi Hadzaz Zaman*رضي الله عنه, memohon taufiq, hidayah, bimbingan, syafa'at tarbiyah dan nadhroh bagi suksesnya acara yang dipimpinnya.

3. Berpakaian rapi dan sopan.

4. Setelah panitia mempersilahkan untuk memulai acara, protokol berdiri tegak, sopan di depan mikro-fon, mengarahkan pandangan ke arah hadirin-hadirot dengan pandangan yang simpatik, sebagai cetusan penghormatan batinnya. Jangan menunduk dan menengadahkan kepala.

5. Usahakan sekuat mungkin menerapkan "*LILLAH-BILLAH, LIRROSUL-BIRROSUL, LILGHOUTS-BILGHOUTS*".

6. Mulailah pelaksanaan tugas dengan urutan sebagai berikut :

a) dengan tegasdan sopan, ucapkan :
   "HADIRIN-HADIROT ! MENYONGSONG DIMULAINYA ACARA INI, MARILAH SEKALI LAGI KITA BERSAMA-SAMA MEMOHON PETUNJUK DAN PERLINDUNGAN KEPADA ALLOH ﷻDENGAN MENGADAKAN TASYAFU' DAN ISTIGHOTSAH KEPADA ROSULULLOH ﷺWA GHOUTSU HADZAZ ZAMAN ﷺ DENGAN ADAB LAHIR BATIN SEBAIK-BAIKNYA !

b) Berdiam sejenak kira-kira 5 detik, kemudian dengan suara tegas dan sopan, ucapkan :

   *AL-FAATIHAH !*1 kali

   *YAA SYAFI'AL KHOLQI SHOLAATU.....*1 kali(dilagukan)

   YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH…… 3 kali

   YAA AYYUHAL GHOUTSU SALAAMULLOOH…. 1 kali(dilagukan)

   AL FAATIHAH! 1 kali

   Bacaan Surat Al-Fatihahdengan sirri, ketika *tasyafu'* dan *istighotsah* suaranya direndahkan, dan mikrofonnya dijauhkan dari mulut, kecuali saat mulai melagukan (untuk memberi aba-aba).

c) Setelah bacaan surat Fatihah selesai, protokol memulainya dengan mengucapkan *salam*, *basmallah*, *khutbah iftitah ala Wahidiyah* dan seterusnya. seperti CONTOH TEKS PROTOKOL (di halamanberikutnya)

7. Protokol tidak boleh memberikan komentar dalam prosesi acara.

8. Protokol tidak boleh meninggalkan "meja protokol", kecuali ada kepentingan yang sangat mendesak dan

harussegera kembali. sebaiknya ada seorang pendamping yang duduk di sampingprotokol.

9. Protokol supaya memperingatkan pembicara yang meliwati batas waktu dengan tulisan, misalnya “MAAF MOHON DISINGKAT”.
10. Jika situasi hadirin-hadirot kurang tenang, protokol supaya memberi peringatan dengan kata-kata yang singkat, misalnya MAAF, PARA HADIRIN DIMOHON TENANG.”
11. Selama berlangsungnya acara, protokol supaya senantiasa memperbanyak nidak “*YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH.*”
12. Protokol tidak boleh mengakhiri tugasnya sebelum seluruh rangkaian acara selesai.
13. Pada saat tasyafu’ dan istighotsah penutup, tidak boleh disertai deklamasi dan sebagainya.

TEKS PROTOKOL

Perhatian!
Pelajari sekali lagi "PETUNJUK BAGI PROTOKOL"!

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ (وَعَلَيْكُنَّ) وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُه

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامْ ۞ عَلَيْكَ وَالْاٰلِ اَيَا خَيْرَ الْاَنَامْ
رَبٌّ كَرِيْمٌ وَاَنْتَ ذُوْ خُلُقٍ عَظِيْمْ ۞ فَاشْفَعْ لَنَا فَاشْفَعْ لَنَا عِنْدَ الْكَرِيْمِ
يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ۞ عَلَيْكَ رَبِّنِيْ بِاِذْنِ اللّٰهِ
وَانْظُرْ اِلَيَّ سَيِّدِيْ بِنَظْرَةٍ ۞ مُوْصِلَةٍ لِلْحَضْرَةِ الْعَلِيَّةِ

اَمَّا بَعْدُ

Dengan memohon hidayah dan taufiq Alloh سبحانه وتعالى, syafa'at Rosululloh ﷺ, serta nadhroh Ghoutsi Hadzaz Zaman رضي الله عنه. Mujahadah ....[47] kita mulai dengan susunan acara sebagai berikut :

S a t u	:	P e m b u k a a n;
Dua	:	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an;[48]
Tiga	:	Penghormatan kepada Rosululloh ﷺ dengan Muqoddimah Sholawat Wahidiyah;
Empat	:	Prakata Panitia;
Lima	:	Sambutan-sambutan;
Enam	:	Kuliah Wahidiyah;
Tujuh	:	Penutup;

[47]Diisi sesuai nama kegiatan, misalnya Mujahadah Kubro, Mujahadah Nisfussanah, Mujahadah Rubu'ussanah, atau kegiatan-kegiatan lainnya.
[48]jika ada penerjemahnya, dapat ditambah " **beserta sari tilawah**"

Perhatian :

1. *Dalam pembacaan susunan acara,tidak perlu menyebut nama petugasnya.*
2. *Jangan menggunakan istilah "Acara Inti" sebut saja "Kuliah Wahidiyah".*
3. Acara Penutup, dengan Nidak ke empat penjuru atau dengan tasyafu' dan istighotsahsaja.

Hadirin hadirot!

Mari acara ini kita buka dengan memanjatkan do'a permohonan ke hadirot Alloh ﷻ dengan bacaan surat Al-Fatihah satu kali!

Mari kita hayati sungguh-sungguh, arti dari apa yang kita baca, terutama ketika sampai pada ayat "*IYYAAKA NA'BUDU WA-IYYAAKA NASTA'IIN. IHDINASH-SHIROOTHOL MUSTAQIIM*". Mari sungguh-sungguh hati kita mengata-kan:*"HANYA KEPADAMU YAA ALLOH KAMI MENGABDIKAN DIRI, DAN HANYA KEPADAMU YAAALLOHKAMI MOHON PERTOLONGAN. TUNJUKILAH KAMI JALAN YANG LURUS !*

Mari hadirin hadirot, kita sungguh-sungguh memusatkan hati hanya kepada Alloh.Mari, *AL-FAATIHAH* ! [49]

Terima kasih !

Acara Kedua, Pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang akan dibacakan oleh Bapak/Ibu/Sdr/sdri[50] ………… kepadanya dipersilahkan!

(*Selesaipembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, protokol mengucapkan*):

---

[49]Bacaan fatihah protokol dibaca sirri.
[50]Pilih salah satu yang diperlukan.

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيمْ، وَبَارَكَ اللهُ لَنَا وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمْ . آمِيْنْ

"SHODAQOLLOOHUL 'ADHIIM, WA BAROKALLOOHU LANAA WALAKUM FIL-QUR-AANIL KARIIM, AAMIIN!"

Bersambung pada acara Ketiga, Penghormatan kepada Rosululloh ﷺ dengan Muqoddimah Sholawat Wahidiyah yang akan dipimpin oleh ………… Kepadanya (beliau) dipersilahkan!

(setelah acara ketiga selesai, protokol mengucapkan:)

Kepada ……dan .... disampaikan terima kasih dengan iringan do’a :

جَزَاكُمُ اللهُ خَيْرَاتِ وَسَعَادَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَة . آمِيْن

JAZAAKUMULLOOHU KHOIROOTI WASA’ADAATID DUN-YAA WAL AAKHIROH,AAMIIN

Dilanjutkan acara Keempat, Prakata Panitia yang akan sampaikan oleh …….., kepada Beliau dipersilahkan !

(Sambutan panitia tidak perlu ucapan terima kasih karena acara ini memang haknya panitia).

Hadirin hadirot yang kami mulyakan. Acara Kelima, Sambutan-sambutan.

Sambutan Pertama ……Kepada Beliau kami persilahkan !

(Setelah selesai sambutan pertama, protokol mengucapkan:)

Atas nama panitia dan atas nama Hadirinhadirot kami sampaikan terima kasih kepada Beliau …… teriring do’a:

جَزَاكُمُ اللهُ خَيْرَاتِ وَسَعَادَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَة . آمِيْن

JAZAAKUMULLOOHU KHOIROOTI WASA’ADAATID

DUN-YAA WAL AAKHIROH,AAMIIN

(*Begitu pula setelah selesai sambutan berikutnya*)

Hadirinhadirot!Sampailah kita pada acara Keenam, Kuliah Wahidiyah yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu ……….kepada Beliau dipersilahkan!

(Jika pengisi Kuliah Wahidiyah lebih dari satu, sebutkan) "Kuliah Wahidiyah Pertama……………….." *dan seterusnya.*

(Setelah selesai penyampaian Kuliah Wahidiyah, ucapkan terima kasih seperti ketika selesainya acara sambutan).

Kita lanjutkan acara Ketujuh, Penutup.

Mari hadirin hadirot kitatutup acara ini dengan melaksanakan Nidak ke empat penjuru. Hadirinhadirot kami mohon berdiri menghadap ke arah barat!

(Setelah semuanya berdiri menghadap ke barat)

Mari kita memohon kepada Alloh ﷻdengan sungguh-sungguh, semoga seluruh ummat masyarakat segera kembali mengabdikan diri kepada Alloh ﷻ, termasuk diri kita sendiri terutama! Mari, sikap lahir kita sesuaikan dengan sikap batin, kedua tangan lurus ke bawah di samping kanan dan kiri. Pandangan jauh menatap ke depan!

AL-FAATIHAH! (1 kali)

FAFIRRUU ILALLOOH (3 kali)

WAQUL JAA-AL HAQQU…… (1 kali)

Menghadap ke utara !

(Bacaannya seperti ketika menghadap ke barat. Selanjutnya menghadap ke timur dan ke selatan.) Setelah selesai, protokol mengucapkan:

Hadirin-hadirot dimohon menghadap ke podium.

Mari Hadirinhadirot, acara ini kita akhiri bersama-sama dengan mengadakan penghormatan kepada Rosululloh ﷺ dan Ghoutsu Hadzaz Zaman رضي الله عنه, dengan *tasyafu'* dan *Isthighotsah*, disertai adab lahir batin sebaik-baiknya, merasa benar-benar di hadapan Rosululloh ﷺ dan Ghoutsu Hadzaz Zaman رضي الله عنه!

AL-FAATIHAH !	1 kali
YA SYAFIAL KHOLQIS…….	1 kali (dilagukan)
YAA SAYYIDI YAA ROSUULALLOOH	3 kali
YAA AYYUHAL GHOUTSU……..	1 kali (dilagukan)
AL-FAATIHAH !	1 kali

Dengan ucapan"*ALHAMDULILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN*", acara telah selesai. Semua kekurangan dan kekhilafan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

وَبِاللهِ التَّوْفِيْقِ وَالْهِدَايَةِ، وَمِنَ الرَّسُوْلِ (وَمِنْ رَسُوْلِ اللهِ)[49]

ﷺ الشَّفَاعَةِ وَالتَّرْبِيَّةِ، وَمِنَ الْغَوْثِ (وَمِنْ غَوْثِ هٰذَاالزَّمَانْ)[50]

رضي الله عنه النَّظْرَةِ وَالْبَرَكَةِ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ (وَعَلَيْكُنَّ)[51] وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُه

49Pilih salah satu
50Pilih salah satu
51Tambahan "*Wa'alaikunna*" hanya ketika yang hadir ada wanitanya.

CONTOH IMAM MUQODDIMAH

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامْ ⁂ عَلَيْكَ وَالْآلِ اَيَا خَيْرَ الْاَنَامْ

رَبٌّ كَرِيْمٌ وَاَنْتَ ذُوْ خُلُقٍ عَظِيْمٍ ⁂ فَاشْفَعْ لَنَا فَاشْفَعْ لَنَا عِنْدَ الْكَرِيْمِ

يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ⁂ عَلَيْكَ رَبِّنِيْ بِاِذْنِ اللهِ

وَانْظُرْ اِلَيَّ سَيِّدِيْ بِنَظْرَةٍ ⁂ مُوْصِلَةٍ لِلْحَضْرَةِ الْعَلِيَّةِ

أَمَّا بَعْدُ

Hadirin hadirot !

Marilah acara penghormatan kepada Rosululloh ﷺ ini, kita laksanakan bersama-sama dengan adab lahir batin yang sebaik-baiknya.

Marilah kita terapkan rasa*istihdlor*, merasa benar-benar seperti berada dihadapanRosululloh ﷺ dengan sepenuh *ta'dhim* dan *mahabbah* serta dijiwahi*Lillah-Billah, Lirrosul-Birrosul, Lilghouts-Bilghouts*.

Maaf! bagi yang belum mengenal atau belum hafal Sholawat Wahidiyah, kami mohon membaca*Yaa Sayyiidi yaa Rosuulalloh,*diulang-ulang sampai acara ini selesai.Atau membaca sholawat lain yang disukainya, yang penting,marilah kita laksanakan dengan ikhlas penuh rasa ta'dhim dan mahabbah setepat-tepatnya.

Mari hadirin hadirot !

AL-FATIHAH !	3 kali
ALLOOHUMMA YAA WAAHIDU.....	3 kali
ALLOOHUMMA KAMAA ANTA	1 kali
YAA SYAAFI'AL KHOLQIS SHOLAATU	3 kali
YAA SAYYIDII YAA ROSULALLOOH	7 kali
YAA AYYUHAL GHOUTSU SALAAMULLOOH	3 kali
YAA SYAAFI'AL KHOLQI HABIIBALLOOHI	3 kali
YAA SAYYIDII YAA ROSULALLOH	7 kali
YAA ROBBANALLOOHUMMA SHOLLI......	3 kali
ALLOOHUMMA BAARIK	7 kali
ISTIHGROOQ !	
ALFATIHAH!	1 kali
ALLOOHUMMA BIHAQQIS MIKAL 'ADHOM	3 kali
BALLIGH JAMII'AL 'ALAMIIN ……	3 kali
FA-INNAKA 'ALAA KULLI ……	3 kali
FAFIRRUU ILALLOOH	7 kali
WAQUL JAA-ALHAQQU ………	3 kali
AL-FATIHAH !	1 kali

Segala kesalahan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya !

KETERANGAN

Mujahadah Muqoddimah dalam acara Wahidiyah yang diselenggarakan oleh DPP PSW dengan bacaan lengkap dan bilangannya 3-1 seperti diatas.

Biladiselenggarakan PSW Daerah, bilangannya sampai "YAA ROBBANALLOOHUMMA …",jika situasi tidak memungkinkan bisa hanya sampai dengan "YAA AYYUHAL GHOUTSU …" dan ditutup dengan Al-Fatihah.

Bagian Ketujuh
PANDUAN BAGI PARA PENGISI ACARA & PEMBERI KULIAH WAHIDIYAH

A. PERSIAPAN

1. Persiapan Batiniyah

a. Penerapan *LILLAH–BILLAH,*.... dan seterusnya;

b. Merasa mendapat amanat yang sangat mulia *'indalloh WaRosulihi*ﷺ dan merasa lemah serta sangat memerlukan pertolongan *Alloh* ﷻ*wa Rosulihi*ﷺ*wa Ghoutsi HadzazZaman*ؓ.

Ingatlah!

لَا يَكُوْنُ الْفَضْلُ اِلَّا لِلْقُلُوْبِ الْمُنْكَسِرَةِ الْمُتَعَرِّضَةِ لِلنَّفَحَاتِ الْإِلَهِيَّةِ

"*Fadlol (pertolongan) Alloh tidak akan diberikan melainkan kepada hatiyang sungguh-sungguh inkisar (merasa berlarut-larut, nelongso, merasa lemah), yang sangat membutuhkan pertolongan Alloh".*

c. Merasa bahwa diikutsertakan dirinya dalam perjuangan yang suci ini semata-mata karena belas kasih dari *Alloh* ﷻ,dan Rosululloh ﷺ,serta Ghoutsu Hadzaz Zaman ؓ. Bukan karena kelebihan yang ada pada dirinya. Jangan sekali-kali merasa bahwa dirinya diperlukan dalam perjuangan ini, melainkan harus merasa bahwa dirinyalah yang memerlukan diikutsertakan dalam perjuangan yang mulia ini;

d. Memohon dan memohonkan *hidayah, taufiq Alloh* سبحانه وتعالى (dan seterusnya) untuk dirinya dan mereka yang akan didakwahi dengan melaksanakan mujahadah, khususnya Mujahadah Peningkatan, sekurang-kurangnya mulai 3 hari sebelum pelaksanaan, setiap harinya satu kali khataman. Begitu pula pada saat perjalanan menuju tempat acara, minimal dengan selalu nidak *Yaa Sayyidii Yaa Rosuulallooh, Yaa Ayyuhal Ghouts* atau *Fafirruu Ilallooh*.

2. Persiapan Lahiriyah

a. Membuat persiapan ilmiah/materi seperlunya, dengan mengutamakan pengambilan dari buku-buku Wahidiyah, atau kaset-kaset Kuliah Wahidiyah, khususnya kaset "Fatwa dan amanat Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah رضي الله عنه". Sumber-sumber lainnya juga bisa digunakan jika diperlukan dan sebaiknya diperjelas sumber pengambilannya. Memilih judul/tema yang sesuai dengansituasi dan kondisi masyarakat yang akan diberi Kuliah;

b. Menjagaketentuan-ketentuan yang berlaku dalam PSW dan Pemerintah. Memperhatikan *Yukti Kulla Dzi Haqqin Haqqoh*, terutama yang berkaitan dengan tugasnya;

c. Menjaga kesehatan jasmani, meminimalkan sesuatu yang dapat mengganggu konsentrasi/mempengaruhi ketenangan dan ketenteraman batin.

B. PELAKSANAAN

1. Sebelum Mengisi Acara

a. Usahakan agar kondisi jasmani/fisik tetap dalam keadaan segar dan sehat. Misalnya mandi/berwudlulebih dahulu dan berpakaian rapi dan sopan;

b. Mulai berangkat sampai di tempat acara senantiasa bermujahadah secara *sirri* (dalam hati) atau *jahri* (diucapkan dengan lisan);

c. Bersikap baik dan sopan dengan dijiwai Ajaran Wahidiyah. Meninggalkan atau mengurangi pembicaraan yang kurang manfaat atau tidak ada kaitannya dengan perjuangan, lebih-lebih yang bisa mengganggu konsentrasi batin;

d. Bilamana diperlukan carilah informasi tentang situasi dan kondisi yang hadir/masyarakat sekitar untuk menentukan kadar penyampaiannya.

2. Pada saat Mengisi Acara

a. Ketika akan berangkat menuju podium, memberi hormat dengan anggukan kepala kepada orang-orang yang diperlukan. Berjalan menuju podium dengan sikap biasa saja tapi sopan, tidak tergesa-gesa, tidak terlalu pelan, atau dibuat-buat. Utamakan penerapan *LILLAH-BILLAH, LIRROSUL-BIRROSUL, LILGHOUTS-BILGHOUTS;*

b. Berdiri tegak di depan mikrofon, mengarahkan pandangan hormat kepada hadirin hadirot arah kanan kiri sekedarnya, dengan pandangan simpatik,

penuh dijiwai sorotan batin yang tajam. Jangan menundukkan kepala;

c. Jangan tergesa-gesa mengucapkan salam. Terapkan dalam hati *LILLAH-BILLAH, LIRROSUL-BIRROSUL, LILGHOUTS-BILGHOUTS*sekuat-kuatnya.

3. Penyampaian Materi

a. Setelah merasa tenang hatinya, ucapkan salam dengan fasih dan suara yang jelas serta benar-benar menghayati makna salam yang diucapkannya;

b. Khutbah Iftitah harus lengkap mengandung Basmalah, *Tahmid, Sholawat,* Isthighosah,dan diakhiri *Amma Ba'du*;

c. Pilihlah khutbah yang serasi dan sesuai dengan rangka atau tema acaranya. *(lihat Lampiran Khutbah Iftitah).*

d. Penghormatan kepada yang hadir (Tokoh masyarakat, Pejebat Pemerintah, Pengurus PSW, dll)

e. Kemudian menyampaikan tasyakur dan terima kasih kepada *Alloh*ﷻ*wa Rosulihi*ﷺ*wa Ghoutsi Hadzaz Zaman wasairi Auliyaillahi*رضي الله عنهم, dan kepada siapa saja yang dipandang perlu.Dan bisa ditambah bacaan yang sering dibaca oleh Al-Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah RA, seperti:

رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمْ وَأَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَشَفَاعَاتِهِمْ وَكَرَامَاتِهِمْ

وَأَمَدَّنَا بِأَمْدَادِهِمْ ، أَمِيْن ، أَمِيْن ، أَمِيْن ، يَا رَبَّ الْعَالَمِيْن[52]

[52]Dalam Khutbah Iftitah, Beliau Muallif RAtidak pernah menyampaikan kalimat كَمَا يَلِيْقُ بِكَ وَبِهِمْ

f. Ucapan terima kasih bisa ditambah dengan do’a yang sering dibaca oleh Al-Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah:

جَزَاكُمُ اللهُ خَيْرَاتِ وَسَعَادَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . آمِيْن

JAZAAKUMULLOOHU KHOIROOTI WASA’ADAATID DUN-YAA WAL AAKHIROH,AAMIIN

(atau ditambah)

وَجَعَلَنَا وَاِيَّاكُمْ (مَعَكُمْ)[53] مِنَ الَّذِيْنَ يَشْفَعُ لَهُمْ وَيُرَبِّيْهِمْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ
شَفَاعَةً وَتَرْبِيَّةً خَاصَّتَيْنِ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ . آمِيْن

g. Mohon do’a restu dan mohon maaf kepada hadirin hadirot secukupnya. *Tidak perlu mengutarakan kenegatifan dan kedholiman dirinya dengan berlebihan,*misalnya mengaku sebagai manusia yang paling hina, paling buruk, paling banyak dosa, dan sebagainya. Lebih-lebih jika hatinya belum seperti ucapannya. Cukup dirasakan dalam batin saja dengan setepat-tepatnya dan diarahkan kepada Alloh ﷻ wa Rosulihi ﷺ wa Ghoutsi Hadzaz Zaman رضي الله عنه;

h. Jangan menggunakan kata-kata jorok dan terlalu banyak melontarkan kata-kata humor kecuali sekedar menghidupkan suasana dan humornya tetap menggunakan kata-kata yang benar dan mengandung arti yang bermanfaat, tetapi jangan terlalu kaku;

i. Berikan sentuhan-sentuhan ke dalam hati mustami’in dan berbicara dengan suara hati yang dijiwai *LILLAH-*

BILLAH dan seterusnya, disertai pancaran getaran nidak *FAFIRRUU ILALLOOH*!

53 Pilih salah satu

الْكَلَامُ إِذَا خَرَجَ مِنَ الْقَلْبِ وَقَعَ فِي الْقَلْبِ وَإِذَا خَرَجَ مِنَ اللِّسَانِ حَدُّهُ الْأَذَانُ وَإِنْهَاضُ الْحَالِ أَكْثَرُ مِنَ الْمَقَالِ وَإِذَا اجْتَمَعَ الْحَالُ وَالْمَقَالُ فَهُوَ الْبَحْرُ الطَّامُّ وَالنَّجْمُ الثَّاقِبُ التَّامُّ .

(إيقاظ الهمم شرح متن الحكم للشيخ ابن عجيبة)

Suatu perkataan jika keluarnya dari hati maka masuknya juga ke dalam hati (pendengar) dan jika keluarnya dari lisan maka akan berhenti pada telinga. Dorongan perilaku lebih banyak (atsarnya) daripada dorongan ucapan. Dan jika dorongan perilaku bersamaan dengan ucapan maka hasilnya bagaikan lautan yang luas dan bintang yang terang lagi sempurna. (Iqodhul-himam Syarh Matnil-Hikam, Oleh Syekh Ibnu 'Ajibah)

j. Kadar materi yang disampaikan supaya disesuaikan dengan situasi dan kondisi mustami'innya (*muqtadlol-hal*);

أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُوْدٍ قَالَ مَا أَنْتَ بِمُحَدِّثٍ قَوْمًا حَدِيْثًا لَا تَبْلُغُهُ عُقُولُهُمْ إِلَّا كَانَ لِبَعْضِهِمْ فِتْنَةً . (رواه مسلم)

Abdulloh bin Mas'ud berkata: *"Tiada kamu menyampaikan suatu perkataan kepada sekelompok orang yang akal mereka tidak sampai (tidak bisa menerimanya) kecuali perkataanmu itu akan menjadi fitnah bagi sebagian dari mereka"* (HR. Muslim)

k. Isi materi dalam kuliah bersifat penyiaran dan pembinaan[51];

l. Jangan menyampaikan kuliah yang bisa mengundang masalah, bertentangan atau tidak lazim diuraikan dalam ilmu-ilmu syar’i, dan menyampaikan uraian yang bersifat menyinggung atau menyindir, lebih-lebih meremehkan pihak/orang atau amaliyah lain;

يَآ أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا لاَ يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسٰى أَنْ يَكُوْنُوْا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلاَ نِسَآءٌ مِنْ نِسَآءٍ عَسٰى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ (٤٩-الحجرات- ١١)

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik dari mereka. (Q.S. 49-Al-Hujurot : 11)

m. Dalam acara yang dihadiri orang umum (selain pengamal), jangan menguraikan masalah Ghoutsu Hadzaz Zaman dengan menunjuk pribadi seseorang. Dalam hal ini untuk menghindari kesalahfahaman atau penghinaan. Karena pada dasarnya pribadi seorang Ghouts terutama di akhir zaman ini sangat tertutup (tidak menampakkan diri) di kalangan ummat masyarakat. Kalau kita membuka secara umum berarti kita membuka *satir*-nya Alloh dan otomatis akan menerima risikonya.

---

[51] Penyiaran, jika yang hadir mayoritas belum pengamal.
Pembinaan, jika yang hadir mayoritas pengamal.

قَالَ عَلِيٌّ كرم الله وجهه : حَدِّثُوْا النَّاسَ بِمَا يَعْرِفُوْنَ أَتُحِبُّوْنَ أَنْ يُكَذَّبَ اللهُ وَرَسُوْلُهُ (رواه البخاري عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ)

Kata Sayidina Ali *Karomallohu wajhah*: *Berbicaralah di hadapan orang umum dengan sesuatu yang mereka bisa mengetahuinya. Apakah kalian senang terjadinya pendustaan kepada Allah dan Rosul-NYA ?*" (HR. Bukhori dari Abi Thufail)

Begitu pula terhadap Ghoutsu Hadzaz Zaman رضي الله عنه ,walaupundikalangan Pengamal Wahidiyah sendiri harus tetap berhati-hati.

قَالَ الشَّيْخُ الْإِمَامُ أَبُوْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الصَّقَلِّيُّ فِي كِتَابِ الْأَنْوَارِ لَهُ : وَاللهُ سبحانه وتعالى يُدِيْرُ الْقُطْبَ فِي الْآفَاقِ الْأَرْبَعَةِ مِنْ أَرْكَانِ الدُّنْيَا كَدَوَرَانِ الْفُلْكِ فِي أُفُقِ السَّمَآءِ ، وَقَدْ سُتِرَتْ أَحْوَالُ الْغَوْثِ وَهُوَ الْقُطْبُ عَنِ الْعَامَّةِ وَالْخَاصَّةِ غَيْرَةً مِنَ الْحَقِّ عَلَيْهِ غَيْرَ أَنَّهُ يَرَى عَالِمًا جَاهِلاً أَبْلَهَ فَطِنًا تَارِكًا آخِذًا قَرِيْبًا بَعِيْدًا سَهْلاً عَسِرًا آمِنًا حَذِرًا

(كذا في مرقاة المفاتيح شرح مشكاة المصابيح للشيخ الملا علىّ القاري)

Kata Syekh Imam Abu Abdur Rohman dalam kitabnya "Al-Anwar" : *Alloh mengelilingkan Wali Quthub di empat penjuru dunia seperti kelilingnya astronomi di cakrawala langit.Keadaan seorang Ghouts (Quthub) benar-benar tertutup dari orang awam dan orang khosh, karena kecemburuan dari Allah kepadanya. Akan tetapi beliau mengenali orang alim, orang bodoh, orang dungu, orang cerdik, orang yang meninggalkan sesuatu, orang yang mengambil sesuatu, orang yang*

dekat, orang yang jauh, orang yang mendapat kemudahan, orang yang mengalami kesulitan, orang yang dalam situasi aman, dan orang yang berhati-hati (waspada). (Disebutkan pula dalam kitab Mirqotul-Mafatih, syarh Misykatil-Mashobih, oleh Syekh Al-Mala 'Ali Al-Qori) .

n. Ketika menjelaskan tentang keutamaan dan faedah Sholawat Wahidiyah atau amaliyah lainnya supaya diiringi pula dengan pengarahan kepada Ajaran Wahidiyah (LILLAH-BILLAH dan seterusnya), agar amaliyah mereka tidak hanya terdorong karenanya tetapi tetap karena Alloh dan seterusnya;

o. Ketika mengucapkan suatu dalil supaya diusahakan dengan fasih menurut tajwid, makhroj dan aturan bahasanya (nahwu shorofnya) terutama ayat Al-Qur'an. Yang perlu diperhatikan pula :

- Dalil Al-Qur'an, sebutkan surat dan ayatnya;
- Dalil Al-Hadits, sebutkan Rowi atau kitabnya;
- Dalil Qoul Ulama, sebutkan Qoilnya (yang berfatwa)atau kitab pengambilannya;
- Jika dalil-dalil yang dipergunakan dari buku-buku Wahidiyah sebutkan nama bukunya. Misalnya "Kuliah Wahidiyah" halaman … dan lain sebagainya;
- Bagi yang kurang menguasai kalimat bahasa Arab, sebaiknya tidak usah membaca dalilnya *(Bahasa Arabnya)*, cukup terjemah saja atau *"artinya kurang lebih ……"* Misalnya dari Al-Qur'an sebutkan surat dan nomor ayatnya.

- Penyampaian dalil seperlunya saja, kiranya lebih baik jika menggunakan *tamtsil* (contoh, gambaran, perumpamaan) nyata yang mudah dicerna dan difahami oleh pendengar;

p. Jika situasi memungkinkan supaya menyampaikan pula tentang kesadaran berdana, terutama DANA BOX danZAKAT dengan bijaksana yang mengarah pada penerapan AjaranWahidiyah;

q. Pelaksanaan mujahadah di tengah atau di akhir kuliah wahidiyah.

- Nada, lagu, dan batas-batas tanda bacaan dalam mujahadah supaya diusahakan sesuai dengan yang dilakukan oleh Muallif Sholawat Wahidiyah رضي الله عنه.
- Jika hadirin hadirot mulai terenyuh atau tersentuh hatinya, segera diarahkan dan diajak mujahadah sekalipun hanya membaca Al-Fatihah, Tasyafu', Istighotsah, atau nidak *"YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH".*
- Bagi pengisi Kuliah Wahidiyah, mujahadahnya melihat situasi dan kondisi.
- Mujahadah seperti di atas supaya dilakukan pula oleh pengisi sambutan.

r. Sebelum mengakhiri dengan salam penutupan, supaya membaca :

وَبِاللهِ التَّوْفِيْق وَالْهِدَايَة، وَمِنَ الرَّسُوْل (وَمِنْ رَسُوْلِ اللهِ)[1] ﷺ
الشَّفَاعَة وَالتَّرْبِيَّةْ، وَمِنَ الْغَوْثِ (وَمِنْ غَوْثِ هٰذَا الزَّمَانْ)[1] رَضِيَ اللهُ عَنْه
النَّظْرَة وَالْبَرَكَةْ
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ (وَعَلَيْكُنَّ)[2] وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُه

[1] Pilih salah satu

Lampiran 01

LEMBARAN SHOLAWAT WAHIDIYAH

بسم الله الرحمن الرحيم

الصلوات الواحدية : فائده منجرنهكن هات دان معرفة بالله ورسوله صلى الله عليه وسلم ❖

ماريله سكنف فرهاتيان، كيت فوستكن مڠهدف حضرة الله سبحانه وتعالى دان مراسا سفرتي بنار بنار براد دهدافن جنجوڠن كيت رسول الله صلى الله عليه وسلم دڠن أدب ظاهر باطن تعظيم محبة سباءيك باءيكپ سمات امت امڠبديكن ديري كفد الله دڠن إخلاص تنفا فامفريه أفا أفون جوك (لله)، دان نية مڠيكوتي تونتونن رسول الله صلى الله عليه وسلم (للرسول).

ماريكيت سبداري سوڠڬه سوڠڬه بهواكيت ملاكوكن اين سموا أداله سماتامتا كرنا فضل دار الله أتس تيته الله (بالله)، دان أتس شفاعة أتو جاسا رسول الله صلى الله عليه وسلم (بالرسول) كيت سام سكالي تيداق أدا كمفوان أفا أفا.

ماريكيت مڠاكوى دڠن جوجور بهواكيت أين فنوه دوسا دان سلالو بربوات ظالم، باءيك ترهداف الله تعالى ورسوله صلى الله عليه وسلم، ترهداف أورڠ توا، ترهداف كلوارك دان ترهداف أمة دان مشاركة. ساڠت ممبوتوهكن مغفرة فڠامفونن، هداية، توفيق الله تعالى. ممبوتهكن شفاعة تربية رسول الله صلى الله عليه وسلم دان بركة كرامة دعاء رست غوث هذا الزمان وأعوانه وسائر أولياء الله رضي الله تعالى عنهم ❖

إلى حضرة سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم الفاتحة × ٧

وإلى حضرة غوث هذا الزمان وأعوانه وسائر أولياء الله رضي الله تعالى عنهم الفاتحة × ٧

اللهم يا واحد يا احد. يا واجد يا جواد. صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد في كل لمحة ونفس بعدد معلومات الله وفيوضاته وامداده × ١٠٠

اللهم كما أنت اهله. صل وسلم وبارك على سيدنا ومولانا وشفيعنا وحبيبنا وقرة أعيننا محمد صلى الله عليه وسلم كما هو اهله. نسألك اللهم بحقه ان تغرقنا في لجة بحر الوحدة. حتى لا نرى ولا نسمع ولا نجد ولا نحس ولا نتحرك ولا نسكن إلا بها. وترزقنا تمام مغفرتك يا الله وتمام نعمتك يا الله وتمام معرفتك يا الله وتمام محبتك يا الله وتمام رضوانك يا الله وصل وسلم وبارك عليه وعلى آله وصحبه. عدد ما أحاط به علمك واحصاه كتابك. برحمتك يا أرحم الراحمين والحمد لله رب العالمين ×٧

يا شافع الخلق الصلاة والسلام ∴ عليك نور الخلق هادي الانام
وأصله وروحه ادركني ∴ فقد ظلمت ابدا وربني
وليس لي يا سيدي سواكا ∴ فإن ترد كنت شخصا هالكا
} × ٣

يا سيدي ... يا رسول الله ×٧

يا أيها الغوث سلام الله ∴ عليك ربني بإذن الله
وانظر الى سيدي بنظرة ∴ موصلة للحضرة العلية
} × ٣

يا شافع الخلق حبيب الله ∴ صلاته عليك مع سلامه
ضلت وضلت حيلتي في بلدتي ∴ خذ بيدي يا سيدي والامة
} × ٣

يا سيدي ... يا رسول الله × ٧

يا ربنا اللهم صل سلم ∴ على محمد شفيع الأمم
والآل واجعل الانام مسرعين ∴ بالواحدية لرب العالمين
يا ربنا اغفر يسر افتح واهدنا ∴ قرب وألف بيننا يا ربنا
} × ٣

اللهم بارك فيما خلقت وهذه البلدة يا الله، وفي هذه المجاهدة يا الله ×٧

استغراق (ديم تيداق ممباچ افا افا. سكنف فرهاتيان ظاهر باطن، فكيران دان فراسا أن دى فوستكن هاپ كفد الله. تيداق أدا اچارا سلائن الله)- الفاتحة - الدعاء :

بسم الله الرحمن الرحيم. (اللهم بحق اسمك الأعظم وبجاه سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وببركة غوث هذا الزمان واعوانه وسائر أوليائك يا الله يا الله يا الله رضي الله تعالى عنهم ×٣) (بلغ جميع العالمين نداءنا هذا واجعل فيه تأثيرا بليغا ×٣) (فإنك على كل شيء قدير وبالإجابة جدير ×٣) ففروا إلى الله ×٧ . وقل جاء الحق وزهق الباطل إن الباطل كان زهوقا ×٣ - الفاتحة ❖

Lampiran 02

AUROD MUJAHADAH PENGAMALAN 40 HARI
(Sesuai Aurod Mujahadah Lembaran)

١- اَلْفَاتِحَة -------------------- × ٧

٢- اَلْفَاتِحَة -------------------- × ٧

٣- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ------ إلخ - × ١٠٠

٤- اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ------- إلخ - × ٧

٥- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ---- إلخ - × ٣

٦- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ---------- × ٧

٧- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ --- إلخ - × ٣

٨- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ ------- إلخ - × ٣

٩- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ---------- × ٧

١٠- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ------ إلخ - × ٣

١١- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ------ إلخ - × ٧

١٢- إِسْتِغْرَاق !!! - اَلْفَاتِحَة -

١٣- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَم ----- إلخ - × ٣

١٤- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ---------- إلخ - × ٣

١٥- فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ------ إلخ - × ٣

١٦- فَفِرُّوْا إِلَى اللهِ ------------- × ٧

١٧- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ ------------- إلخ - × ٣

١٨- اَلْفَاتِحَة

Lampiran 03

AUROD MUJAHADAH PENGAMALAN 40 HARI DIRINGKAS 7 HARI

١- اَلْفَاتِحَة ———————— ٧٠

٢- اَلْفَاتِحَة ———————— ٧٠

٣- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ------- إلخ -× ١٠٠٠

٤- اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ------- إلخ - × ٧٠

٥- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ---- إلخ - × ٣٠

٦- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ----------- × ٧٠

٧- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ----- إلخ - × ٣٠

٨- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبُ اللهِ ------- إلخ - × ٣٠

٩- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ---------- × ٧٠

١٠- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ ------ إلخ - × ٣٠

١١- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ------- إلخ - × ٧٠

١٢- اِسْتِغْرَاق !!!! - اَلْفَاتِحَة -

١٣- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَم ----- إلخ - × ٣

١٤- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ---------- إلخ - × ٣

١٥- فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ------ إلخ - × ٣

١٦- فَفِرُّوْا إِلَى اللهِ ------------- × ٧٠

١٧- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ -------------- إلخ - × ٣٠

١٨- اَلْفَاتِحَة

Lampiran 04

AUROD MUJAHADAH BILANGAN 7-17

١- اَلْفَاتِحَة ———————— ×٧

٢- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ———— إلخ – ×٧

٣- اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ———— إلخ – ×٧

٤- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ——— إلخ – ×٧

٥- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ———— ×٧

٦- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ——— إلخ – ×٧

٧- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ ———— إلخ – ×٧

٨- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ———— ×١٧

٩- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ———— إلخ – ×٧

١٠- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ———— إلخ – ×٧

١١- اِسْتِغْرَاق !!! - اَلْفَاتِحَة

١٢- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ ——— إلخ – ×٣

١٣- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ———— إلخ – ×٧

١٤- فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ——— إلخ – ×٣

١٥- فَفِرُّوْا إِلَى اللهِ ———————— ×١٧

١٦- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ ———————— إلخ – ×١٧

١٧- اَلْفَاتِحَة

AUROD MUJAHADAH INI DIGUNAKAN UNTUK MUJAHADAH YAUMIYAH, KELUARGA, USBU'IYAH, DLL

Lampiran 05

AUROD MUJAHADAH BILANGAN 3-7

١- اَلْفَاتِحَة ------------------- × ٣

٢- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ --------- إلخ - × ٧

٣- اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ --------- إلخ - × ٣

٤- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ----- إلخ - × ٣

٥- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ----------- × ٧

٦- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ------ إلخ - × ٣

٧- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ --------- إلخ - × ٣

٨- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ----------- × ٧

٩- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ------- إلخ - × ٣

١٠- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ --------- إلخ - × ٧

١١- اِسْتِغْرَاق !!! - اَلْفَاتِحَة

١٢- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ ------ إلخ - × ٣

١٣- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ----------- إلخ - × ٣

١٤- فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ------- إلخ - × ٣

١٥- فَفِرُّوْا إِلَى اللهِ -------------- × ٧

١٦- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ -------------- إلخ - × ٣

١٧- اَلْفَاتِحَة

Lampiran 06

AUROD MUJAHADAH BILANGAN 3-1

١- اَلْفَاتِحَة ---------------------- × ٣
٢- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ---------- إلخ - × ٣
٣- اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ -------- إلخ - × ١
٤- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ----- إلخ - × ٣
٥- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ------------ × ٧
٦- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ------ إلخ - × ٣
٧- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ -------- إلخ - × ٣
٨- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ------------ × ٧
٩- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ ------ إلخ - × ٣
١٠- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ -------- إلخ - × ٧
١١- اِسْتِغْرَاق !!! - اَلْفَاتِحَة
١٢- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ ----- إلخ - × ٣
١٣- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ------------ إلخ - × ٣
١٤- فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ------- إلخ - × ٣
١٥- فَفِرُّوْا إِلَى اللهِ --------------- × ٧
١٦- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ --------------- إلخ - × ٣
١٧- اَلْفَاتِحَة

Lampiran 07

AUROD MUJAHADAH NON STOP
PENYONGSONGAN MUJAHADAH SYAHRIYAH

١- اَلْفَاتِحَة -------------------- ×٧

٢- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ --------- إلخ - ×٧

٣- اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ------- إلخ - ×٧

٤- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ---- إلخ - ×٧

٥- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ----------- ×٧

٦- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ----- إلخ - ×٧

٧- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ --------- ×١٠٠٠

٨- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ------- إلخ - ×٧

٩- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ----------- ×١٠٠٠

١٠- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ------ إلخ - ×١٧

١١- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ------- إلخ - ×٧

١٢- اِسْتِغْرَاق !!!! - اَلْفَاتِحَة

١٣- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ ----- إلخ - ×٣

١٤- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ----------- إلخ - ×٧

١٥- فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ------ إلخ - ×٣

١٦- فَفِرُّوْا إِلَى اللّٰهِ -------------- ×١٠٠٠

١٧- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ --------------- إلخ - ×١٧

١٨- اَلْفَاتِحَة

Lampiran 08

AUROD MUJAHADAH NON STOP
PENYONGSONGAN MUJAHADAH RUBU'USSANAH

١- اَلْفَاتِحَة ---------------------- ٧×

٢- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ --------- إلخ - ٧×

٣- اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ -------- إلخ - ٧×

٤- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ----- إلخ - ٧×

٥- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ----------- ٧×

٦- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ------ إلخ - ٧×

٧- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ --------- ١٠٠٠×

٨- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ -------- إلخ - ٧×

٩- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ----------- ١٠٠٠×

١٠- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ------- إلخ - ١٧×

١١- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ -------- إلخ - ٧×

١٢- إِسْتِغْرَاق !!! - اَلْفَاتِحَة

١٣- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ ------ إلخ - ٣×

١٤- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ----------- إلخ - ٧×

١٥- فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ------- إلخ - ٣×

١٦- فَفِرُّوْا إِلَى اللهِ -------------- ١٠٠٠×

١٧- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ --------------- إلخ - ١٧×

١٨- اَلْفَاتِحَة

Lampiran 09

AUROD PENYONGSONGAN MUJAHADAH NISFUSSANAH

١- اَلْفَاتِحَة ——— x ٧

٢- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا اَحَدُ ——— اَلخ ——— x ٧

٣- اَللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ ——— اَلخ ——— x ٧

٤- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ——— اَلخ ——— x ٧

٥- يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ——— x ٧

٦- يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ——— اَلخ ——— x ٧

٧- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ——— اَلخ ——— x ٧

٨- يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ——— x ١٧

٩- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ——— اَلخ ——— x ٧

١٠- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ——— اَلخ ——— x ٧

١١- وَفِيْ هٰذِهِ مُجَاهَدَةِ نِصْفِ السَّنَةْ يَا اللّٰهُ ——— x ٧

١٢- اِسْتِغْرَاق   اَلْفَاتِحَة!

١٣- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْاَعْظَمِ - اَلخ - x٣ بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ - اَلخ - x٧

فَاِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ - اَلخ - x٣

١٤- فَفِرُّوْا اِلَى اللّٰهِ ——— x ١٧

١٥- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ——— اَلخ ——— x ١٧

١٦- اَلْفَاتِحَة!

DILAKUKAN 3 KALI KHATAMAN

Lampiran 10

AUROD MUJAHADAH KHUSUS PERSONIL PSW & PANITIA MENYONGSONG MUJAHADAH NISFUSSANAH

١ الفَاتِحَة ــ ٧x، اية كرسى ـ الخ ٧x، وَلَا يَؤُدُهُ حِفْظُهُمَا ـ ١٧x

٢ اللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا اَحَدُ ــــ الخ ــــ ٧x

٣ اللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ ــــ الخ ــــ ٧x

٤ يَاشَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ــــ الخ ــــ ٧x

٥ يَاسَيِّدِى يَارَسُوْلَ اللهِ ــــ ٧x

٦ يَااَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ــــ الخ ــــ ٧x

٧ يَااَيُّهَا الْغَوْثُ ـ يَااَيُّهَا الْغَوْثُ ــــ ١٠٠٠x

٨ يَاشَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ ــــ الخ ــــ ٧x

٩ يَاسَيِّدِى يَارَسُوْلَ اللهِ ــــ ١٠٠٠x

١٠ يَارَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ ــــ الخ ــــ ١٧x

١١ اللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ــــ الخ ــــ ٧x

١٢ وَفِى هٰذِهِ مُجَاهَدَةِ نِصْفِ السَّنَةْ يَااللهْ ٣x

يَامُنْزِلَ الْبَرَكَاتْ ٣x وَجَمِيْعِ مَاتَعَلَّقَ بِهَا بَرَكَةً عَظِيْمَةً مُحِيْطَةً عَامَّةً

ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً فِى الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةْ ٣x

١٣ وَفِى هٰذِهِ مُجَاهَدَةِ نِصْفِ السَّنَةْ يَااللهْ ــــ ٧x

١٤ اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِى هٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَحِدِيَّةِ وَمَا تَعَلَّقَ بِهَا يَااللهْ ــــ ٧x

١٥ يَاسَيِّدَ الرُّسْلِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ∴ عَلَيْكَ رَبِّنِى دَوَامًا بِالتَّمَامِ ــــ ٣x

اِسْتِغْرَاقْ الْفَاتِحَةْ !

١٦ اللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْاَعْظَمِ ـ الخ ـ ٣x بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ـ الخ ـ ٧x

فَاِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ ـ الخ ـ ٣x

١٧ فَفِرُّوْا اِلَى اللهِ ــــ ١٠٠٠x

١٨ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ــــ الخ ــــ ١٧x

الْفَاتِحَةْ !

Lampiran 11

AUROD MUJAHADAH NONSTOPMENYONGSONG PELAKSANAAN MUJAHADAH NISFUSSANAH

١ الفَاتِحَة - ×١٧ , اية كرسى - الخ ×٧ , وَلَايَؤُدُهُ حِفْظُهُمَا - ×١٧

٢ اللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا اَحَدُ ———— الخ ———— ×١٧

٣ اللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ ———— الخ ———— ×١٧

٤ يَاشَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ———— الخ ———— ×١٧

٥ يَاسَيِّدِي يَارَسُوْلَ اللّٰهِ ———— ×١٧

٦ يَااَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ———— الخ ———— ×١٧

٧ يَااَيُّهَا الْغَوْثُ - يَااَيُّهَا الْغَوْثُ ———— ×١٠٠٠

٨ يَاشَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ———— الخ ———— ×١٠٠

٩ يَاسَيِّدِي يَارَسُوْلَ اللّٰهِ ———— ×١٠٠٠

١٠ يَارَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ———— الخ ———— ×١٠٠

١١ اللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ———— الخ ———— ×٤١

١٢ وَفِي هٰذِهِ مُجَاهَدَةِ نِصْفِ السَّنَةِ يَااللّٰهُ ×٣

يَامُنْزِلَ الْبَرَكَاتِ ×٣ وَجَمِيْعِ مَاتَعَلَّقَ بِهَا بَرَكَةً عَظِيْمَةً مُحِيْطَةً عَامَّةً

ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ×٣

١٣ وَفِي هٰذِهِ مُجَاهَدَةِ نِصْفِ السَّنَةِ يَااللّٰهُ ———— ×٣١٣

١٤ اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِي هٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَحِدِيَّةِ وَمَا تَعَلَّقَ بِهَا يَااللّٰهُ ———— ×٧

١٥ يَاسَيِّدَ الرُّسُلِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ∴ عَلَيْكَ رَبِّنِي دَوَامًا بِالتَّمَامِ ———— ×٣

اِسْتِغْرَاق   الفَاتِحَة !

١٦ اللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْاَعْظَمِ - الخ - ×٣ بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ - الخ - ×٧

فَاِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ - الخ - ×٣

١٧ فَفِرُّوْا اِلَى اللّٰهِ ———— ×١٠٠٠

١٨ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ———— الخ ———— ×١٠٠

الفَاتِحَة !

Lampiran 12

AUROD MUJAHADAH KEAMANAN
DALAM PELAKSANAAN MUJAHADAH NISFUSSANAH

١ - مجاهدة بيلاغن ٧ - ١٧ كچوالي :

ا - ياسيدي يارسول الله (بيغ كيڤروا) X ١٠٠٠

ب - وفي هذه مجاهدة نصف السنة يا الله X ١٠٠

ج - ففروا إلى الله X ١٠٠٠

د - وقل جاء الحق وزهق الباطل الخ .... X ١٠٠٠

٢ - أية الكرسي .... X ١٧

٣ - ولا يؤده حفظهما .... الخ X ١٠٠٠

٤ - دعاء : بسم الله الرحمن الرحيم اللهم إنك آمن من كل شيء وكل شيء خائف منك فبأمنك من كل شيء وخوف كل شيء منك آمنا مما نخاف ونحذر (يالطيف x ٣) ألطف بنا في أمورنا كلها كما تحب وترضى ورضنا في دنيانا وآخرتنا (ياستار x ١٠٠٠) أسترنا بسترك الذي سترت به على ذاتك فلا عين تراك ولا يد تصل إليك برحمتك يا أرحم الراحمين والحمد لله رب العالمين .

٥ - الفاتحة .... ١ X

Lampiran 13

AUROD MUJAHADAH NON STOP
PENYONGSONGAN MUJAHADAH KUBRO

١	الفاتحة		×١٧
٢	اللّٰهمّ يا واحد يا أحد	الخ	×١٧
٣	اللّٰهمّ كما أنت أهله	الخ	×١٧
٤	يا شافع الخلق الصلاة	الخ	×١٧
٥	يا سيّدي يا رسول الله		×١٧
٦	يا أيّها الغوث سلام الله	الخ	×١٧
٧	يا أيّها الغوث - يا أيّها الغوث		×١٠٠٠
٨	يا شافع الخلق حبيب الله	الخ	×١٠٠
٩	يا سيّدي يا رسول الله		×١٠٠٠
١٠	يا ربّنا اللّٰهمّ صلّ سلّم	الخ	×١٠٠
١١	اللّٰهمّ بارك فيما خلقت	الخ	×٤١
١٢	وفي هذه المجاهدة الكبرى يا الله		×١٠٠٠
	إستغراق		الفاتحة !
١٣	اللّٰهمّ بحقّ إسمك الأعظم	الخ	×٣
	بلّغ جميع العالمين	الخ	×٧
	فإنّك على كلّ شيء قدير	الخ	×٣
١٤	ففرّوا إلى الله		×١٠٠٠
١٥	وقل جاء الحقّ وزهق الباطل	الخ	×١٠٠
١٦	الفاتحة !		

- Dilaksanakan di daerah-daerah sekurang-kurangnya 14 hari sebelum hari pelaksanaan. Jadwal diatur oleh DPP PSW
- Dilaksanakan di arena Mujahadah Kubro selambat-lambatnya 7 hari sebelum hari pelaksanaan.

Lampiran 14

AUROD MUJAHADAH NONSTOPSAAT PELAKSANAAN MUJAHADAH KUBRO WAHIDIYAH ROJAB

No	Bacaan	Jumlah
١	الفاتحة	× ٧
٢	اللهم يا واحد يا أحد ـــ الخ	× ٧
٣	اللهم كما أنت أهله ـــ الخ	× ٧
٤	يا شافع الخلق الصلاة ـــ الخ	× ٧
٥	يا سيدي يا رسول الله	× ٧
٦	يا أيها الغوث سلام الله ـــ الخ	× ٧
٧	يا أيها الغوث - يا أيها الغوث	× ١٠٠٠
٨	يا شافع الخلق حبيب الله ـــ الخ	× ٧
٩	يا سيدي يا رسول الله	× ١٠٠٠
١٠	يا ربنا اللهم صل سلم ـــ الخ	× ٤١
١١	اللهم بارك فيما خلقت ـــ الخ	× ٤١
١٢	وفي هذه المجاهدة الكبرى يا الله	× ١٠٠٠
١٣	وفي هذه المجاهدة الكبرى يا الله ×٣ يا منزل البركات ×٣ بركة عظيمة محيطة عامة ظاهرة وباطنة في الدين والدنيا والآخرة ×٣	
١٤	اللهم اهدنا وبنا الصراط المستقيم	× ١٠٠
	إستغراق ـــ الفاتحة	١
١٥	اللهم بحق إسمك الأعظم ـــ الخ	× ٣
	بلغ جميع العالمين ـــ الخ	× ٧
	فإنك على كل شيء قدير ـــ الخ	× ٣
١٦	ففروا إلى الله	× ١٠٠٠
١٧	وقل جاء الحق وزهق الباطل ـــ الخ	× ١٠٠٠
١٨	الفاتحة	١

Lampiran 15

AUROD MUJAHADAH NONSTOPSAAT PELAKSANAAN MUJAHADAH KUBROWAHIDIYAH MUHARRAM

No	Bacaan		Jumlah
١	اَلْفَاتِحَةُ		× ٧
٢	اَللّٰهُمَّ يَاوَاحِدُ يَا أَحَدُ	الخ	× ٧
٣	اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ	الخ	× ٧
٤	يَاشَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ	الخ	× ٧
٥	يَاسَيِّدِيْ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ		× ٧
٦	يَاأَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ	الخ	× ٧
٧	يَاأَيُّهَا الْغَوْثُ - يَاأَيُّهَا الْغَوْثُ		× ١٠٠٠
٨	يَاشَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ	الخ	× ٧
٩	يَاسَيِّدِيْ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ		× ١٠٠٠
١٠	يَارَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ	الخ	× ١٠٠
١١	اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ	الخ	× ٤١
١٢	وَفِيْ هٰذِهِ الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرٰى يَااَللّٰهُ		× ١٠٠٠

١٣ وَفِيْ هٰذِهِ الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرٰى يَااَللّٰهُ ×٣ يَامُنْزِلَ الْبَرَكَاتِ ×٣، بَرَكَةً عَظِيْمَةً مُحِيْطَةً عَامَّةً ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً فِى الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ×٣.

اِسْتِغْرَاق — اَلْفَاتِحَةُ ١

No	Bacaan		Jumlah
١٤	اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ	الخ	× ٧
	بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ	الخ	× ١٧
	فَإِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ	الخ	× ٧
١٥	فَفِرُّوْا إِلَى اللّٰهِ		× ١٠٠٠
١٦	وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ	الخ	× ١٠٠
١٧	اَلْفَاتِحَةُ !		

Lampiran 16

AUROD MUJAHADAH KHUSUS PANITIA MUJAHADAH KUBRO WAHIDIYAH

No	Bacaan		Jumlah
١	الفاتحة		٧ ×
٢	اللهم يا واحد يا أحد	الخ	٧ ×
٣	اللهم كما أنت أهله	الخ	٧ ×
٤	يا شافع الخلق الصلاة	الخ	٧ ×
٥	يا سيدي يا رسول الله		٧ ×
٦	يا أيها الغوث سلام الله	الخ	٧ ×
٧	يا أيها الغوث - يا أيها الغوث		١٠٠٠ ×
٨	يا شافع الخلق حبيب الله	الخ	٧ ×
٩	يا سيدي يا رسول الله		١٠٠٠ ×
١٠	يا ربنا اللهم صل سلم	الخ	١٧ ×
١١	اللهم بارك فيما خلقت	الخ	٧ ×
١٢	وفي هذه المجاهدة الكبرى يا الله		١٠٠٠ ×

إستغراق — الفاتحة !

No	Bacaan		Jumlah
١٣	اللهم بحق إسمك الأعظم	الخ	٣ ×
	بلغ جميع العالمين	الخ	٧ ×
	فإنك على كل شيئ قدير	الخ	٣ ×
١٤	ففروا إلى الله		١٠٠٠ ×
١٥	وقل جاء الحق وزهق الباطل	الخ	١٧ ×
١٦	الفاتحة !		

Lampiran 17

AUROD MUJAHADAHBA’DA SHOLAT MAGHRIB/SHUBUH, TASBIH, DAN WITIR DALAM MUJAHADAH KUBRO WAHIDIYAH

١- الفاتحة ——— × ٧

٢- اللهم يا واحد يا احد ——— الخ ——— × ٧

٣- اللهم كما انت اهله ——— الخ ——— × ٧

٤- يا شافع الخلق الصلاة ——— الخ ——— × ٧

٥- يا سيدي يا رسول الله ——— × ٧

٦- يا ايها الغوث سلام الله ——— الخ ——— × ٧

٧- يا شافع الخلق حبيب الله ——— الخ ——— × ٧

٨- يا سيدي يا رسول الله ——— × ١٧

٩- يا ربنا اللهم صل سلم ——— الخ ——— × ٧

١٠- اللهم بارك فيما خلقت ——— الخ ——— × ٧

١١- وفي هذه المجاهدة الكبرى يا الله ——— × ١٧

١٢- استغراق   الفاتحة!

١٣- اللهم بحق اسمك الأعظم ——— الخ ——— × ٣

١٤- بلغ جميع العالمين ——— الخ ——— × ٧

١٥- فانك على كل شيء قدير ——— الخ ——— × ٣

١٦- ففروا الى الله ——— × ١٧

١٧- وقل جاء الحق وزهق الباطل ——— الخ ——— × ١٧

١٨- الفاتحة!

Lampiran 18

AUROD MUJAHADAH ANTAR WAKTU
DALAM MUJAHADAH KUBRO WAHIDIYAH

١- اَلْفَاتِحَةُ ———————— x ٧

٢- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا اَحَدُ ———— اَلَخ ——— x ٧

٣- اَللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ ———— اَلَخ ——— x ٧

٤- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ———— اَلَخ ——— x ٧

٥- يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ———————— x ٧

٦- يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ———— اَلَخ ——— x ٧

٧- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ———— اَلَخ ——— x ٧

٨- يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ———————— x ١٧

٩- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ ———— اَلَخ ——— x ٧

١٠- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ———— اَلَخ ——— x ٧

١١- وَفِيْ هٰذِهِ الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرٰى يَا اَللّٰهُ ———————— x ١٧

١٢- اِسْتِغْرَاقْ ——— اَلْفَاتِحَةُ!

١٣- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْاَعْظَمِ ———— اَلَخ ——— x ٣

١٤- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ———— اَلَخ ——— x ٧

١٥- فَاِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ———— اَلَخ ——— x ٣

١٦- فَفِرُّوْا اِلَى اللّٰهِ ———————— x ١٧

١٧- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ———— اَلَخ ——— x ١٧

١٨- اَلْفَاتِحَةُ!

Lampiran 19

AUROD MUJAHADAH KEAMANAN DALAM MUJAHADAH KUBRO WAHIDIYAH

١ مُجَاهَدَةْ بلاغان ٧ — ١٧ كجوالي :

ا- يَاسَيِّدِي يَارَسُوْلَ اللهِ (يغ كدوا) × ١٠٠٠

وَفِي هٰذِهِ الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرٰى يَا اَللهُ ——— × ١٠٠

ج- فَفِرُّوْا اِلَى اللهِ ——— × ١٠٠٠

د- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ..... الخ ——— × ١٠٠٠

٢ اٰيَةُ الْكُرْسِيِّ ——— × ١٧

٣ وَلَا يَؤُدُهُ حِفْظُهُمَا ..... الخ ——— × ١٠٠٠

٤ دُعَاءٌ : بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اللّٰهُمَّ اِنَّكَ اٰمِنٌ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ (٢) وَكُلُّ شَيْءٍ خَائِفٌ مِنْكَ (٣) فَبِاَمْنِكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ (٤) وَخَوْفِ كُلِّ شَيْءٍ مِنْكَ (٥) اٰمِنَّا مِمَّا نَخَافُ وَنَحْذَرُ (٦) يَا لَطِيْفُ ×٣ (٧) اُلْطُفْ بِنَا فِيْ اُمُوْرِنَا كُلِّهَا كَمَا تُحِبُّ وَتَرْضٰى (٨) وَرَضِّنَا فِيْ دُنْيَانَا وَاٰخِرَتِنَا (٩) يَا سَتَّارُ × ١٠٠٠ (١٠) اُسْتُرْنَا بِسِتْرِكَ الَّذِيْ سَتَرْتَ بِهِ عَلٰى ذَاتِكَ فَلَا عَيْنٌ تَرَاكَ وَلَا يَدٌ تَصِلُ اِلَيْكَ (١١) بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Lampiran 20

AUROD MUJAHADAH PENINGKATAN

١	الفاتحة		٧x
٢	اللهم يا واحد يا احد	الخ	٧x
٣	اللهم كما انت اهله	الخ	٧x
٤	يا شافع الخلق الصلاة	الخ	٧x
٥	يا سيدي يا رسول الله		٧x
٦	يا ايها الغوث سلام الله	الخ	٧x
٧	يا ايها الغوث - يا ايها الغوث		١٠٠٠ x
٨	يا شافع الخلق حبيب الله	الخ	٧x
٩	يا سيدي يا رسول الله		١٠٠٠ x
١٠	يا ربنا اللهم صل سلم	الخ	١٧x
١١	اللهم بارك فيما خلقت	الخ	٧x
١٢	إستغراق	الفاتحة !	
١٣	اللهم بحق إسمك الأعظم	الخ	٣x
	بلغ جميع العالمين	الخ	٧x
	فإنك على كل شيئ قدير	الخ	٣x
١٤	ففروا إلى الله		١٠٠٠ x
١٥	وقل جاء الحق وزهق الباطل	الخ	١٧x
١٦	الفاتحة !		

Lampiran 21

AUROD MUJAHADAH KHUSUS DALAM BULAN PENYIARAN

الفاتحة ———— × ٧

اللهم يا واحد يا أحد ———— ٪١ ———— × ٧

اللهم كما أنت أهله ———— ٪١ ———— × ٧

يا شافع الخلق الصلاة ———— ٪١ ———— × ٧

يا سيدي يا رسول الله ———— × ٧

يا أيها الغوث سلام الله ———— ٪١ ———— × ٧

يا شافع الخلق حبيب الله ———— ٪١ ———— × ٧

يا سيدي يا رسول الله ———— × ١٠٠٠

يا ربنا اللهم صل سلم ———— ٪١ ———— × ٤١

اللهم بارك فيما خلقت ———— ٪١ ———— × ٧

استغراق ! الفاتحة !

اللهم بحق اسمك الأعظم ...الخ × ٣ بلغ جميع العالمين ..الخ × ٧

فإنك على كل شيء قدير ———— ٪١ ———— × ٣

ففروا إلى الله ———— × ٢٠٠٠

وقل جاء الحق ———— ٪١ ———— × ١٧ الفاتحة !

B. AUROD MUJAHADAH KHUSUS PENYIARAN

الفاتحة × ٣ يا علي يا عظيم × ١٠٠٠

اللهم يا علي يا عظيم . صل على سيدنا محمد ذي القدر العظيم . وعلى آله وصحبه وبارك وسلم .
واهدنا وبنا الصراط المستقيم × ١٠٠ ، الفاتحة !

Lampiran 22

AUROD MUJAHADAH KHUSUS (NONSTOP)
PSW PUSAT

No	Aurod		Jumlah
١	الفَاتِحَة		٧x
٢	اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا اَحَدُ	الخ	٧x
٣	اَللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ	الخ	٧x
٤	يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ	الخ	٧x
٥	يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ		١٠٠٠ x
٦	يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ	الخ	٧x
٧	يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ - يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ		١٠٠٠ x
٨	يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ	الخ	٧x
٩	يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ		١٠٠٠ x
١٠	يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ	الخ	١٠٠٠ x
١١	اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ	الخ	٧x
١٢	إِسْتِغْرَاق	الفَاتِحَة !	
١٣	اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْاَعْظَمِ	الخ	٣x
	بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ	الخ	٧x
	فَاِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ	الخ	٣x
١٤	فَفِرُّوْا اِلَى اللّٰهِ		٣٠٠٠ x
١٥	وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ	الخ	١٧x
١٦	اَلْفَاتِحَة !		

Lampiran23

AUROD MUJAHADAH KEAMANAN UMUM

١ مجاهدة بلاغان ٧ – ١٧ كجوالي :

ا- ياسيدي يارسول الله (يغ كدوا) × ١٠٠٠

ج- ففروا الى الله × ١٠٠٠

د- وقل جاء الحق وزهق الباطل ..... الخ × ١٠٠٠

٢ آية الكرسي × ١٧

٣ ولا يؤده حفظهما ..... الخ × ١٠٠٠

٤ دعاء : بسم الله الرحمن الرحيم

اللهم انك آمن من كل شيئ (٢) وكل شيئ خائف منك (٣) فبأمنك من كل شيئ (٤) وخوف كل شيئ منك (٥) آمنا مما نخاف ونحذر (٦) يالطيف ×٣ (٧) الطف بنا في امورنا كلها كما تحب وترضى (٨) ورضنا في دنيانا وآخرتنا (٩) ياستار ×١٠٠٠ (١٠) استرنا بسترك الذي سترت به على ذاتك فلا عين تراك ولا يد تصل اليك (١١) برحمتك ياارحم الراحمين (١٢) والحمد لله رب العالمين .

“YAA ALLOH, SUNGGUH ENGKAU DZAT YANG MAHA AMAN DARI SEGALA SESUATU, DAN SEGALA SESUATU ITU TAKUT PADA-MU, MAKA SEBAB KEAMANAN-MU DARI SEGALA SESUATUDAN TAKUTNYA SEGALA SESUATU KEPADA-MU, BERILAH KAMI KEAMANAN DARI SESUATU YANG KAMI TAKUTI DAN KAMI KHAWATIRKAN, **YAA ALLOH DZAT YANG MAHA BELAS KASIH**, BELAS KASIHILAH KAMI DALAM SEGALA PERSOALAN KAMI, SEPERTI YANG ENGKAU SUKAI DAN ENGKAU RIDLOI. DAN RIDLOILAH KAMI DI DUNIA DAN AKHIRAT. **YAA ALLOH DZAT YANG MAHA MENUTUPI**, TUTUPILAH KAMI DENGAN TUTUP-MU, YANG MENUTUPI DZAT-MU, MAKA TIDAK ADA MATA YANG BISA MELIHAT, DAN TIDAK ADA TANGAN YANG BISA MENYENTUH-MU, DENGAN RAHMAT-MU YAA ALLOH, DZAT YANG MAHA BELAS KASIH DARI SEGALA YANG BERBELAS KASIH, DAN SEGALA PUJI BAGI ALLOH SERU SEKALIAN ALAM."

Lampiran 24

AUROD MUJAHADAH KHUSUS PEMBANGUNAN

١ اَلْفَاتِحَةُ ——— × ٧

٢ اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا اَحَدُ ——— اَلْخ ——— × ٧

٣ اَللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ ——— اَلْخ ——— × ٧

٤ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ——— اَلْخ ——— × ٧

٥ يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ——— × ٧

٦ يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ——— اَلْخ ——— × ٧

٧ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ——— اَلْخ ——— × ٧

٨ يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ——— × ١٧

٩ يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ——— اَلْخ ——— × ٧

١٠ اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ——— اَلْخ ——— × ٧

يَارَبَّنَا يَارَبَّنَا بِفَضْلِكَا ∴ يَارَبَّنَا احْشُرْ لِلْبِنَاءِ خَلْقَكَا

وَبِالْمُشَفَّعِ الشَّفِيْعِ الْخَاتِمِ ∴ يَارَبَّنَا صَلِّ عَلَيْهِ سَلِّمِ

اِسْتِغْرَاق   اَلْفَاتِحَةُ !

١١ اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْاَعْظَمِ ——— اَلْخ ——— × ٣

بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ——— اَلْخ ——— × ٧

فَاِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ——— اَلْخ ——— × ٣

١٢ فَفِرُّوْا اِلَى اللّٰهِ ——— × ١٧

١٣ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ——— اَلْخ ——— × ١٧

١٤ اَلْفَاتِحَةُ !

Bacaan YAA ROBBANAA YAA ROBBANAA BIFADLIKA ... dst, bilangannya menurut situasi batiniyah masing-masing pada saat mujahadah, misalnya : 7x/17x/41x/ 100x/313x/1000x

Lampiran 25

AUROD MUJAHADAH KHUSUS KEUANGAN (A)

١ اَلْفَاتِحَة ———————— × ٧
٢ اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا اَحَدُ ———— اَلخ ——— × ٧
٣ اَللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ ———— اَلخ ——— × ٧
٤ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ———— اَلخ ——— × ٧
٥ يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ———————— × ٧
٦ يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ———— اَلخ ——— × ٧
٧ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ———— اَلخ ——— × ٧
٨ يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ———————— × ١٧
٩ يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ———— اَلخ ——— × ٧
١٠ اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ———— اَلخ ——— × ٧

اِسْتِغْرَاق   اَلْفَاتِحَة !

١١ اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْاَعْظَمِ ———— اَلخ ——— × ٣
بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ———— اَلخ ——— × ٧
فَاِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ———— اَلخ ——— × ٣
١٢ فَفِرُّوْا اِلَى اللّٰهِ ———————— × ١٧
١٣ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ———— اَلخ ——— × ١٧
١٤ اَلْفَاتِحَة !

اَلْفَاتِحَة ×٧

بِفَضْلِكَ الْعَظِيْمِ ثُمَّ الْخَاتِمِ ٭ يَا رَبَّنَا صَلِّ عَلَيْهِ سَلِّمْ
وَالْاٰلِ وَارْزُقْنَا كَثِيْرًا مُسْرِعًا ٭ اَنْتَ السَّرِيْعُ وَالْمُجِيْبُ مَنْ دَعَا
} ×١٠٠٠

اَلْفَاتِحَة !

Lampiran 26

AUROD MUJAHADAH KHUSUS KEUANGAN (B)

١ الفاتحة ——— × ٧

٢ اللهم يا واحد يا احد ——— الخ ——— × ٧

٣ اللهم كما انت اهله ——— الخ ——— × ٧

٤ يا شافع الخلق الصلاة ——— الخ ——— × ٧

٥ يا سيدي يا رسول الله ——— × ٧

٦ يا ايها الغوث سلام الله ——— الخ ——— × ٧

٧ يا شافع الخلق حبيب الله ——— الخ ——— × ٧

٨ يا سيدي يا رسول الله ——— × ١٧

٩ يا ربنا اللهم صل سلم ——— الخ ——— × ٧

١٠ اللهم بارك فيما خلقت ——— الخ ——— × ٧

بفضلك العظيم ثم الخاتم ∴ يا ربنا صل عليه سلم

وآل وارزقنا كثيرا لا تعب ∴ انت السميع والمجيب لا ارتياب

} ١٧ ×

استغراق — الفاتحة!

١١ اللهم بحق اسمك الاعظم ——— الخ ——— × ٣

بلغ جميع العالمين ——— الخ ——— × ٧

فانك على كل شيء قدير ——— الخ ——— × ٣

١٢ ففروا الى الله ——— × ١٧

١٢ وقل جاء الحق وزهق الباطل ——— الخ ——— × ١٧

١٤ الفاتحة !

Lampiran27

AUROD MUJAHADAH KHUSUS ISTIKHOROH

١	الفَاتِحَة	٧x
٢	اللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ــــ الخ	٧x
٣	اللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ــــ الخ	٧x
٤	يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ــــ الخ	٧x
٥	يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ	٧x
٦	يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ــــ الخ	٧x
٧	يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ - يَا أَيُّهَا الْغَوْث	١٠٠٠ x
٨	يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ــــ الخ	١٠٠x
٩	يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ	١٠٠٠ x
١٠	يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ــــ الخ	١٠٠x
١١	اللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ــــ الخ	٧x
١٢	إِسْتِغْرَاق	الفَاتِحَة !
١٣	اللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْأَعْظَمِ ــــ الخ	٣x
	بِلُغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ــــ الخ	٧x
	فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ــــ الخ	٣x
١٤	فَفِرُّوْا إِلَى اللّٰهِ	١٠٠٠ x
١٥	وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ــــ الخ	١٧x
١٦	الفَاتِحَة !	

Lampiran 28

AUROD MUJAHADAH KHUSUS GULA OBAT

١	الفاتحة		١٧ x
٢	اللهم يا واحد يا احد	الخ	١٧ x
٣	اللهم كما انت اهله	الخ	١٧ x
٤	يا شافع الخلق الصلاة	الخ	١٧ x
٥	يا سيدي يا رسول الله		١٧ x
٦	يا ايها الغوث سلام الله	الخ	١٧ x
٧	يا ايها الغوث - يا ايها الغوث		١٠٠٠ x
٨	يا شافع الخلق حبيب الله	الخ	١٧ x
٩	يا سيدي يا رسول الله		١٠٠٠ x
١٠	يا ربنا اللهم صل سلم	الخ	٣١٣ x
١١	اللهم بارك فيما خلقت	الخ	٥٠٠ x
١٢	إستغراق	الفاتحة !	
١٣	اللهم بحق إسمك الأعظم	الخ	٧ x
	بلغ جميع العالمين	الخ	١٧ x
	فإنك على كل شيئ قدير	الخ	٧ x
١٤	ففروا إلى الله		١٠٠٠ x
١٥	وقل جاء الحق وزهق الباطل	الخ	١٠٠٠ x
١٦	الفاتحة !		

Lampiran 29

AUROD MUJAHADAH KHUSUS
LEMBARAN SHOLAWAT WAHIDIYAH
DAN BUKU-BUKU WAHIDIYAH

١ الفَاتِحَة ——— ٧x

٢ اللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ——— الخ ——— ٧x

٣ اللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ——— الخ ——— ٧x

٤ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ——— الخ ——— ٧x

٥ يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ——— ٧x

٦ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ——— الخ ——— ٧x

٧ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ - يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ ——— ١٠٠٠ x

٨ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ——— الخ ——— ٧x

٩ يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ——— ١٠٠٠ x

١٠ يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ——— الخ ——— ١٠٠x

١١ اللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ——— الخ ——— ٧x

١٢ إِسْتِغْرَاق ——— الفَاتِحَة !

١٣ اللّٰهُمَّ بِحَقِّ إِسْمِكَ الْأَعْظَمِ ——— الخ ——— ٣x

بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ——— الخ ——— ٧x

فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ——— الخ ——— ٣x

١٤ فَفِرُّوْا إِلَى اللّٰهِ ——— ١٠٠٠ x

١٥ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ——— الخ ——— ١٧x

١٦ الفَاتِحَة !

Lampiran 30

AUROD MUJAHADAH PENERIMAAN MURID/SISWA/SANTRI BARU

No	Bacaan		Jumlah
١	الفاتحة		٧x
٢	اللهم يا واحد يا أحد	الخ	٧x
٣	اللهم كما انت اهله	الخ	٧x
٤	يا شافع الخلق الصلاة	الخ	٧x
٥	يا سيدي يا رسول الله		٧x
٦	يا ايها الغوث سلام الله	الخ	٧x
٧	يا ايها الغوث - يا ايها الغوث		١٠٠٠ x
٨	يا شافع الخلق حبيب الله	الخ	٧x
٩	يا سيدي يا رسول الله		١٠٠٠ x
١٠	يا ربنا اللهم صل سلم	الخ	١٧x
١١	اللهم بارك فيما خلقت	الخ	٧x
١٢	إستغراق	الفاتحة !	
١٣	اللهم بحق إسمك الأعظم	الخ	٣x
	بلغ جميع العالمين	الخ	٧x
	فإنك على كل شيئ قدير	الخ	٣x
١٤	ففروا الى الله		٣١٣x
١٥	وقل جاء الحق وزهق الباطل	الخ	١٧ x
١٦	الفاتحة !		

Bacaan “FAFIRRUU ILALLOOH” dibaca dengan duduk menghadap ke empat penjuru, masing-masing 313 kali.

Lampiran31

AUROD MUJAHADAH TAHUN BARU HIJRIYAH DAN MASIHIYAH

١ الفَاتِحَة ———— ٧x

٢ اللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ———— الخ ———— ٧x

٣ اللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ———— الخ ———— ٧x

٤ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ———— الخ ———— ٧x

٥ يَا سَيِّدِى يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ———— ٧x

٦ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ———— الخ ———— ٧x

٧ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ - يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ ———— ١٠٠٠ x

٨ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ———— الخ ———— ٧x

٩ يَا سَيِّدِى يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ———— ١٠٠٠ x

١٠ يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ ———— الخ ———— ١٠٠x

١١ اللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ———— الخ ———— ٧x

١٢ إِسْتِغْرَاق   الفَاتِحَة !

١٣ اللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْأَعْظَمِ ———— الخ ———— ٣x

بِلُغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ———— الخ ———— ٧x

فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ———— الخ ———— ٣x

١٤ فَفِرُّوْا إِلَى اللّٰهِ ———— ١٠٠٠ x

١٥ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ———— الخ ———— ١٧x

١٦ الفَاتِحَة !

Lampiran32

AUROD MUJAHADAH DI MAKAM
DALAM BULAN SYAWAL

١	الفاتحة	×٧
٢	اللهم يا واحد يا احد ... الخ	×٧
٣	اللهم كما انت اهله ... الخ	×٧
٤	يا شافع الخلق الصلاة ... الخ	×٧
٥	يا سيدي يا رسول الله	×٧
٦	يا ايها الغوث سلام الله ... الخ	×٧
٧	يا ايها الغوث - يا ايها الغوث	×١٠٠٠
٨	يا شافع الخلق حبيب الله ... الخ	×٧
٩	يا سيدي يا رسول الله	×١٠٠٠
١٠	يا ربنا اللهم صل سلم ... الخ	×٧
١١	يا ربنا اغفر يسر افتح واهدنا ؞ قرب وألف بيننا يا ربنا	×١٠٠
١٢	اللهم بارك فيما خلقت ... الخ	×٧
	استغراق — الفاتحة !	
١٣	اللهم بحق إسمك الأعظم ... الخ	×٣
	بلغ جميع العالمين ... الخ	×٧
	فإنك على كل شيء قدير ... الخ	×٣
١٤	ففروا الى الله	×١٠٠٠
١٥	وقل جاء الحق وزهق الباطل ... الخ	×١٧
١٦	الفاتحة !	

Lampiran33
AUROD MUJAHADAH MUQODDIMAH SHOLAWAT WAHIDIYAH DALAM MUJAHADAH KUBRO

١ الفَاتِحَة ———————— × ٣

٢ اللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ———— الخ —— × ٣

٣ اللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ———— الخ —— × ١

٤ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ———— الخ —— × ٣

٥ يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللّٰهِ ———————— × ٧

٦ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ———— الخ —— × ٣

٧ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ - يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ ———————— × ٣

٨ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيبَ اللّٰهِ ———— الخ —— × ٧

٩ يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللّٰهِ ———————— × ٣

١٠ يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ ———— الخ —— × ٣

١١ اللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيمَا خَلَقْتَ ———— الخ —— × ٧

١٢ وَفِي هٰذِهِ الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرَى يَا اللّٰهُ ———————— × ٧

إِسْتِغْرَاق   الفَاتِحَة !

١٣ اللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ ———— الخ —— × ٣

بَلِّغْ جَمِيعَ الْعَالَمِينَ ———— الخ —— × ٣

فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ———— الخ —— × ٣

١٤ فَفِرُّوا إِلَى اللّٰهِ ———————— × ٧

١٥ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ———— الخ —— × ٣

١٦ الفَاتِحَة !

Lampiran 34

AUROD MUJAHADAH UNTUK PENGAMAL WAHIDIYAH YANG TELAH WAFAT

١	الفاتحة		٧x
٢	اللهم ياواحد يااحد	الخ	٧x
٣	اللهم كما انت اهله	الخ	٧x
٤	ياشافع الخلق الصلاة	الخ	٧x
٥	ياسيدي يارسول الله		٧x
٦	ياايها الغوث سلام الله	الخ	٧x
٧	ياشافع الخلق حبيب الله	الخ	٧x
٨	ياسيدي يارسول الله		١٧x
٩	ياربنا اللهم صل سلم	الخ	٧x
١٠	اللهم بارك فيما خلقت	الخ	٧x
١١	استغراق	الفاتحة !	
١٢	اللهم بحق اسمك الاعظم	الخ	٣x
١٣	بلغ جميع العالمين	الخ	٧x
١٤	فانك على كل شيء قدير	الخ	٣x
١٥	ففروا الى الله		١٧x
١٦	وقل جاء الحق وزهق الباطل	الخ	١٧x
١٧	الفاتحة !		

Mujahadah dilaksanakan 3 kali khataman

Lampiran 35

AUROD MUJAHADAH KHUSUS KEUANGAN PADA MUJAHADAH KUBRO WAHIDIYAH

١- الفَاتِحَة ——— × ٧

٢- اللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ——— الخ ——— × ٧

٣- اللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ——— الخ ——— × ٧

٤- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ——— الخ ——— × ٧

٥- يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللّٰهِ ——— × ٧

٦- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ——— الخ ——— × ٧

٧- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ——— الخ ——— × ٧

٨- يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللّٰهِ ——— × ١٧

٩- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ ——— الخ ——— × ٧

١٠- اللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ——— الخ ——— × ٧

١١- وَفِي هٰذِهِ الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرَى يَا اللّٰهُ ——— × ١٠٠٠

١٢- اِسْتِغْرَاق   الفَاتِحَة !

١٣- اللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ ——— الخ ——— × ٣

١٤- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ——— الخ ——— × ٧

١٥- فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ ——— الخ ——— × ٣

١٦- فَفِرُّوا إِلَى اللّٰهِ ——— × ١٧

١٧- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ——— الخ ——— × ١٧

١٨- الفَاتِحَة !

١٩- الفَاتِحَة ×٧

٢٠- بِفَضْلِكَ الْعَظِيْمِ ثُمَّ الْخَاتِمِ * يَا رَبَّنَا صَلِّ عَلَيْهِ سَلِّمِ
وَالْآلِ وَارْزُقْنَا كَثِيْرًا مُسْرِعًا * أَنْتَ السَّرِيْعُ وَالْمُجِيْبُ مَنْ دَعَا ×١٠٠٠

٢١- الفَاتِحَة !

Lampiran36

AUROD MUJAHADAH PENYONGSONGAN MUSYAWARAH KUBRO WAHIDIYAH

١- اَلْفَاتِحَةُ ——————— ٧x

٢- اَللّٰهُمَّ يَاوَاحِدُ يَااَحَدُ ——————— أَلخ ——— ٧x

٣- اَللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ ——————— أَلخ ——— ٧x

٤- يَاشَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ——————— أَلخ ——— ٧x

٥- يَاسَيِّدِيْ يَارَسُوْلَ اللهِ ——————— ٧x

٦- يَااَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ——————— أَلخ ——— ٧x

٧- يَاشَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ ——————— أَلخ ——— ٧x

٨- يَاسَيِّدِيْ يَارَسُوْلَ اللهِ ——————— ١٧x

٩- يَارَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ——————— أَلخ ——— ٤١x

١٠- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ——————— أَلخ ——— ٧x

١١- وَفِيْ هٰذِهِ الْمُشَاوَرَةِ الْكُبْرٰى يَااَللهُ ——————— ١٧x

١٢- اِسْتِغْرَاقْ ——— اَلْفَاتِحَةُ!

١٣- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْاَعْظَمِ ——————— أَلخ ——— ٣x

١٤- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ——————— أَلخ ——— ٧x

١٥- فَاِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ——————— أَلخ ——— ٣x

١٦- فَفِرُّوْا اِلَى اللهِ ——————— ١٠٠٠x

١٧- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ——————— أَلخ ——— ١٧x

١٨- اَلْفَاتِحَةُ!

Lampiran37

AUROD MUJAHADAH NONSTOP
PENYONGSONGAN DAN PADA PELAKSANAAN
MUSYAWARAH KUBRO WAHIDIYAH

١– اَلْفَاتِحَةُ ———— ٧x
٢– اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا اَحَدُ ———— اَلخ ———— ٧x
٣– اَللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ ———— اَلخ ———— ٧x
٤– يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ ———— اَلخ ———— ٧x
٥– يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ———— ٧x
٦– يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ———— اَلخ ———— ٧x
٧– يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ———— اَلخ ———— ٧x
٨– يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ———— ١٧x
٩– يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ ———— اَلخ ———— ١٠٠٠x
١٠– اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ ———— اَلخ ———— ٧x
١١– وَفِيْ هٰذِهِ الْمُشَاوَرَةِ الْكُبْرٰى يَا اَللّٰهُ ———— ١٠٠x
١٢– اِسْتِغْرَاقْ ———— اَلْفَاتِحَةُ !
١٣– اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْاَعْظَمِ ———— اَلخ ———— ٣x
١٤– بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ———— اَلخ ———— ٧x
١٥– فَاِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ———— اَلخ ———— ٣x
١٦– فَفِرُّوْا اِلَى اللّٰهِ ———— ١٠٠٠x
١٧– وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ———— اَلخ ———— ١٧x
١٨– اَلْفَاتِحَةُ !

Lampiran38

AUROD MUJAHADAH PENINGKATAN

١- اَلْفَاتِحَة -------------------- ٧×

٢- اَللّٰهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ --------- إلخ -٧×

٣- اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ -------- إلخ - ٧×

٤- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ----- إلخ - ٧×

٥- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ----------- ٧×

٦- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ------ إلخ - ٧×

٧- يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ --------- ١٠٠٠×

٨- يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ -------- إلخ - ٧×

٩- يَا سَيِّدِي يَا رَسُوْلَ اللهِ ----------- ١٠٠٠×

١٠- يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمْ ------- إلخ - ١٧×

١١- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَ -------- إلخ - ٧×

١٢- اِسْتِغْرَاق !!!! - اَلْفَاتِحَة

١٣- اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَم ------ إلخ - ٣×

١٤- بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ ------------ إلخ - ٧×

١٥- فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ------- إلخ - ٣×

١٦- فَفِرُّوْا إِلَى اللهِ -------------- ١٠٠٠×

١٧- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ --------------- إلخ - ١٧×

١٨- اَلْفَاتِحَة

KHUTBAH IFTITAH

الْخُطُبَاتُ الْاِفْتِتَاحِيَّةُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامْ ÷ عَلَيْكَ وَالْآلِ أَيَا خَيْرَ الْأَنَامْ

رَبٌّ كَرِيْمٌ وَأَنْتَ ذُوْ خُلُقٍ عَظِيْمْ ÷ فَاشْفَعْ لَنَا فَاشْفَعْ لَنَا عِنْدَ الْكَرِيْمْ

يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللهِ ÷ عَلَيْكَ رَبِّنِيْ بِإِذْنِ اللهِ

وَانْظُرْ إِلَيَّ سَيِّدِيْ بِنَظْرَةٍ ÷ مُوْصِلَةٍ لِلْحَضْرَةِ الْعَلِيَّةِ

Dengan menyebut nama Alloh yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Segala puji bagi Alloh, Sholawat dan Salam semoga terlimpah kepangkuanmu dan keluargamu,Duhai sebaik-baik manusia;

Tuhan YangMaha Mulia, dan Engkau adalah Nabi yang berbudi luhur; Maka syafa'atilah kami, syafa'atilah kami di sisi Tuhan Yang Maha Mulia;

Duhai Ghoutsu Zaman, kepangkuanmu Salam Alloh kuhaturkan; Bimbing, bimbing dan didiklah dirikudengan izin Alloh;

Dan arahkan pancaran sinar nadhrohmu kepadaku Yaa Sayyidii, radiasi batin yang mewusulkan aku, sadar kehadlirat Maha Luhur Tuhanku.

******

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَرَّمَنَا ۞ بِالْمُصْطَفٰى مُحَمَّدٍ حَبِيْبِنَا

يَا سَيِّدِي الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ۞ عَلَيْكَ يَا رَءُوْفُ يَا رَحِيْمُ

وَالْاٰلِ قَدْ اُسْرِعَتِ الْحَوَائِجُ ۞ بِكَ الْهُدٰى الرِّضَا الْفُتُوْحُ الْفَرَجُ

اَنْتَ الْمُشَفَّعُ الشَّفِيْعُ اشْفَعْ لَنَا ۞ عِنْدَ الْكَرِيْمِ اَبَدًا وَرَبِّنَا

Segala puji bagi Alloh Tuhan Yang Memuliakan kami sebab(kemuliaan) Baginda Nabi terpilih, Baginda Nabi Muhammad Kekasih kami;

Duhai Pemimpin kami, kepangkuanmu sholawat salam kami sanjungkan, duhai Nabi pengasih dan penyayang;

Dan (sholawat salam kami sanjungkan) kepada Keluarga-mu.Dengan perantara Engkau, sungguh cepat sekali segala hajat,petunjuk, ridlo Alloh, terbukanya hati dan jalan keluar dari kesulitan dikabulkan;

Engkau Nabi yang pertama kali diberi hak syafa'at lagi pemberi syafa'at, syafa'atilah kami disisi Tuhan yang Maha Mulia, dan bimbinglah kami untuk selamanya!

******

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ هُوَ الْاَحَدْ ۞ اَلْوَاحِدُ الصَّمَدُ يَهْدِيْ لِلرَّشَادْ

بِخَيْرِ خَلْقِكَ شَفِيْعِ الْاُمَمِ ۞ يَا رَبَّنَا صَلِّ عَلَيْهِ سَلِّمِ

وَالْاٰلِ غَرِّقْنَا بِبَحْرِ الْوَحْدَةِ ۞ فِيْ كُلِّ حَالٍ دَائِمًا وَسَاعَةِ

Segala puji bagi Alloh Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Satu, Yang menjadi pusat segala permohonan, Yang menunjukkan kebenaran;

Dengan Sebaik-baik makhluk-Mu, pemberi syafa'at ummat, yaa Tuhan kami, limpahkan sholawat salam kepada Beliau,

Dan (limpahkan sholawat salam)kepada keluarga Beliau. Tenggelamkanlah kami selamanya didalam samudera ketauhidan setiap saat dan situasi apapun.

******

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَتَانَا ❊ بِالْوَاحِدِيَّةِ بِفَضْلِ رَبِّنَا

يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ ❊ صَلَاتُهُ عَلَيْكَ مَعْ سَلَامِهِ

قَدْ كُنْتُ ضَالًّا وَمُضِلًّا سَيِّدِيْ ❊ وَكُلَّ شَرٍّ وَفَسَادٍ مِنْ يَدِيْ

ضَلَّتْ وَضَلَّتْ حِيْلَتِيْ أَدْرِكْنِيْ ❊ خُذْ بِيَدِيْ يَا سَيِّدِيْ وَرَبِّنِيْ

وَالْأَهْلَ وَالْأَوْلَادَ وَالَّذْ عَمِلَا ❊ بِالْوَاحِدِيَّةِ بِفَضْلِ ذِي الْعُلَى

يَا سَيِّدِيْ وَالْحَاضِرِيْنَ الْحَاضِرَاتْ ❊ يَا سَيِّدِيْ وَالْمُسْلِمِيْنَ الْمُسْلِمَاتْ

يَا رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ وَالتَّمَامْ ❊ وَالْخَيْرُ مِنْكَ وَالنَّجَاحُ وَالسَّلَامْ

Segala puji bagi Alloh yang telah mendatangkan Wahidiyah kepada kami dengan fadlol Tuhan kami;

Duhai Baginda Nabi Pemberi syafa'at mahluk, Kekasih Alloh; ke pangkuanmu sholawat serta salam Alloh kami sanjungkan!

Sungguh aku senantiasa sesat dan menyesatkan, duhai Pemimpin kami; segala keburukan dan kehancuran bersumber dari perbuatanku;

Jalankubuntu, usahaku takmenentu; cepat, cepat to-longlah aku, raihlah tanganku dan bimbinglah aku, duhai Pemimpin kami!

Begitu pula keluarga dan anak cucukuserta Pengamal Wahidiyah, dengan fadlol Tuhan Yang Maha Luhur;

Duhai Pemimpin kami, dan (begitu pula) hadlirin hadlirot; duhai Pemimpin kami, dan muslimin dan muslimat!

Duhai Baginda Nabi Pembawa rohmat bagi semesta alam! Darimu kesempurnaan, kebaikan, kebahagiaan dan keselamatan!

******

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامْ ۞ عَلَيْكَ وَالْاٰلِ بِكَ الْهُدٰى النِّعَمْ

يَا صَاحِبَ الْاِسْرَاءِ وَالْمِعْرَاجِ ۞ يَا صَاحِبَ الْمَقَامِ يَا ذَا الدَّرَجِ

أَنْتَ رَسُوْلٌ وَنَبِيٌّ أُمِّيٌّ ۞ أَنْتَ رَحِيْمٌ وَحَبِيْبُ الْمُنْعِمِ

يَا أَيُّهَا الشَّفِيْعُ يَا مُشَفَّعُ ۞ كُلُّ شَفِيْعٍ هُوَ مِنْكَ يَشْفَعُ

أَنْتَ الْمُشَفَّعُ الشَّفِيْعُ اشْفَعْ لَنَا ۞ عِنْدَ الْكَرِيْمِ أَبَدًا وَرَبِّنَا

Segala puji bagi Alloh, Sholawat dan Salam semoga terlimpah kepangkuanmu dan keluargamu, dengan perantara-anmu datangnya petunjuk dan segala nikmat;

Duhai baginda Nabi yang di-Isrok dan di-Mi’rojkan; duhai Baginda Nabi yang diberi maqom terpuji dan kedudukan tinggi;

Engkau adalah Rosul dan Nabi yang Ummi; Engkau Penyayang dan Kekasih Tuhan Pemberi nikmat;

Duhai Pemberi syafa'at; duhai Nabi yang pertama kali diberi hak syafa'at. Darimu, mereka yang diberi hak syafa'at dapat memberi syafa'at;

Engkau Nabi yang pertama kali diberi hak syafa'at lagi pemberi syafa'at; syafa'atilah kami disisi Tuhan yang Maha Mulia, dan bimbinglah kami untuk selamanya!

******

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامْ ۞ عَلَيْكَ وَالْاٰلِ بِكَ الْخَيْرُ النِّعَمْ

يَاسَيِّدِيْ يَاسَيِّدِيْ اَدْرِكْنِيْ ۞ أَنْتَ رَسُوْلُ اللهِ حَقًّا رَبِّنِيْ

وَالْاَهْلَ وَالْاَوْلَادَ وَالْاَعْمَالَا ۞ بِالْوَاحِدِيَّةِ بِفَضْلِ ذِي الْعُلَى

وَالْمُسْلِمِيْنَ الْمُسْلِمَاتِ اَجْمَعِيْنْ ۞ أَنْتَ حَبِيْبُ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنْ

يَارَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ وَالتَّمَامْ ۞ وَالْخَيْرُ مِنْكَ وَالنَّجَاحُ وَالسَّلَامْ

Segala puji bagi Alloh, Sholawat dan Salam semoga terlimpah kepangkuanmu dan keluargamu, dengan perantara-anmu datangnya kebaikan dan segala nikmat;

Duhai pemimpin kami, duhai Pemimpin kami – tolonglah kami. Engkau benar-benar Utusan Alloh; bimbinglah kami!

Begitu pula keluarga dan anak cucukuserta Pengamal Wahidiyah, dengan fadlol Tuhan Yang Maha Luhur;

Dan (begitu pula) seluruh muslimin muslimat; Engkaulah Kekasih Alloh Tuhan semesta alam!

Duhai Baginda Nabi Pembawa rohmat bagi semesta alam;! Darimu kesempurnaan, kebaikan, kebahagiaan dan keselamatan!

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي هُوَ الْأَحَدْ ؞ اَلْوَاحِدُ الصَّمَدُ يَهْدِي لِلرَّشَادْ

بِخَيْرِ خَلْقِكَ شَفِيعِ الْأُمَمْ ؞ يَا رَبَّنَا صَلِّ عَلَيْهِ سَلِّمْ

وَالْآلِ بَارِكْ هٰذِهِ الْمُجَاهَدَةْ ؞ بَرَكَةً مُحِيطَةً وَمُسْعِدَةْ

Segala puji bagi Alloh Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Satu, Yang menjadi pusat segala permohonan, Yang menunjukkan kebenaran;

Dengan Sebaik-baik makhluk-Mu, pemberi syafa'at ummat, yaa Tuhan kami, limpahkan sholawat salam kepada Beliau,

Dan (limpahkan sholawat salam) kepada keluarga Beliau; Limpahkanlahberkah pada mujahadah ini dengan berkah yang menyeluruh dan membahagiakan!

******

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي هُوَ الْأَحَدْ ؞ اَلْوَاحِدُ الصَّمَدُ يَهْدِي لِلرَّشَادْ

يَا رَبَّنَا يَا ذَا الْعُلَى يَا ذَا النَّوَالْ ؞ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْجَمَالِ وَالْكَمَالْ

اَنْتَ رَءُوفٌ وَرَحِيمٌ وَغَفُورْ ؞ اَنَا ظَلُومٌ وَجَهُولٌ وَكَفُورْ

لَيْسَ لَنَا اِلَّا عَظِيمُ عَفْوِكَ ؞ وَمَا لَنَا اِلَّا عَظِيمُ فَضْلِكَ

فَاغْفِرْ لَنَا فَاغْفِرْ لَنَا يَا رَبَّنَا ؞ فَاغْفِرْ لَنَا وَافْتَحْ لَنَا وَرَضِّنَا

يَا سَيِّدَ الرُّسْلِ حَبِيبَ اللّٰهِ ؞ صَلَاتُهُ عَلَيْكَ مَعْ سَلَامِهِ

وَالْآلِ قَدْ اَسْرَعَتِ الْحَوَائِجُ ؞ بِكَ الْهُدَى الرِّضَا الْفُتُوحُ الْفَرَجُ

يَاسَيِّدِي يَاسَيِّدِي أَدْرِكْنِي ۞ يَاسَيِّدِي يَاسَيِّدِي وَرَبِّنِي

وَالْأَهْلَ وَالْأَوْلَادَ وَالَّذْ عَمِلَا ۞ بِالْوَاحِدِيَّةِ بِفَضْلِ ذِي الْعُلَا

يَاسَيِّدِي وَالْحَاضِرِيْنَ الْحَاضِرَاتْ ۞ يَاسَيِّدِي وَالْمُسْلِمِيْنَ الْمُسْلِمَاتْ

يَارَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ وَالتَّمَامْ ۞ وَالْخَيْرُ مِنْكَ وَالنَّجَاحُ وَالسَّلَامْ

Segala puji bagi Alloh Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Satu, Yang menjadi pusat segala permohonan, Yang menunjukkan kebenaran;

Wahai Tuhan kami, Wahai Tuhan Maha Luhur, Wahai Tuhan Maha Pemberi, Wahai Tuhan Maha Agung, Maha Indah dan Maha Sempurna!

Engkau Maha Pengasih, Penyayang, dan Pengampun; sedangkan kami senantiasa berbuat dholim, sangat bodoh dan senatiasa berkufur;

Tiada harapan bagi kami melainkan keagungan ampunan-Mu; dan tiada lagi harapan bagi kami melainkan keagungan fadlol-Mu!

Oleh karena itu, Ampunilah kami, ampunilah kami,Wahai Tuhan kami. Ampunilah kami, bukalah pintu hati kami dan ridloilah kami!

Duhai Pemimpinpara rosul, Kekasih Alloh,kepangkuanmu sholawat serta salam Alloh kami sanjungkan!

Dan (sholawat salam kami sanjungkan) kepada Keluarga-mu. Dengan perantara Engkau, sungguh cepat sekali segala hajat, petunjuk, ridlo Alloh, terbukanya hati dan jalan keluar dari kesulitan dikabulkan

Duhai Pemimpin kami, duhai Pemimpin kami; tolonglah kami! Duhai Pemimpin kami, duhai Pemimpin kami; bimbinglah kami!

Begitu pula keluarga dan anak cucukuserta Pengamal Wahidiyah, dengan fadlol Tuhan Yang Maha Luhur;

Duhai Pemimpin kami, dan (begitu pula) hadlirin hadlirot; duhai Pemimpin kami, dan muslimin dan muslimat!

Duhai Baginda Nabi Pembawa rohmat bagi semesta alam;! Darimu kesempurnaan, kebaikan, kebahagiaan dan keselamatan!

******

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى أَتَانَا ۞ بِالْوَاحِدِيَّةِ بِفَضْلِ رَبِّنَا

يَاسَيِّدَ الرُّسْلِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ۞ صَلَاتُهُ عَلَيْكَ مَعْ سَلَامِهِ

اَنْتَ رَسُوْلٌ وَنَبِيٌّ اُمِّي ۞ اَنْتَ رَحِيْمٌ وَحَبِيْبُ الْمُنْعِمِ

وَالْاٰلِ قَدْ اُسْرِعَتِ الْحَوَائِجُ ۞ بِكَ الْهُدَى الرِّضَا الْفُتُوْحُ الْفَرَجُ

مَالِيْ قَطُّ سَيِّدِيْ سِوَاكَا ۞ لَئِنْ تَرُدَّنْ لَكُنْتُ هَالِكَا

Segala puji bagi Alloh yang telah mendatangkan Wahidiyah kepada kami dengan fadlol Tuhan kami;

Duhai Pemimpin para rosul, Kekasih Alloh,kepangkuanmu sholawat serta salam Alloh kami sanjungkan!

Engkau adalah Rosul dan Nabi yang Ummi; Engkau Penyayang dan Kekasih Tuhan Pemberi nikmat;

Dan (sholawat salam kami sanjungkan) kepada Keluarga-mu. Dengan perantara Engkau, sungguh cepat sekali segala hajat, petunjuk, ridlo Alloh, terbukanya hati dan jalan keluar dari kesulitan dikabulkan;

Tiada arti diri kami tanpa Engkau duhai Pemimpin kami; sungguh jika Engkau hindari kami akibat berlarut-larut kami, pastilah, pasti kami hancur binasa!

******

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَرَّمَنَا ∴ بِالْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ شَفِيْعِنَا

يَا رَبَّنَا صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمَا ∴ عَلَى الرَّسُوْلِ الْمُصْطَفَى مَنْ قَدْ سَمَا

وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَكُلِّ مَنْ ∴ عَظَّمَهُ فِيْ كُلِّ حَالٍ وَزَمَانْ

لَاسِيَّمَا فِي الشَّهْرِ وَهُوَ يُوْلَدُ ∴ فِيْهِ وَكُلِّ مُؤْمِنٍ يُوَحِّدُ

لِلّٰهِ بِاللّٰهِ الَّذِيْ قَدْ عَمِلَا ∴ بِالْوَاحِدِيَّةِ بِفَضْلِ ذِي الْعُلَى

يَا رَبَّنَا وَالْحَاضِرِيْنَ الْحَاضِرَاتْ ∴ يَا رَبَّنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ الْمُسْلِمَاتْ

Segala puji bagi Alloh Tuhan Yang Memuliakan kami sebab (kemuliaan) Baginda Nabi terpilih, Baginda Nabi Muhammad Pemberi syafa'atkami;

Wahai Tuhan kami, limpahkanlah sholawat salam selamanya atas Baginda Rosul yang terpilih,yaitu Rosulyang benar-benar tinggi derajatnya;

Serta (limpahkanlah sholawat salam) kepada Keluarga, Shahabat Beliau, dan kepada semua orang yang senantiasa mengagungkan Beliau dimanapun dan pada saat kapanpun;

Lebih-lebih pada bulan kelahiran Beliau; dan kepada semua orang beriman yang bertauhid;

Dan yang selalu LILLAH-BILLAH, serta yang mengamalkan Wahidiyah dengan fadlol Alloh Tuhan Yang maha Luhur!

Wahai Tuhan kami, dan(limpahkanlah sholawat salam)kepada hadlirin hadlirot; Wahai Tuhan kami, dan kepada muslimin muslimat!

******

الحمد لله الصلاة والسلام ✤ عليك والآل حبيب ذي النعم

وأدرك العروس والعروسة ✤ وكلنا اشفع صاحب الشفاعة

والعاملين العاملات اجمعين ✤ بالواحدية وكل الحاضرين

والحاضرات المسلمين المسلمات ✤ يا سيدي انت عروس الممكنات

يا رحمة للعالمين سيدي ✤ أنت امام الانبياء الاماجد

ثم صلاة الله والسلام ✤ عليك والآل بك التمام

Segala puji bagi Alloh, Sholawat dan Salam semoga terlimpah kepangkuanmu dan keluargamu, DuhaiKekasih Tuhan Pemberi nikmat;

Dan tolonglah mempelai pria wanita.Syafa'atilah kami semua, duhai BagindaNabi Pemberi syafa'at!

Dan (syafa'atilah)seluruh Pengamal Wahidiyah pria dan wanita, dan hadirin-hadirot, kaum muslimin muslimat, duhai Pemimpin kami, Engkaulah mempelai alam semesta;

Duhai Baginda Nabi Pembawa rahmat bagi seluruh alam; duhai Pemimpin kami, Engkaulah Imam bagi para Nabi yang bermartabat tinggi;

Sekali lagi, Sholawat dan Salam Alloh semoga terlimpah kepangkuanmu dan keluargamu; Dengan perantaramu (segala sesuatu) menjadi sempurna!

******

الحمد لله الذي كرمنا ∴ بالمصطفى محمد حبيبنا

يا ربنا ميسر العسير ∴ يا ربنا اللهم يا ذا الخير

صل على محمد وسلم ∴ والآل والصحب وكل مسلم

وأتنا علما كثيرا نافعا ∴ انت السميع والمجيب من دعا

Segala puji bagi Alloh Tuhan Yang Memuliakan kami sebab (kemuliaan) Baginda Nabi terpilih, Baginda Nabi Muhammad kekasih kami;

Wahai Tuhan kami, Wahai Tuhan yang Memudahkan segala kesulitan; Wahai Tuhan kami, yaa Alloh, Wahai Tuhan Penguasa segala kebaikan;

Limpahkanlah sholawat salam kepada Baginda Nabi Muhammad, Keluarga, dan Shahabat Beliau serta semua umat Islam!

Berilah kami ilmu yang banyak lagi manfa'at; Engkaulah Tuhan Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengijabahi permohonan orang yang berdo'a!

******

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَتَانَا ۞ بِشَهْرِ رَمَضَانَ بِفَضْلِ رَبِّنَا

وَلَيْلَةُ الْقَدْرِ بِهِ قَدْ نَزَلَتْ ۞ طُوبَى لِمَنْ طَلَبَهَا كَمَا ثَبَتْ

يَا سَيِّدِي الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ۞ عَلَيْكَ يَا رَءُوفُ يَا رَحِيمُ

وَالْآلِ قَدْ أُسْرِعَتِ الْحَوَائِجُ ۞ بِكَ الْهُدَى الرِّضَا الْفُتُوحُ الْفَرَجُ

ضَلَّتْ وَضَلَّتْ حِيلَتِي أَدْرِكْنِي ۞ يَا سَيِّدِي يَا سَيِّدِي وَرَبِّنِي

وَالْأَهْلَ وَالْأَوْلَادَ وَالَّذْ عَمِلَا ۞ بِالْوَاحِدِيَّةِ بِفَضْلِ ذِي الْعُلَا

يَا سَيِّدِي وَالْحَاضِرِينَ الْحَاضِرَاتْ ۞ يَا سَيِّدِي وَالْمُسْلِمِينَ الْمُسْلِمَاتْ

يَا رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ وَالتَّمَامْ ۞ وَالْخَيْرُ مِنْكَ وَالنَّجَاحُ وَالسَّلَامْ

Segala puji bagi Alloh Tuhan Yang mendatangkanbulan Romadlon kepada kami,dengan fadlol Tuhan kami;

Dalam bulan itu Lailatul Qodar diturunkan; Sungguh bahagia orang yang mencarinya; Begitulah menurut qoidah yang ada!

Duhai Pemimpin kami, kepangkuanmu sholawat salam kami sanjungkan; duhai Baginda Nabi yang Pengasih lagi Penyayang!

Dan (sholawat salam kami sanjungkan pula) kepada Keluargamu. Dengan perantara Engkau, sungguh cepat sekali segala hajat, petunjuk, ridlo Alloh, terbukanya hati dan jalan keluar dari kesulitan dikabulkan;

Jalanku buntu, usahaku tak menentu; cepat, cepat tolonglah aku, raihlah tanganku dan bimbinglah aku, duhai Pemimpin kami!

Begitu pula keluarga dan anak cucukuserta Pengamal Wahidiyah, dengan fadlol Tuhan Yang Maha Luhur;

Duhai Pemimpin kami, dan (begitu pula) hadlirin hadlirot; duhai Pemimpin kami, dan muslimin dan muslimat!

Duhai Baginda Nabi Pembawa rohmat bagi semesta alam! Darimu kesempurnaan, kebaikan, kebahagiaan dan keselamatan!

******

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامْ ؞ عَلَيْكَ وَالْآلِ اَيَا خَيْرَ الْاَنَامْ

يَامَنْ بِهِ قَدْ عُرِفَ الْخَلَّاقُ ؞ لَوْلَاكَ مَا خُلِقَتِ الْخَلَائِقُ

مِنْ نُوْرِكَ الْخَلْقُ جَمِيْعًا خُلِقَا ؞ وَاَنْتَ مِنْ نُوْرِ الَّذِيْ قَدْ خَلَقَا

يَا خَيْرَ خَلْقِ اللّٰهِ حَقًّا اَجْمَعِيْنْ ؞ اَنْتَ اِمَامُ الْاَنْبِيَا وَالْمُرْسَلِيْنْ

يَا اَيُّهَا الرَّسُوْلُ يَا مُحَمَّدُ ؞ يَا صَاحِبَ الْمَقَامِ يَا مَحْمُوْدُ

يَا اَيُّهَا الشَّفِيْعُ يَا مُشَفَّعُ ؞ كُلُّ شَفِيْعٍ هُوَ مِنْكَ يَشْفَعُ

Segala puji bagi Alloh, Sholawat dan Salam semoga terlimpah kepangkuanmu dan keluargamu, Duhai sebaik-baik manusia;

Duhai Baginda Nabi yang sungguh menjadi sebab disadarinya Tuhan Maha Pencipta. Sekiranya tidak karena Engkau, tidaklah segala makhluk ini diciptakan.

Dari nurmu segala makhluk diciptakan, sedangkan Engkau diciptakan dari nur Tuhan Yang Maha Pencipta.

Duhai (Baginda Nabi) Sebaik-baikciptaan Alloh. Engkaulah Imam bagi para Nabi dan Rosul!

Duhai Baginda Rosul, duhai Baginda Nabi Muhammad, duhai Baginda Nabi yang diberi maqom (yang tinggi), duhai Baginda Nabi yang terpuji;

Duhai Pemberi syafa'at; duhai Nabi yang pertama kali diberi hak syafa'at. Darimu, mereka yang diberi hak syafa'at dapat memberi syafa'at!

******

Segala puji bagi Alloh Tuhan Yang Memuliakan kami sebab (kemuliaan) Baginda Nabi terpilih, Baginda Nabi Muhammad kekasih kami;

Dengan keagungan Baginda Nabi yang menjadi Unsur dan jiwa alam semesta, limpahkanlah sholawat salam kepada Beliau;

Wahai Tuhan kami; (limpahkanlah sholawat salam)kepada keluarga dan shahabat Beliau; serta kumpulkan-lah kami bersama Beliau dan karena Beliau!

Ampunilah kami, bukalah hati kami, kasihanilah kami, Wahai Tuhan kami, Wahai Tuhan kami, Wahai Tuhan kami!

******

DOA-DOA NADHOM TAKLIFAN
MU'ALLIF SHOLAWAT WAHIDIYAH

بِفَضْلِكَ الْعَظِيْمِ ثُمَّ الْخَاتَمِ ۞ يَارَبَّنَا صَلِّ عَلَيْهِ سَلِّمِ

وَالْآلِ وَارْزُقْنَا كَثِيْرًا لَا تَعَبْ ۞ اَنْتَ السَّمِيْعُ وَالْمُجِيْبُ لَا ارْتِيَابْ

Dengan fadlol-Mu yang agung, dan dengan keagungan Baginda Nabi yang menjadi penutup (para Nabi), Wahai Tuhan kami limpahkanlah sholawat salam kepada Beliau;

Dan (limpahkanlah sholawat salam) kepada Keluarga Beliau; Berilah kami rizki yang banyak tanpa susah payah; Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengijabahi permohonan tanpa diragukan!

******

بِجُوْدِكَ الْفَضْلِ شَفِيْعِ الْاُمَمِ ۞ يَارَبَّنَا صَلِّ عَلَيْهِ سَلِّمِ

وَافْتَحْ لَنَا فَتْحًا عَظِيْمًا رَبَّنَا ۞ بِسُرْعَةٍ وَاغْفِرْ لَنَا وَرْضِنَا

Sebab kemurahan dan fadlol-Mu serta sebab keagungan Pemberi syafa'at ummat.Wahai Tuhan kami, limpahkan sholawat salam kepada Beliau;

Dan bukalah secepatnya hati kami selebar-lebarnya, Wahai Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan ridloilah kami!

******

اِلٰهِيْ لَسْتُ اَهْلًا لِلشُّهُوْدِ ۞ وَلَا اَقْوٰى عَلٰى نَارِ الْبِعَادِ

فَهَبْ لِيْ رَحْمَةً رَبِّيْ اِلٰهِيْ ۞ فَعِنْدَكَ كُنْ لِتَأْهِيْلِ الْعِبَادِ

بِجَاهِ الْمُصْطَفٰى خَيْرِ الْاَنَامِ ۞ عَلَيْهِ صَلِّ سَلِّمْ بِازْدِيَادِ

Wahai Tuhanku, bukanlah aku orang yang ahli syuhud, tetapi aku tiada tahan berada di neraka jauh dari-Mu.

Maka limpahkanlah kepadaku rahmat, Wahai Tuhanku, dan hanya di sisi-Mu, jadikanlah aku orang yang selalu beribadah!

Dengan keagungan Baginda Nabi terpilih yang sebaik-baik manusia;kepada Beliau,limpahkanlah sholawat dan salam dengan kelimpahan yang selalu bertambah!

******

بِفَضْلِكَ اللّٰهُمَّ أَنْتَ الرَّافِعُ ۞ يَا بَاسِطُ افْعَلْ لِي وَأَنْتَ النَّافِعُ

وَبِالْمُشَفَّعِ الشَّفِيْعِ الْخَاتِمِ ۞ صَلِّ عَلَيْهِ دَائِمًا وَسَلِّمِ

Sebab keutamaan-Mu yaa Alloh, Engkau Maha mengangkat;Wahai yang Maha Melapangkan rizki, lapangkanlahbagiku,dan Engkau Maha Pemberi Manfaat;

Dan sebab kemuliaanNabi yang pertama kali diberi hak syafa'at lagi pemberi syafa'at yang menjadi penutup (para Nabi);limpahkanlah sholawat dan salam kepada Beliau selamanya.

******

يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ سَلِّمِ ۞ عَلَى مُحَمَّدٍ شَفِيْعِ الْأُمَمِ

وَالْآلِ وَاجْعَلِ الْأَنَامَ مُسْرِعِيْنَ ۞ بِالْوَاحِدِيَّةِ لِرَبِّ الْعَالَمِيْنَ

وَاحْشُرْ وَسَخِّرْ لِي جَمِيْعَ خَلْقِكَا ۞ عَلَى قَضَا حَوَائِجِيْ بِفَضْلِكَ

Wahai Tuhan kami, yaa Alloh, limpahkanlah sholawat salam atasBaginda Nabi Muhammad Pemberi syafa'at ummat;

dan atas Keluarga Beliau. Dan jadikanlah ummat manusia cepat-cepat lari kembali mengabdikan diri dan sadar kepada Tuhan Semesta alam;

Himpun dan tundukkan kepadakuseluruh makhluk-Mu untuk memenuhi semua hajatkusebab fadlol-Mu!

******

يَارَبَّنَا يَارَبَّنَا بِفَضْلِكَ ❖ وَسِّعْ وَيَسِّرْ لِي كَمَا أَرْضَاكَ

Wahai Tuhan kami, Wahai Tuhan kami, sebab fadlol-Mu luaskan dan permudahlah urusan kami sebagaimana yang Engkau ridloi!

******

يَارَبَّنَا اللّٰهُمَّ يَا رَحْمٰنُ ❖ أَنْتَ الرَّحِيْمُ الْجَامِعُ الْمَنَّانُ

بِجَاهِ خَيْرِ الْمُرْسَلِيْنَ الْخَاتِمِ ❖ صَلِّ عَلَيْهِ دَائِمًا وَسَلِّمِ

وَالْآلِ وَاجْمَعْنَا بِكُلِّ خَيْرِ ❖ وَامْنُنْ وَتَمِّمْ سَلِّمْ وَاهْدِ يَسِّرِ

Wahai Tuhan kami, yaa Alloh, Wahai Tuhan Yang Maha Pengasih, Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang, Maha Mengumpulkan, lagi Maha Pelimpah Anugerah;

Dengan Kemulyaan sebaik-baik para Rosul sebagai penutup para Nabi, limpahkanlah sholawat dan salam kepada Beliau selamanya

Dan atas Keluarga Beliau, Kumpulkanlah kami dengan segala kebaikan, anugerahilah, sempurnakanlah, selamat-kanlah, tunjukilah, dan permudahlah kami.

بِجَاهِ خَيْرِ الْمُرْسَلِيْنَ الْخَاتِمِ ❖ صَلِّ عَلَيْهِ دَائِمًا وَسَلِّمِ

وَالْآلِ وَاجْمَعْنَا بِكُلِّ خَيْرِ ❖ وَامْنُنْ وَتَمِّمْ سَلِّمْ وَاهْدِ يَسِّرِ

Dengan kemurahan-Mu yang agung, dan dengan kemulyaan Nabi penutup, Wahai Tuhan kami limpahkanlah sholawat salam kepada Beliau;

Engkau Maha Pemurah, Wahai Tuhan Yang Maha Pemurah, berilah kemurahan kepada kami dengan kemurahan yang agung lagi cepat, Wahai Tuhan kami.

******

DOA LADUNI

Ilmu laduni adalah ilmu yang diperoleh tanpa belajar sebagai keistimewaan khusus yang diberikan oleh Alloh ﷻ kepada hamba-Nya yang dikehendaki.

Doanya sebagai berikut:[52]

دُعَاءُ عِلْمٍ لَدُنِّيْ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الفَاتِحَة × ٣

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلٰى آلِكَ يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللهِ

عَلِّمْنِيْ وَرَبِّنِيْ × ١٠٠

يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللهِ × ١٠٠٠

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ عَلِّمْنِيْ وَرَبِّنِيْ × ١٠٠

يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ × ١٠٠٠

الفَاتِحَة !

[52]Bimbingan Praktis Pelaksanaan Mujahadah, dihimpun oleh PSW Pusat, Kedunglo Kediri

اَلدُّعَاءُ قَبْلَ الْأَذَانِ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
وَلَآ اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ . لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ
(أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ ×٣) اِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ . اَلصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلٰى آلِكَ يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللهِ .
(وَاهْدِنَا وَبِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ×٣ دِيْ بَجَاسِرِّيْ) .

اَلدُّعَاءُ بَعْدَ الْأَذَانِ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ
التَّآمَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ . آتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدَنِ الْوَسِيْلَةَ
وَالْفَضِيْلَةَ وَالدَّرَجَةَ الرَّافِعَةَ الْعَلِيَّةَ . وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا
اِلَّذِيْ وَعَدْتَهُ . اِنَّكَ لَاتُخْلِفُ الْمِيْعَادَ .

اَلْأَوْرَادُ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ

أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ الَّذِي لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ × ٣ .

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ ، وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ . تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ .

أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ . بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ، إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ، اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ، صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ آمِيْنَ .

وَإِلٰهُكُمْ إِلٰهٌ وَاحِدٌ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ،

اَللّٰهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَآءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَؤُدُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ .

شَهِدَ اللّٰهُ اَنَّهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ وَالْمَلٰٓئِكَةُ وَاُولُوا الْعِلْمِ قَآئِمًا بِالْقِسْطِ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ . اِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللّٰهِ الْاِسْلَامُ . قُلِ اللّٰهُمَّ مٰلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِى الْمُلْكَ مَنْ تَشَآءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَآءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَآءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ . تُوْلِجُ الَّيْلَ فِى النَّهَارِ وَتُوْلِجُ النَّهَارَ فِى الَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ .

سُبْحَانَ اللّٰهِ × ٣٣ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ × ٣٣ . اَللّٰهُ اَكْبَرُ × ٣٣ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحٰنَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا . لَآ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِى وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ . لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ .

أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ لِى وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ الْحُقُوْقِ الْوَاجِبَاتِ عَلَيَّ وَلِجَمِيْعِ مَنْ عَمِلَ بِهٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ وَمَنْ أَعَانَ عَلَيْهَا اِلٰى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَلِجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْاَحْيَآءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ × ٣ . اَلْفَاتِحَةُ مُجَاهَدَةٌ ٧ ـ ١٧ .

الدُّعَاءُ مِنْ حَضْرَةِ الْمُؤَلِّفِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ فِي بَعْضِ الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرَى

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِيْنَ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا وَشَفِيْعِنَا وَحَبِيْبِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرَّفَ وَكَرَّمَ وَمَجَّدَ وَعَظَّمَ نَبِيِّكَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ صَاحِبِ الشَّفَاعَةِ وَالْعِنَايَةِ وَالْكَرَامَةِ وَكَاشِفِ الْغُمَّةِ وَهَادِي الْأُمَّةِ، وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ وَعَلَى آلِهِمْ وَأَصْحَابِهِمْ وَتَابِعِيْهِمْ وَجَمِيْعِ الْأَقْطَابِ وَأَعْوَانِهِمْ مِنْ أَوَّلِهِمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَغَوْثِ هٰذَا الزَّمَانِ وَأَعْوَانِهِ وَسَائِرِ أَوْلِيَاءِ اللهِ وَأَحِبَّائِهِ أَيْنَمَا كَانُوْا مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا مِنْ أَوَّلِهِمْ إِلَى آخِرِهِمْ خُصُوْصًا الَّذِيْنَ هُمْ فِي أَرْضِ إِنْدُوْنِيْسِيَا وَالْأَوْلِيَاءِ التِّسْعَةِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمْ وَأَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَشَفَاعَاتِهِمْ وَكَرَامَاتِهِمْ وَأَمَدَّنَا بِأَمْدَادِهِمْ كَمَا يَلِيْقُ بِكَ وَبِهِمْ آمِيْنَ آمِيْنَ آمِيْنَ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ

وبلغهم سلامنا وتحيتنا وبلغنا شفاعتهم في هذه المجاهدة ياالله
وفي هذه المجاهدة الكبرى ياالله وبلغهم سلامنا وتحيتنا
وبلغنا شفاعتهم في هذه المجاهدة ياالله وفي هذه الدعوة ياالله
وفي هذه المجاهدة الكبرى وماتعلق بها ياالله ، وبلغهم
سلامنا وتحيتنا وبلغنا شفاعتهم في هذه المجاهدة والدعوة
ياالله وفي هذه المجاهدة الكبرى وجميع ماتعلق بها ياالله .
ياحضراتكم أغيثونا واشفعوا لنا عند ربكم في هذه المجاهدة
والدعوة وفي هذه المجاهدة الكبرى ياحضراتكم أنتم باب الله
الأعظم . ياحضراتكم اشفعوا لنا عند ربكم في هذه المجاهدة
الكبرى وجميع ماتعلق بها وفي دعواتنا وفي مجاهدتنا
هذه . ياربنا . ياربنا ظلمنا أنفسنا وإن لم تغفر لنا وترحمنا
لنكونن من الخاسرين . ربنا آتنا في الدنيا حسنة
وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار . اللهم (يافارج الهم
ياكاشف الغم ٣x) بحق اسمك الأعظم وبجاه سيدنا
محمد صلى الله عليه وسلم اجعل لنا ياالله وعلى الحاضرين الحاضرات
وفي هذه المجاهدة الكبرى ومن اعان عليها ياالله وجميع
من عمل بهذه الصلوات الواحدية ومن اعان عليها

إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ يَاأَللهُ وَلِأَهْلِ إِنْدُونِيْسِيَا يَاأَللهُ وَلِأُمَّةِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجًا وَمَخْرَجًا وَاهْدِنَا وَإِيَّاهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيْمَ
(اِجْعَلْ لَنَا وَلَهُمْ فَرَجًا وَمَخْرَجًا وَاهْدِنَا وَإِيَّاهُمْ صِرَاطَكَ
الْمُسْتَقِيْمَ ×٣) اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِي أَدْيَانِنَا وَأَنْفُسِنَا وَأَهْلِيْنَا
وَذُرِّيَّاتِنَا وَكُلِّ شَيْءٍ أَعْطَيْتَنَا يَاأَللهُ، وَفِي هٰؤُلَاءِ الْحَاضِرِيْنَ
الْحَاضِرَاتِ يَاأَللهُ وَفِي جَمِيْعِ مَنْ عَمِلَ بِهٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَلِطِيَّةِ
وَمَنْ أَعَانَ عَلَيْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَفِي أَدْيَانِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ
وَأَهْلِيْهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَكُلِّ شَيْءٍ أَعْطَيْتَهُمْ يَاأَللهُ وَفِي هٰذِهِ
الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرٰى يَاأَللهُ وَفِي هٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ
وَجَمِيْعِ مَاتَعَلَّقَ بِهَا يَاأَللهُ، وَفِي هٰذَا الْمَسْجِدِ وَمَاحَوَالَيْهِ وَسَائِرِ
الْمَسَاجِدِ وَمَاحَوَالَيْهَا يَاأَللهُ، وَفِي هٰذِهِ الْبَلْدَةِ يَاأَللهُ وَفِي
هٰذِهِ الْأُمَّةِ (يَاأَللهُ ×٣) يَامُنْزِلَ الْبَرَكَاتِ ×٣ بَرَكَةً
عَظِيْمَةً مُحِيْطَةً عَامَّةً ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا
وَالْأٰخِرَةِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً دَائِمَةً
نَسْأَلُكَ بِهَا (يَامُجِيْبَ الدَّعَوَاتِ ×٣) مِنْ لَدُنْكَ قُلُوْبًا
صَافِيَةً وَعُلُوْمًا نَافِعَةً وَأَعْمَالًا مَقْبُوْلَةً وَذُنُوْبًا مَغْفُوْرَةً
وَأُمُوْرًا مُيَسَّرَةً وَأَرْزَاقًا وَاسِعَةً مُبَارَكَةً وَحَوَائِجَ مَقْضِيَّةً

وَالْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَتَمَامَ التَّوْفِيْقِ وَالْاِسْتِقَامَةَ التَّامَّةَ وَحُسْنَ الْخَاتِمَةِ وَذُرِّيَّةً طَيِّبَةً وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَرَضِّنَا وَكُلَّنَا وَآبَائَنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَمَشَايِخَنَا وَمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَعَلَيْهِمْ وَهٰؤُلَاءِ الْحَاضِرِيْنَ وَالْحَاضِرَاتِ فِي هٰذِهِ الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرٰى وَمَنْ أَعَانَ عَلَيْهَا وَجَمِيْعَ مَنْ عَمِلَ بِهٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ وَمَنْ أَعَانَ عَلَيْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً بِجَاهِ النَّبِيِّ كَاشِفِ الْغُمَّةِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ عَدَدَ كُلِّ شَيْءٍ (بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ × ٣) وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . اَلْفَاتِحَةْ

(اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ وَبِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِبَرَكَةِ غَوْثِ هٰذَا الزَّمَانِ وَأَعْوَانِهِ وَسَائِرِ أَوْلِيَائِكَ يَا اَللّٰهُ يَا اَللّٰهُ يَا اَللّٰهُ رَضِيَ اللّٰهُ تَعَالَى عَنْهُمْ × ٣) (بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ نِدَاءَنَا هٰذَا وَاجْعَلْ فِيْهِ تَأْثِيْرًا بَلِيْغًا × ٣) (فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَبِالْإِجَابَةِ جَدِيْرٌ × ٣) .

فَفِرُّوْا إِلَى اللّٰهِ × ٧ ، وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقًا × ٣ . اَلْفَاتِحَةْ ..! ❊

اَلدُّعَاءُ مِنْ حَضْرَةِ الشَّيْخِ مُؤَلِّفِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ فِي يَوْمِ الْعِيْدِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْمُرْسَلِيْنَ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا وَشَفِيْعِنَا وَحَبِيْبِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرِّفْ وَكَرِّمْ وَمَجِّدْ وَعَظِّمْ نَبِيِّكَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ صَاحِبِ الشَّفَاعَةِ وَالْعِنَايَةِ وَالْكَرَامَةِ وَكَاشِفِ الْغُمَّةِ وَهَادِي الْاُمَّةِ ، وَعَلٰى اَنْبِيَآئِكَ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَمَلٰئِكَتِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ وَعَلٰى آلِهِمْ وَاَصْحَابِهِمْ وَتَابِعِيْهِمْ وَجَمِيْعِ الْاَقْطَابِ وَاَعْوَانِهِمْ مِنْ اَوَّلِهِمْ اِلٰى آخِرِهِمْ وَغَوْثِ هٰذَا الزَّمَانِ وَاَعْوَانِهِ وَسَآئِرِ اَوْلِيَاءِ اللّٰهِ وَاَحِبَّآئِهِ مِنْ مَشَارِقِ الْاَرْضِ اِلٰى مَغَارِبِهَا مِنْ اَوَّلِهِمْ اِلٰى آخِرِهِمْ خُصُوصًا الَّذِيْنَ هُمْ فِي اَرْضِ اِنْدُوْنِيْسِيَا رَضِيَ اللّٰهُ تَعَالٰى عَنْهُمْ وَاَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَشَفَاعَاتِهِمْ وَكَرَامَاتِهِمْ وَأَمِدَّنَا بِاَمْدَادِهِمْ كَمَا يَلِيْقُ بِكَ وَبِهِمْ (وَبَلِّغْهُمْ سَلَامَنَا وَتَحِيَّتَنَا وَبَلِّغْنَا شَفَاعَتَهُمْ

فِي مُجَاهَدَتِنَا وَدَعْوَتِنَا هٰذِهِ يَا اَللّٰهُ ×٣) (يَا حَضَرَاتِكُمْ اَغِيْثُونَا وَاشْفَعُوا لَنَا عِنْدَ رَبِّكُمْ فِي هٰذِهِ الْأُمُوْرِ ×٣) . اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ ، رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ ، رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ ، رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا يَا اَللّٰهُ وَهٰؤُلَاءِ الْحَاضِرِيْنَ وَالْحَاضِرَاتِ وَجَمِيْعَ مَنْ عَمِلَ بِهٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ وَمَنْ أَعَانَ عَلَيْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ عَلَّمَ وَتَعَلَّمَ وَسَكَنَ وَدَخَلَ فِي هٰذَا الْمَسْجِدِ وَفِي هٰذَا الْمَكَانِ يَا اَللّٰهُ مِنَ الْعُلَمَاءِ الْعَامِلِيْنَ وَمِنَ الصَّالِحِيْنَ الْمُخْلِصِيْنَ وَالْمَغْفُوْرِيْنَ وَمِنَ التَّوَّابِيْنَ الْعَابِدِيْنَ الْمَسْتُوْرِيْنَ الْقَائِمِيْنَ وَمِنَ السَّالِمِيْنَ وَمِنَ الرَّاسِخِيْنَ وَمِنَ الشَّاكِرِيْنَ وَمِنَ الْعَارِفِيْنَ وَالْوَاصِلِيْنَ الْمُوْصِلِيْنَ وَمِنَ الْكَامِلِيْنَ

الْكَامِلِيْنَ وَمِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ الْمُقَرَّبِيْنَ (اجْعَلْنَا يَا اللهُ وَإِيَّاهُمْ مِنْ هٰؤُلَاءِ يَا اللهُ ×٣) اَللّٰهُمَّ يَا فَارِجَ الْهَمِّ كَاشِفَ الْغَمِّ اِجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ يَا اللهُ وَلِأَهْلِ اِنْدُوْنِيْسِيَا يَا اللهُ، وَلِأُمَّةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجًا وَمَخْرَجًا (وَاهْدِنَا وَإِيَّاهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيْمَ ×٣) اَللّٰهُمَّ اَنْزِلِ الرَّحْمَةَ وَالْمَغْفِرَةَ وَالْبَرَكَةَ وَالنِّعْمَةَ عَلَيْنَا وَعَلَيْهِمْ وَارْفَعْ لَهُمُ الدَّرَجَاتِ وَكَفِّرْ عَنْهُمُ السَّيِّئَاتِ وَضَعِّفْ لَهُمُ الْحَسَنَاتِ وَأَدْخِلْهُمُ الْجَنَّةَ مَعَ الْآبَاءِ وَالْأُمَّهَاتِ يَا اَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ. اِرْجِعِيْ اِلٰى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً. فَادْخُلِيْ فِيْ عِبَادِيْ وَادْخُلِيْ جَنَّتِيْ ×٣) .

اَللّٰهُمَّ صَحِّحْ اَجْسَادَنَا وَطَوِّلْ أَعْمَارَنَا وَوَسِّعْ أَرْزَاقَنَا وَيَسِّرْ أُمُوْرَنَا وَفَرِّجْ هُمُوْمَنَا وَاقْضِ حَاجَاتِنَا وَاسْتَجِبْ دَعَوَاتِنَا (وَقَوِّنَا وَاَعِنَّا عَلٰى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ ×٣) اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً دَائِمَةً نَسْأَلُكَ بِهَا (يَا مُجِيْبَ الدَّعَوَاتِ ×٣) مِنْ لَدُنْكَ قُلُوْبًا صَافِيَةً وَعُلُوْمًا نَافِعَةً وَاَعْمَالًا مَقْبُوْلَةً (وَذُنُوْبًا مَغْفُوْرَةً ×٣) وَأُمُوْرًا مُيَسَّرَةً وَاَرْزَاقًا وَاسِعَةً مُبَارَكَةً وَحَوَائِجَ مَقْضِيَّةً وَالْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ .

وَتَمَامَ التَّوْفِيْقِ وَالْاِسْتِقَامَةَ التَّامَّةَ وَذُرِّيَّةً طَيِّبَةً وَحُسْنَ الْخَاتِمَةِ (وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَرَضِّنَا ×٣) لَنَا وَلِاٰبَائِنَا وَلِاُمَّهَاتِنَا وَلِاِخْوَانِنَا وَلِمَشَايِخِنَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَعَلَيْهِمْ وَلِجَمِيْعِ مَنْ عَمِلَ بِهٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ وَمَنْ اَعَانَ عَلَيْهَا اِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً بِجَاهِ النَّبِيِّ كَاشِفِ الْغُمَّةِ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ عَدَدَ كُلِّ شَيْءٍ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْ أَدْيَانِنَا وَاَنْفُسِنَا وَاَهْلِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا وَكُلِّ شَيْءٍ أَعْطَيْتَنَا يَا اَللّٰهُ وَفِيْ جَمِيْعِ مَنْ عَمِلَ بِهٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ وَمَنْ اَعَانَ عَلَيْهَا اِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ يَا اَللّٰهُ ، وَفِيْ اَدْيَانِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ وَأَهْلِيْهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَكُلِّ شَيْءٍ اَعْطَيْتَهُمْ يَا اَللّٰهُ اَللّٰهُمَّ فِيْ هٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ وَمَا تَعَلَّقَ بِهَا يَا اَللّٰهُ ، اَللّٰهُمَّ فِيْ هٰذَا الْعِيْدِ يَا اَللّٰهُ وَمَا فِيْهِ يَا اَللّٰهُ . اَللّٰهُمَّ فِيْ هٰذَا الشَّهْرِ وَفِيْ هٰذِهِ السَّنَةِ يَا اَللّٰهُ ، اَللّٰهُمَّ فِيْ هٰذَا الْمَسْجِدِ وَسَائِرِ الْمَسَاجِدِ يَا اَللّٰهُ ، وَمَا حَوَالَيْهَا يَا اَللّٰهُ . اَللّٰهُمَّ فِيْ هٰذِهِ الْبَلْدَةِ وَهٰذِهِ الْاُمَّةِ ، وَهٰذِهِ الْخَلِيْفَةِ يَا اَللّٰهُ ، بَرَكَةً عَظِيْمَةً مُحِيْطَةً عَامَّةً ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ .

(يَا مُنَزِّلَ الْبَرَكَاتِ ×٣) .

(اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اِسْمِكَ الْأَعْظَمِ وَبِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِبَرَكَةِ غَوْثِ هٰذَا الزَّمَانِ وَأَعْوَانِهِ وَسَائِرِ أَوْلِيَائِكَ يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا اَللهُ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمْ ×٣) (بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ نِدَاءَنَا هٰذَا وَاجْعَلْ فِيْهِ تَأْثِيْرًا بَلِيْغًا ×٣ .

(فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَبِالْإِجَابَةِ جَدِيْرٌ × ٣) فَفِرُّوْا إِلَى اللهِ × ٧ . وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقًا . اَلْفَاتِحَةُ .

الدُّعَاءُ لِقَضَاءِ الْحَاجَةِ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا وَشَفِيْعِنَا وَحَبِيْبِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرِّفْ وَكَرِّمْ وَمَجِّدْ وَعَظِّمْ نَبِيِّكَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ صَاحِبِ الشَّفَاعَةِ وَالْعِنَايَةِ وَالْكَرَامَةِ وَكَاشِفِ الْغُمَّةِ وَهَادِي الْأُمَّةِ، وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ

وَالسَّلَامُ وَعَلَى آلِهِمْ وَاَصْحَابِهِمْ وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِ التَّابِعِيْنَ
بِإِحْسَانٍ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، وَعَلَى جَمِيْعِ الْاَقْطَابِ وَاَعْوَانِهِمْ
مِنْ أَوَّلِهِمْ اِلَى آخِرِهِمْ خُصُوْصًا حَضْرَةِ غَوْثِ هٰذَا الزَّمَانِ
وَاَعْوَانِهِ وَسَائِرِ اَوْلِيَائِكَ الْعَارِفِيْنَ وَعُلَمَائِكَ الْعَامِلِيْنَ
وَعِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ وَاَهْلِ طَاعَتِكَ اَجْمَعِيْنَ وَأَوْلِيَاءِ
وَعُلَمَاءِ اِنْدُوْنِيْسِيَّا وَالْاَوْلِيَاءِ التِّسْعَةِ وَالَّذِيْنَ هُمْ فِي دَائِرَةِ
كَبِيْرِي (وَحَضْرَةِ الشَّيْخِ الْوَالِدِ ..... خُصُوْص رَامَايَاهِي)،
وَاَضْرَابِهِمْ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمْ وَاَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ
وَشَفَاعَاتِهِمْ وَكَرَامَاتِهِمْ وَأَمِدَّنَا بِاَمْدَادِهِمْ كَمَا يَلِيْقُ بِكَ وَبِهِمْ
وَبَلِّغْهُمْ سَلَامَنَا وَتَحِيَّتَنَا وَبَلِّغْنَا شَفَاعَتَهُمْ فِي الْوُصُوْلِ
اِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي هٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ وَجَمِيْعِ
مَا تَعَلَّقَ بِهَا، وَفِي اَدْيَانِنَا وَاَدْيَانِهِمْ وَاَنْفُسِنَا وَاَنْفُسِهِمْ
وَأَهْلِيْنَا وَاَهْلِيْهِمْ وَاَزْوَاجِنَا وَاَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِنَا وَذُرِّيَّاتِهِمْ
وَأَمْوَالِنَا وَاَمْوَالِهِمْ وَكُلِّ شَيْءٍ اَعْطَيْتَنَا وَاَعْطَيْتَهُمْ وَفِي حَاجَاتِنَا
هٰذِهِ ..... (سُبُوْتْ اَفَا حَاجَتِي). يَا رَبَّنَا وَبَلِّغْهُمْ سَلَامَنَا وَتَحِيَّتَنَا
وَبَلِّغْنَا شَفَاعَتَهُمْ فِي هٰذِهِ الْاُمُوْرِ وَفِي هٰذِهِ الْحَاجَةِ ×٣.
يَا حَضَرَاتِكُمْ اَغِيْثُوْنَا وَاشْفَعُوْا لَنَا عِنْدَ رَبِّكُمْ فِي هٰذِهِ الْاُمُوْرِ وَفِي
هٰذِهِ الْحَاجَاتِ ×٣ .

دُعَاءُ الْفَرَجِ وَغَيْرِهِ

(١) بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ وَبِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِبَرَكَةِ غَوْثِ هٰذَا الزَّمَانِ وَأَعْوَانِهِ وَسَائِرِ أَوْلِيَاءِ اللّٰهِ رَضِيَ اللّٰهُ تَعَالَى عَنْهُمْ، اِجْعَلْ لَنَا وَلِذُرِّيَّاتِنَا وَلِمَنْ لَهُ حُقُوْقٌ عَلَيْنَا وَلِجَمِيْعِ مَنْ عَمِلَ بِهٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ وَمَنْ أَعَانَ عَلَيْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَلِأَهْلِ إِنْدُوْنِيْسِيَّا وَلِأُمَّةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجًا وَمَخْرَجًا وَاهْدِنَا وَإِيَّاهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيْمَ ×٣.

(ب) بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً دَائِمَةً، نَسْأَلُكَ بِهَا يَا أَللّٰهُ يَا أَللّٰهُ يَا أَللّٰهُ، مِنْ لَدُنْكَ قُلُوْبًا صَافِيَةً وَعُلُوْمًا نَافِعَةً وَأَعْمَالًا مَقْبُوْلَةً، وَذُنُوْبًا مَغْفُوْرَةً، وَأُمُوْرًا مُيَسَّرَةً، وَأَرْزَاقًا وَاسِعَةً مُبَارَكَةً، وَحَوَائِجَ مَقْضِيَّةً، وَالْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ، فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَتَمَامَ التَّوْفِيْقِ

وَالْاِسْتِقَامَةَ التَّآمَّة، وَذُرِّيَّةً طَيِّبَة، وَحُسْنَ الْخَاتِمَة (وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَرْضِنَا يَا رَبَّنَا) ٣× ، لَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَلِمَشَايِخِنَا وَلِمَنْ لَهُ حُقُوقٌ عَلَيْنَا وَلِجَمِيْعِ مَنْ عَمِلَ بِهٰذِهِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّة وَمَنْ اَعَانَ عَلَيْهَا اِلَى يَوْمِ الْقِيَامَة وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ عَآمَّة بِجَاهِ النَّبِيِّ كَاشِفِ الْغُمَّةِ وَهَادِى الْأُمَّة وَعَلَى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ عَدَدَ كُلِّ شَيْءٍ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

(ج) اَللّٰهُمَّ اَعِنَّا وَقَوِّنَا عَلَى كَثْرَةِ ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكْ

(د) اَللّٰهُمَّ اَنْزِلِ الرَّحْمَةَ وَالْبَرَكَةَ وَالْمَغْفِرَةَ وَالنِّعْمَةَ عَلَيْنَا وَعَلَيْهِمْ وَارْفَعْ لَهُمُ الدَّرَجَات وَكَفِّرْ عَنْهُمُ السَّيِّئَات وَضَعِّفْ لَهُمُ الْحَسَنَات وَادْخِلْهُمُ الْجَنَّةَ مَعَ الْأٰبَاءِ وَالْأُمَّهَات يَآاَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّة. اِرْجِعِيْ اِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّة فَادْخُلِيْ فِيْ عِبَادِيْ وَادْخُلِيْ جَنَّتِيْ .

الدُّعَاءُ لِلدَّعْوَةِ

اَلْفَاتِحَةُ ×٣ يَاعَلِيُّ يَاعَظِيْمُ ×١٠٠ .

اَللّٰهُمَّ يَاعَلِيُّ يَاعَظِيْم ، صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ذِي الْقَدْرِ الْعَظِيْم ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ وَاهْدِنَا وَبِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ×١٠٠ . اَلْفَاتِحَةْ .

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِيْقُ وَالْهِدَايَةُ ، وَمِنَ الرَّسُوْلِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّفَاعَةُ وَالتَّرْبِيَةُ ، وَمِنَ الْغَوْثِ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ النَّظْرَةُ وَالْبَرَكَةُ

كتب وعلو : ١ رجب ١٤١١هـ
١٧ جانواري ١٩٩١م

« بخط أبي أحمد مغيث ناج »

DO'A DI MAKAM
ROSULULLOH SHOLALLOHU 'ALAIHI WASALLAM

اَلدُّعَاءُ عِنْدَ قَبْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ لِلشَّيْخِ الْعَارِفْ بِاللهِ رَامَ
كِيَاهِي عَبْدُ الْمَجِيْدِ بْنِ مَعْرُوفْ الْحَاجّ مُؤَلِّفِ الصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ رَضِيَ
اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا وَأَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَاكَاتِهِمَا وَشَفَاعَاتِهِمَا وَكَرَمَاتِهِمَا
وَأَمَدَّنَا بِأَمْدَادِهِمَا أَمِيْن

AD-DU'A-U 'INDA QOBRIN NABI SAWLISY-SYAIHIL 'ARIF BILLAH ROMO KH ABDOEL MADJID BIN MA'ROEF AL-HAJMUALLIF SHOLAWAT WAHIDIYAH RAWA-A'ADA 'ALAINA MIM BAROKAATIHIM WASYAFA'ATIHIM WA KAROMATHIMWA AMADDANA BI-AMDADIHIM. AMIIN.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ . مِمَّنْ تَرَكْنَاهُمْ مِنَ
الْوَاحِدِيِّيْنَ وَالْوَاحِدِيَّاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ ، يَاسَيِّدِيْ يَارَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمْ أَنَا وَمَنْ تَرَكْنَاهُمْ وَإِنْ كُنَّا ظَالِمِيْنَ عَاصِيْنَ طَالِبُوْنَ مِنْكَ
الشَّفَاعَةَ وَالتَّرْبِيَةَ الْخَاصَّتَيْنِ فِي غُفْرَانِ جَمِيْعِ الذُّنُوْبِ وَالْحَجِّ الْمَبْرُوْرِ وَزِيَارَةِ
مَقَامِكَ الْكَرِيْمِ كَرَّاتٍ بَعْدَ مَرَّاتٍ وَفِيْ عَمَلِ وَنَشْرِ دِيْنِكَ دِيْنِ الْإِسْلَامِ
وَالصَّلَوَاتِ الْوَاحِدِيَّةِ وَمَعْنَاهَا مُدَّةَ حَيَاتِنَا وَفِيْ دِيْنِنَا وَدُنْيَانَا وَآخِرَتِنَا وَاَهْلِنَا

وَذُرِّيَّاتِنَا وَبَلْدَتِنَا حَتَّى تَصِيْرَ كَمَا قَالَ تَعَالَى بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُوْرٌ وَعِنْدَ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ يَاسَيِّدِيْ يَارَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ وَفِي الْقَبْرِ وَالْبَعْثِ مِنَ الْقُبُوْرِ وَالْمُرُوْرِ عَلَى الصِّرَاطِ وَالْحِسَابِ يَوْمَ الْمَآبِ وَالنَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَالْفَوْزِ بِالْجَنَّةِ وَعِنْدَ النَّظْرِ لِوَجْهِ اللهِ الْكَرِيْمِ فِي دَارِ الْآخِرَةِ وَرَآءَكَ يَاسَيِّدِيْ يَارَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ وَوَرَآءَ أَهْلِ بَيْتِكَ وَآلِكَ وَأَصْحَابِكَ وَالتَّابِعِيْنَ وَغَوْثِ هٰذَا الزَّمَانِ وَأَعْوَانِهِ وَجَمِيْعِ الْأَوْلِيَآءِ الْعَارِفِيْنَ وَالْعُلَمَآءِ الْعَامِلِيْنَ وَأَهْلِ طَاعَةِ اللهِ أَجْمَعِيْنَ رَضِيَ اللهُ تَعَالٰى عَنْهُمْ وَأَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَشَفَاعَاتِهِمْ وَكَرَامَاتِهِمْ وَأَمَدَّنَا بِأَمْدَادِهِمْ آمِيْن آمِيْن آمِيْن يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

يَا خَيْرَ خَلْقِ اللهِ حَقًّا أَجْمَعِيْنْ * أَنْتَ إِمَامُ الْأَنْبِيَا وَالْمُرْسَلِيْنْ

أَنْتَ رَؤُوْفٌ وَنَبِيٌّ أُمِّى * أَنْتَ رَحِيْمٌ وَحَبِيْبُ الْمُنْعِمِ

يَاأَيُّهَا الشَّفِيْعُ يَامُشَفَّعُ * كُلُّ شَفِيْعٍ هُوَ مِنْكَ يَشْفَعُ

يَارَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ وَالتَّمَامْ * وَالْخَيْرُ مِنْكَ وَالنَّجَاحُ وَالسَّلَامْ

اَلصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاسَيِّدِيْ يَارَسُوْلَ اللهِ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ وَعَلَى جَمِيْعِ الْأَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَالْمَلاَئِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَعَلَى آلِهِمْ وَأَصْحَابِهِمْ وَالتَّابِعِيْنَ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.! الْفَاتِحَةْ.

أجازه المؤلف الصلوات الواحدية إجازة مطلقة فى حجرته

١١ يونى ١٩٨٨ م ساعة - ١٩:٤٠ WIB

محمد روحان سنوسى

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM

ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAN NABIYYU WA ROHMATULLOOHI WA BAROOKATUH. MIMMAN TAROKNAAHUM MINAL WAHIDIYYIINA WAL WAHIDIYYAATI WAL MUSLIMIINA WAL MUSLIMAAT YAA SAYYIDII YAA ROSULALLOOH SHOLALLOHU 'ALAIHI WASALLAM,ANA WAMAN TAROKNAAHUM WA IN-KUNNAA DHOOLIMIINA 'ASHIINA THOOLIBUUNA MIN-KASY-SYAFAA'ATA WATTARBIYYATAL KHOOSH-SHOTAINI FII GHUFROONI JAMII'IDZ-DZUNUUBI WAL HAJJIL-MABRURI WAZIYAROTI MAQOOMIKAL-KARIIM KARROOTIN BA'DA MARROOTIN WAFII 'AMALI WAN-NASYRI DIINIKA DIINIL ISLAAM WASH-SHOLAWAATIL WAAHIDIYYATI WAMA'NAAHA MUDDATA HAYAATINAA WAFII DIININAA WADUN-YAANAA WA-AAKHIROTINAA WA-AHLINAA WADZURRIYATINAA WABALDATINAA HATTAA TASHIIRO KAMAA QOOLA

TA'ALAA BALDATUN THOYYIBATUN WAROBBUN GHOFUUR WA'INDA SAKAROTIL MAUT, YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOHSHOLALLOHU 'ALAIHI WASALLAM WAFIL-QOBRI WALBA'TSI MINAL-QUBUURIWAL MURUURI 'ALASH-SHIROOTI WAL-HISAABI YAUMAL MA'AABI WANNAJAATI MINAN-NAARI WALFAUZI BIL-JANNATI WA'INDAN-NADHRI LIWAJHILLAAHIL-KARIIMFII DAARIL AKHIROH, WAROO-AKA YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH SHOLALLOHU 'ALAIHI WASALLAMWAWAROO-A AHLI-BAITIKA WA'AALIKA WA ASH-HAABIKAWAT-TAABI'IINA WAGHOUTSI HAADZAZ ZAMAAN, WA-A'WAANIHII WAJAAMI'IL-AULIYAA-IL 'AARIFIINA WAL-'ULAMAA-IL 'AAMILIINA WA-AHLI THOO'ATILLAAHI AJMA'IIN, RODLIYALLOOHU TA'ALAA'ANHUM WA-A'AADA 'ALAINAA MIM-BAROKAATIHIM WA-SYAFA'AATIHIM WA-KAROMAATIHIM WA-AMADDANAA BI-AMDAATIHIM. AMIIN AMIIN.. AMIIN. YAA ROBBAL 'AALAMIIN WAL HAMDULILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN.

YAA KHOIRRO KHOLQIL-LAAHI HAQQON AJMA'IIN	*	ANTA IMAAMUL AMBIYAA WAL MURSALIIN
ANTA RO-UUFUN WANABIYYUN UMMII	*	ANTA ROHIIMUN WA HABIIBUL MUN'IMI
KULLU SYAFII'IN HUWA MINKA YASYFA'U	*	YAA AYYUHASY SYAFII'U YAA MUSYAFFA'U
YAA ROHMATAL LIL 'AALAMIINA WAT-TAMAAM	*	WAL KHOIRU MINKA WANNAJAAHU WASSALAAM

ASH-SHOLAATU WASSALAAMU 'ALAIKA YAA SYAYYIDII YAA ROSUULALLOOH WAROHMATULLOOHIWABARO-KAATUH, WA 'ALAA JAMII'IL AMBIYAA-I WAL-MURSALIIN WAL-MALAAIKATIL MUQORROBIIN, WA 'ALAA-AALIHIM WA ASH-HAABIHIM WATTAABI'IINA ILAA-YAUMIDDIIN, WAL-HAMDULILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN. ALFAATIHAH.

TERJEMAH DOA DI MAKOM ROSUULULLAH SAW

DOA DARI ROMO KH. ABDOEL MADJID MA'ROEF MUALLIF SHOLAWAT WAHIDIYAH RA

بسم الله الرحمن الرحيم

"Assalaamu 'AlaikaAyyuhan–Nabiyuu Wa Rohmatullohi Wabarokaatuh" dari para Pengamal Wahidiyah dan Muslimin Muslimat yang kami tinggalkan. YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH Shollallohu 'Alaihi Wasallam. Kami dan orang-orang yang kami tinggalkan, meskipun kami dholim banyak maksiat, kami sangat mengharapkan syafa'at dan tarbiyyah yang istimewa dari pada-Mu di dalam memperoleh ampunan ALLOH atas segala dosa, dan didalam haji yang mabrur, dan di dalam berziarah berulang kali di makam-Mu yang mulia, dan di dalam mengamalkan dan menyiarkan Agama-Mu Agama Islam dan Sholawat Wahidiyah dan Ajaran Wahidiyah sepanjang hidup kami, dan di dalam agama, dunia dan akhirat kami, dan di dalam ahli-ahli dan dzurriyyah (keturunan) kami, dan di dalam negeri kami, sehingga

menjadi seperti firman ALLOH *“Baldatun Thoyyibatun wa Robbun Ghofuur”*, dan ketika sakaratil maut YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH Shollallohu Alaihi Wasallam, dan di dalam kubur, ketika bangun dari kubur, ketika melewati shirotol mustaqim, mengahadapi hisaab di hari pembalasan, selamat dari neraka, bahagia di surga, dan ketika memandang Wajah Allah yang Agung pada hari akhirat di belakang-Mu YAA SAYYIDII YAA ROSUULULLOOH shollallohu ‘alaihi wasallam, dan di belakang Ahli Bait, para Sahabat-Mu serta para Tabi’in, dan Ghoutsu Hadza Zaman Wa A’waanihi, serta sekalian Auliya al Arifin dan para Ulama al ‘Amilin, dan Ahli Thoat kepada ALLAH semuanya Rodhiyallohu Ta’ala Anhum. Dan semoga ALLAH melimpahkan kepada kami barokah, syafa’at, dan karomah Beliau-Beliau, dan semoga ALLAH melestarikan pemeliharaan kepada kami seperti memelihara kepada Beliau-Beliau!. Amin-amin-amin Yaa Robbal ‘Alamin Wal Hamdulillahi Robbil ‘Alamin.

“Duhai sebaik-baik makhluk ALLAH dengan haq. Engkau adalah Imamnya para Nabi dan para Rusul. Engkau Nabi Ummi yang berbudi Rouf, Engkau bersifat Rohim dan Kekasih Dzat Pemberi nikmat.

Wahai Pemberi syafaat yang diterima syafaatnya, semua yang memberi syafaat itu hakikatnya dari Engkau. Duhai Pembawa rahmat bagi ‘Alamin!. Kebagusan, kesempurnaan, keselamatan dan kebahagiaan bermuara dari Engkau”.

AS-SHOLAATU WASSALAAMU ‘ALAIKA YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH WAROHMATULLOOHI WABAROKAATUH, dan atas sekalian para Nabi, para Rosul, dan para Malaikah al Muqorrobiin, dan atas para Keluarga, para Sahabat Beliau-Beliau dan para Tabi’iin ilaa yaumid-diin.

Walhamdu Lillahi Robbil ‘Alamin.

Al faatihah ! ……….

﴿ كَلِمَةُ التَّهَالِيلِ فِي الْمُجَاهَدَةِ الْكُبْرَى الْوَاحِدِيَّةِ ﴾

اَلْفَاتِحَة (٣×)

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ. اللهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. (٣×)

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ. وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ. (١×)

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ. مَلِكِ النَّاسِ. إِلٰهِ النَّاسِ. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ. الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ. مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ. (١×)

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ... (إلخ)

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. آلم. ذٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ. هُدًى لِلْمُتَّقِينَ. الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُونَ. وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَآ أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَآ أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ. أُولٰئِكَ عَلٰى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ. وَإِلٰهُكُمْ إِلٰهٌ وَاحِدٌ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ.

اللّٰهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ. لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ. لَهُ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ. مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ. يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ. وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَؤُوْدُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ.

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ. وَإِنْ تُبْدُوْا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ. فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَاءُ، وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. آمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهِ وَالْمُؤْمِنُوْنَ. كُلٌّ آمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلَآئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ. لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ. لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا. لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ. رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِنْ نَّسِيْنَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا. رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ. (وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ×٣) أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ. (إِرْحَمْنَا يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ×٣)

رَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

إِنَّمَا يُرِيدُ اللهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا. أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ، صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا وَشَفِيعِنَا وَحَبِيبِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ. نَسْئَلُكَ اللّٰهُمَّ بِحَقِّهِ أَنْ تُغْرِقَنَا فِي لُجَّةِ بَحْرِ الْوَحْدَةِ. حَتَّى لَا نَرَى وَلَا نَسْمَعَ وَلَا نَجِدَ وَلَا نُحِسَّ وَلَا نَتَحَرَّكَ وَلَا نَسْكُنَ إِلَّا بِهَا. وَتَرْزُقَنَا تَمَامَ مَغْفِرَتِكَ يَا أَللهُ. وَتَمَامَ نِعْمَتِكَ يَا أَللهُ. وَتَمَامَ مَعْرِفَتِكَ يَا أَللهُ. وَتَمَامَ مَحَبَّتِكَ يَا أَللهُ. وَتَمَامَ رِضْوَانِكَ يَا أَللهُ. وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ. عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ. نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ (×٣) إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ أَنَّهُ : (لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ - مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ

صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (٣ ×)

(تَرْسَامَا - سَامَا) لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ (١٧ ×)

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (٢ ×) (تَرْڬَانْتِيَانْ أَنْتَارَا إِمَامْ دَانْ مَأْمُوْمْ)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ (٣ ×) (تَرْڬَانْتِيَانْ أَنْتَارَا إِمَامْ دَانْ مَأْمُوْمْ)

سُبْحَانَ اللّٰهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللّٰهِ الْعَظِيْمُ (٣ ×) (تَرْسَامَا - سَامَا)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيْبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِيْنَ (١ ×) (تَرْڬَانْتِيَانْ أَنْتَارَا إِمَامْ دَانْ مَأْمُوْمْ)

اَلْفَاتِحَةُ (١ ×)

DAFTAR PUSTAKA

Asy-Syekh Dhiyauddin Ahmad Mushtofa Al-Kamsyakhonawy An-Naqsyabandy, *Jami'ul-Ushul Fil-Auliya,* Penerbit: Al-Haromain Singapura-Jedah-Indonesia,hal 221

Sayyid Ahmad Bin Zaini Dahlan, *Taqribu al-Ushul Li Tasyhili al-Ushul*, Salim Bin Nabhan, Surabaya, 1349 H, h. 157

Surat Keputusan PSW Pusat Nomor : I/SW/TUS/1983 tanggal 27 November 1983 tentang Keseragaman Aurod Mujahadah.

Surat Edaran PSW Pusat No. 321/SW-XXIII/BPPW/1/'85 tanggal 17 Januari 1985 tentang Muqoddimah Sholawat Wahidiyah dan Mujahadah Wahidiyah.

Surat BPPW Pusat No. : 475/SW-XXIV/BPPWP/10/1985 tanggal 17 Oktober 1985 tentang Juklak Instruksi Peningkatan Mujahadah.

Surat PSW Pusat No. 021/SW-XXIII/BPKWP/A/5/'86 tanggal 2 Mei 1986 perihal Menghadapi bulan suci Romadlon dan Idul Fitri 1406 H, berisi Fatwa Amanat Mu'allif Sholawat Wahidiyah pada Penutupan Sementara Pengajian Al-Hikam Minggu Pagi tanggal 27 April 1986.

Surat PSW Pusat Nomor 321/SW-XXIII/BPPW/I/'85 tanggal 17 Januari 1985 perihal Muqoddimah Sholawat Wahidiyah dan Mujahadah Wahidiyah

Surat PSW Pusat No. 480/SW-XXIV/BPPWP/10/1985 tanggal 27 Oktober 1985 tentang Petunjuk Mujahadah Penyongsongan Acara-acara Wahidiyah di Daerah.

SK PSW Pusat No. 05/SW-XXVI/BPPWP/F/SK/'89 tanggal 17 Agustus 1989 tentang Petunjuk Pelaksanaan SKB Badan Penyiaran dan Pembinaan Wahidiyah Pusat dan Badan-Badan Pembina Wahidiyah Pusat Nomor : 01/SW-XXVI/SKB/BPPWP-BPWP/'89 tanggal 25 Mei 1989

Instruksi PSW Pusat No, 368/SW-XXIV/A/Inst./'87 Tanggal 5 Desember 1987 tentang Mujahadah Sebelum Bertugas.

Diijazahkan oleh Hadrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah pada Kamis malam Jum'at Legi tanggal 31 Oktober 1986 M/27 Sofar 1407 H dan diterima oleh 1. Moh. Ruhan Sanusi/Ketua PPSW Pusat, 2. Drs. Syamsul Huda/Pgs Wk Ketua I PPSW Pusat.

Surat PSW Pusat No. 346/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 21 Agustus 1989 tentang Juklak Mujahadah Keamanan dalam Mujahadah Kubro.

Seruan PSW Pusat No. 02/SW-XXIII/BPKWP/IX/1986 tanggal 13 September 1986 tentang Mujahadah untuk Meningkatkan Kecerdasan.

Juklak Mujahadah Pembangunan Pondok putri Kedunglo tahun 1984 dan Pembangunan Gedung SMP-SMA Wahidiyah tahun 1988

Bimbingan Praktis Mujahadah yang dikeluarkan PSW Pusat Kedunglo Kediri Jawa Timur

Tuntunan Mujahadah dan Acara-Acara Wahidiyah, dikeluarkan oleh PSW Pusat tahun 1987

Pengumuman PSW Pusat No. 127/SW-XXIII/A/Man.5/86 tanggal 28 Juni 1986 tentang Mujahadah Pertanian

Surat PSW Pusat No. 343/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 20 Agustus 1989 tentang Juklak Mujahadah Nonstop Gula Obat

Surat PSW Pusat No. 348/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 21 Agustus 1989 tentang Juklak Mujahadah Buku-Buku/Lembaran Wahidiyah

Surat PSW Pusat No. 804/SW-XXVI/A/Um/'89 tanggal 17 April 1989 tentang Instruksi Mujahadah Bagi Pengamal Wahidiyah yang Telah Wafat

Juklak Mujahadah Penerimaan Murid Baru, tanggal 23 Maret 1988

Surat PSW Pusat No. 480/SW-XXIV/BPPWP/10/1985 tanggal 27 Oktober 1985 tentang Petunjuk Mujahadah Penyongsongan Acara-Acara Wahidiyah di Daerah

Surat PSW Pusat No. 28/SW-XXVI/BPPWP/C/’88 tanggal 3 Desember 1988 perihal Mujahadah Khusus.

Surat PSW Pusat No. 100/SW-XXVI/BPPWP/C/’89 tanggal 23 Pebruari 1989

Surat PSW Pusat No. 48/SW-XXVI/BPPWP/C/'88 Tanggal 20 Desember 1988, tentang Instruksi Mujahadah Momentil/Waktiyah menyongsong Tahun Baru 1989 M dan No. 296/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 19 Juli 1989 tentang Instruksi Mujahadah Waktiyah Tahun Baru 1410 H dan HUT Kemerdekaan RI ke 44.

Surat PSW Pusat No. 296/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 19 Juli 1989 tentang Instruksi Mujahadah Waktiyah Tahun Baru 1410 H dan HUT Kemerdekaan RI ke 44

Surat PSW Pusat No.174/SW-XXIV/A/Man/'87 tanggal 5 April 1987 tentang Pengumuman Mujahadah Nisfu Sya'ban dan lain-lain.

Surat PSW Pusat No. 162/SW-XXV/BPPWP/C/1989 tanggal 7 Mei 1989 tentang Instruksi Mujahadah Khusus di Makam

Surat PSW Pusat No. 78/SW-XXI/C/9/'83 tanggal 8 September 1983 tentang Siaran dan Seruan Mujahadah Wukuf, dan Surat PSW No. 268/SW-XXVI/BPPWP/C/'89 tanggal 1 Juli 1989 tentang Instruksi Mujahadah Waktiyah membarengi Wukuf

Surat PSW Pusat No. 152/SW-XXIV/A/Um.81/III/'87 tanggal 14 Maret 1987 tentang Aurod Tambahan Khusus menjelang Pemilu 1987

Muallif Sholawat Wahidiyah RA, menginginkan ada suatu hari dimana Para Pengamal melaksanakan Mujahadah secara serempak. Dikemudian hari, PSW Pusat sepakat untuk melaksanakan Mujahadah malam Jum'ah Wage untuk memperingati dan tabarukan kelahiran Muallif Sholawat Wahidiyah dan Mujahadah malam Jum'ah Legi untuk memperingati dan tabarukan hari kelahiran Sholawat Wahidiyah. Wawancara Tim Tasheh dengan KH. Muh Ruhan Sanusi pada 30 Maret 2014, jam 22.00 WIB di Kantor PSW Pusat.

Muallif Sholawat Wahidiyah lahir pada hari Jum'at Wage, tanggal 29 Romadlon 1337 H / 20 Oktober 1918 H. Wafat hari Selasa Wage, jam 10.35 WIB pagi tanggal 29 Rajab 1409 H. /7 Maret 1989 M (Surat PSW Pusat No. 107/SW-XXVI/BPPWP/C/1989).

Aurod Mujahadah Gerhana matahari total 11 Juni 1983 dalam Bimbingan Praktis Mujahadah PSW Pusat tanpa tahun, hal. 35.

TUNTUNAN MUJAHADAH & ACARA-ACARA WAHIDIYAH

Dikeluarkan Oleh :
DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH
SK Menkum-Ham No. AHU-31,AH.0106 Tahun 2009

Sekretariat :
Pesantren At-Tahdzib (PA) Rejoagung Ngoro
Jombang 61473 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0354) 326720 Fax. (0354) 327599
Email : dpp_psw@yahoo.co.id

2015

JUDUL BUKU :
Tuntunan Mujahadah dan Acara-Acara Wahidiyah

PENYUSUN :
KH Muhammad Ruhan Sanusi

PHC:
DPP PSW / Penyiaran dan Pembinaan Wahidiyah Pusat

PPC :
018428 Tahun 1996

EDISI PENERBITAN :

Penerbitan ke-01 : 1979
Penerbitan ke-02 : 1981 (Cetak ulang & Perbaikan)
Penerbitan ke-03 : 1987 (Cetak ulang & Perbaikan)
Penerbitan ke-04 : 1995 (Cetak ulang & Perbaikan)
Penerbitan ke-05 : 1999 (Cetak ulang & Perbaikan)
Penerbitan ke-06 : 2007 (Cetak ulang & Perbaikan)
Penerbitan ke-07 : 2009 (Cetak ulang & Perbaikan)
Penerbitan ke-08 : 2014 (Cetak ulang & Perbaikan)

Dikeluarkan Oleh :
DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH
SK Menkum-Ham No. AHU-31,AH.0106 Tahun 2009

Sekretariat :
Pesantren At-Tahdzib (PA) Rejoagung Ngoro
Jombang 61473 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0354) 326720 Fax. (0354) 327599
Email : dpp_psw@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR
(Penerbitan ke-08)

Alhamdulillah, dengan fadlol dan rohmat Alloh Subhanahu wa Ta'ala, syafa'at dan tarbiyah Rosululloh Shollallohu 'Alaihi wa Sallam, barokah dan nadhroh Ghoutsu Hadzaz Zaman Rodliyallohu'Anhu. Setelah melewati beberapa kali koreksi yang dilakukan oleh Tim Tasheh, maka buku TUNTUNAN MUJAHADAH & ACARA-ACARA WAHIDIYAH ini telah terbit untuk penerbitan ke-08, pada saat menjelang Mujahadah Kubro Wahidiyah Rajab 1435 H/2014 M.

Tim tasheh buku TUNTUNAN MUJAHADAH & ACARA-ACARA WAHIDIYAH : K. Zainuddin Tamsir (Ketua), K. M. Nafihuzzuha, S.Ag. (Wakil Ketua), M. Zainul Arifin, S.Pd.I (Sekretaris), Anggota-anggota: KH. Mohammad Ruhan Sanusi, K. A. Sholihuddin Mahfudz, S.Sos, Ahmad Mustaqim, M. Abu Mansur, M.Pd.I, Moh. Makinun Amin, dan Rohmatulloh.

Dalam Penerbitan ke-08 ini, tidak mencantumkan kata pengantar Penerbitan 01 s/d 07 untuk efisiensi, dan ada penambahan Aurod Mujahadah yang belum dimuat dalam terbitan sebelumnya.

Apabila para pembaca menemukan perbedaan dengan Buku Tuntunan Mujahadah dan Acara-Acara Wahidiyah terbitan sebelumnya, maka yang harus dijadikan pedoman adalah Buku Terbitan ke-08 ini.

Kami menyadari, meskipun buku ini telah diadakan koreksi berkali-kali, namun tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan, baik dalam segi tulisan, redaksi, dan lain sebagainya. Maka diharapkan adanya saran, koreksi, dan atau masukan dari semua pihak, tertulis maupun lisan kepada DPP PSW.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan lahir batin, moril materiil, pikiran, tenaga dan lain-lain, khususnya bapak KH. Mohammad Ruhan Sanusi, Ketua Umum DPP PSW, para Ketua DPP, dan MTP PSW disampaikan terima kasih teriring do’a :

جَزَاكُمُ اللهُ خَيْرَاتِ وَسَعَادَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَة . آمِيْن

وَبِاللهِ التَّوْفِيْق وَالْهِدَايَة وَمِنَ الرَّسُوْلِ ﷺ الشَّفَاعَة

وَمِنَ الْغَوْثِ رضي الله عنه النَّظْرَة وَالْبَرَكَة والحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْن

Jombang, 10Jumadil Akhir 1435 H
10 A p r i l 2014 M

DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH

K. Zainuddin Tamsir
Kabid Pembinaan Wahidiyah

SAMBUTAN
DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اٰتَانَا ۞ بِالْوَاحِدِيَّةِ بِفَضْلِ رَبِّنَا

يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ ۞ صَلَاتُهُ عَلَيْكَ مَعْ سَلَامِهِ

قَدْ كُنْتُ ضَالًّا وَمُضِلًّا سَيِّدِيْ ۞ وَكُلَّ شَرٍّ وَفَسَادٍ مِنْ يَدِيْ

ضَلَّتْ وَضَلَّتْ حِيْلَتِيْ اَدْرِكْنِيْ ۞ خُذْ بِيَدِيْ يَا سَيِّدِيْ وَرَبِّنِيْ

وَالْاَهْلَ وَالْاَوْلَادَ وَالَّذْ عَمِلَا ۞ بِالْوَاحِدِيَّةِ بِفَضْلِ ذِي الْعُلٰى

يَا سَيِّدِيْ وَالْحَاضِرِيْنَ الْحَاضِرَاتْ ۞ يَا سَيِّدِيْ وَالْمُسْلِمِيْنَ الْمُسْلِمَاتْ

يَا رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ وَالتَّمَامْ ۞ وَالْخَيْرُ مِنْكَ وَالنَّجَاحُ وَالسَّلَامْ

يَا اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللّٰهِ ۞ عَلَيْكَ رَبِّنِيْ بِاِذْنِ اللّٰهِ

وَانْظُرْ اِلَيَّ سَيِّدِيْ بِنَظْرَةِ ۞ مُوْصِلَةٍ لِلْحَضْرَةِ الْعَلِيَّةِ

Ke hadirat Alloh ﷾ kami panjatkan puja dan puji syukur *Alhamdulillahi Robbil 'Alamin*. Sholawat Salam tetap di pangkuan Baginda Nabi Agung Sayyidina Muhammad ﷺ, Nur Cahaya mahkluk, Pembimbing manusia,beserta para keluarga dan Sahabat. Salam hormat sam'an wa tho'atan, ta'dhiiman wa mahabbatan kepada hadlroti Ghoutsi Hadzaz Zaman ؓ, Shohibun-nadzroh, pembuka hijab kegelapan menuju sadar *Fafirru Ilallohi wa Rosuulihi*ﷺ.

BukuTUNTUNAN MUJAHADAH & ACARA-ACARA WAHIDIYAH ini sebagai petunjuk praktis yang sangat

dibutuhkan oleh setiap Pengamal Wahidiyah, terutama para Pengurus Penyiar Sholawat Wahidiyah mulai dari tingkat pusat, wilayah, cabang, sampai imam jama'ah.

Buku Tuntunan ini telah terbit 8 kali penerbitan. Terbitan pertama pada tanggal 3 Dzulhijjah 1399 H (24 Oktober 1979 M) menyongsong Mujahadah Kubro Peringatan Ulang Tahun Wahidiyah ke-17 oleh Penyiar Sholawat Wahidiyah Pusat di Kedonglo Kediri, dan pada terbitan ke-08 kali ini tepatnya pada hari Kamis tanggal 10 April 2014 M/10Robi'ul Akhir 1435 H oleh Dewan Pimpinan Pusat Penyiar Sholawat Wahidiyah di PA Rejoagung Ngoro Jombang.

Setiap akan diterbitkan, selalu diadakan koreksi, baik berupa isi, tulisan, atau teknis penyusunannya, baik oleh Team Penasheh Buku-Buku Wahidiyah (pada terbitan ke-03), Tim-7 (pada terbitan ke-07) maupun Tim Tasheh Buku Tuntunan Mujahadah & Acara-Acara Wahidiyah (pada terbitan ke-08) disesuaikan dengan tuntunan dan bimbingan yang diberikan oleh Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah Romo KH Abdoel Madjid Ma'roef RA dan senantiasa ditingkatkan sesuai dengan bimbingan peningkatan perjuangan Fafirruu Ilallooh Wa RosuulihiShollallohu 'Alaihi Wasallamsecara keseluruhan.

Team Penasheh Buku-Buku Wahidiyah, terdiri dari: KH. Moh. Jazuli Yusuf (Ketua), KH. Ihsan Mahin (Wakil Ketua), KH. Drs. Syamsul Huda (Sekretaris), H. Umar Badjuri (Wakil Sekretaris), dan beberapa anggota yaitu K. Agus Baidlowi, K. Agus Moh. Kholil, AF. Badri, K. Moh.

Yusuf, KH. Ahmad Nur, KH. Moh. Zainuddin, KH. Mahfudz Shiddiq, KH. Moh. Asyik, dan KH. Moh. Ruhan Sanusi.

Tim-7, terdiri dari : KH. Drs. Syamsul Huda (Ketua), K. A. Sholihuddin Mahfud S.Sos (Wakil Ketua), K. Zainuddin Tamsir (Sekretaris), dan para Anggota yaitu KH. Ahmad Masruh IM, KH. Drs. Harun Kusaijin M.Fil.I, Drs. Sokhi Huda M.Ag dan KH. Moh. Ruhan Sanusi.

Kepada para beliau, atas kerja keras dalam mengoreksi dan memperbaiki buku ini, kami ucapkan terima kasih teriring do'a :

جَزَاكُمُ اللهُ خَيْرَاتِ وَسَعَادَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَة . آمِيْن

Buku TUNTUNAN MUJAHADAH & ACARA-ACARA WAHIDIYAH ini (dan buku-buku Wahidiyah lainnya) sudah terdaftar di Departemen Kehakiman Republik Indonesia memiliki perlindungan hak cipta sebagaimana dimuat dalam Berita Negara No. 10 Tahun 1996, Tambahan Berita, Tanggal 30-10-1996 No. 87 HAK CIPTA RUANGAN I. Pemegang hak cipta adalah Dewan Pimpinan Pusat Penyiar Sholawat Wahidiyah (DPP PSW).

Dengan keluarnya buku TUNTUNAN MUJAHADAH & ACARA-ACARA WAHIDIYAH Terbitan ke-08 ini, maka apabila terdapat perbedaan dengan Buku Tuntunan terbitan sebelumnya, yang harus dijadikan pedoman adalah Buku Terbitan ke-08 ini.

Buku ini memuat dasar dan adab-adab mujahadah, macam-macam mujahadah dan petunjuk pelaksanaan-nya, dilengkapi dengan do'a iftitah ala Wahidiyah, bacaan tahlil, dan wiridan bakda sholat maktubah. Kegiatan mujahadah yang bersifat rutin bisa langsung

dilaksanakan tanpa menunggu instruksi/anjuran dari DPP PSW. Misalnya, Mujahadah Waqtiyah, Mujahadah dalam bulan penyiaran, mujahadah 40 hari menyongsong mujahadah kubro, dan lain-lain.

Mengamalkan Sholawat Wahidiyah yang lazim disebut “Mujahadah” tidak cukup hanya dibaca begitu saja, ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi, antara lain gaya dan lagu membaca, dan adab-adab sikap ketika membaca. Semuanya harus seragam. Muallif Sholawat Wahidiyah Rodliyallohu ‘Anhu sangat mengamanatkan keseragaman Mujahadah. Beliau pernah dawuh:

اَلْمَرْءُ يَصِلُ اِلَى اللهِ بِأَدَبِهِ

“*Seseorang bisa sampai (sadar) kepada Alloh sebab adabnya*”.

Kepada para Pengamal Wahidiyah umumnya dianjurkan supaya memperhatikan dan menerapkan cara-cara dan adab-adab mujahadah seperti dalam buku ini. Kepada para personil Pengurus PSW baik dari Dewan Pimpinan berikut para anggota Badan dari Pusat, Wilayah, Cabang, Pengurus PSW Kecamatan dan Desa serta para Da’i dan Da’iyah Wahidiyah harus mempelajari buku Tuntunan Mujahadah dan Acara-Acara Wahidiyah, sehingga betul-betul memahami dan menguasai.

Demikian, jika pembaca menemukan kesalahan-kesalahan atau hal-hal yang kurang jelas dimohon menyampaikan kepada DPP PSW. Kepada semua pihak

yang telah memberikan bantuan moril, materiil, pikiran, tenaga dan lain-lain diucapkan terima kasih teriring do’a:

جَزَاكُمُ اللهُ خَيْرَاتِ وَسَعَادَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . آمِيْن

وَبِاللهِ التَّوْفِيْق وَالْهِدَايَة وَمِنَ الرَّسُوْلِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمْ الشَّفَاعَة

وَمِنَ الْغَوْثِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ النَّظْرَةْ وَالْبَرَكَة والحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْن

Jombang, 01Rojab 1435 H
01M e i 2014 M

DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH

Ketua Umum

KH. Mohammad Ruhan Sanusi

DAFTAR ISI